

**MANAJEMEN SEKOLAH ADIWIYATA DALAM  
MEMBENTUK KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN  
PADA SISWA MAN 1 JOMBANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



oleh:

**Dina Fatihul Lathifah**

NIM: 1503036008

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DINA FATIHUL LATHIFAH  
NIM : 1503036008  
Jurusan/Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

### **Manajemen Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa MAN 1 Jombang**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 26 Desember 2019

Pembuat Pernyataan,



Dina Fatihul Lathifah

NIM: 1503036008



KEMENTERIAN AGAMA R.I  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

### PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Manajemen Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa MAN 1 Jombang  
Nama : Dina Fatihul Lathifah  
NIM : 1503036008  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 27 Desember 2019

#### DEWAN PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Prof. Dr. H. Fatah Syukur M.Ag

NIP. 196812121994031003

Penguji I

Agus Khunaifi, M.Ag

NIP. 197602262005011004

Penguji II

Drs. H. Danusiri M.Ag

NIP. 195611291987011001

Pembimbing I,

Dr. Fakhroji, M.Pd

NIP. 196404152007011032

Pembimbing II,

Dr. Fahrurrozi, M.Ag.

NIP. 197708162005011003

Dr. H. Mustaqim, M.Pd

NIP. 195904241983031005



## NOTA DINAS

Semarang, 26 Desember 2019

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

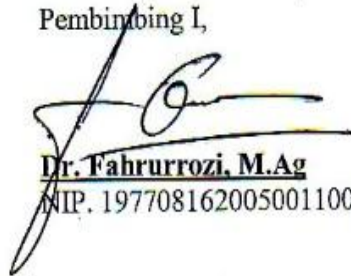
Dengan ini diberitahukan bahwa, saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Manajemen Sekolah Adiwiyata dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa MAN 1 Jombang**  
Nama : Dina fatihul Lathifah  
NIM : 1503036008  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pembimbing I,



**Dr. Fahrurrozi, M.Ag**

NIP. 19770816200500110003

## NOTA DINAS

Semarang, 26 Desember 2019

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa, saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Manajemen Sekolah Adiwiyata dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa MAN 1 Jombang**  
Nama : Dina fatihul Lathifah  
NIM : 1503036008  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pembimbing II,

  
Dr. H. Mustaqim, M.Pd

NIP. 195904241983031005

## ABSTRAK

Judul : **Manajemen Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Man 1 Jombang**

Penulis : Dina Fatihul Lathifah

NIM : 1503036008

Kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh manusia sangatlah besar. Karena permasalahan tersebut, pemerintah membuat peraturan tentang lingkungan hidup dengan menerapkan pendidikan lingkungan hidup di sekolah yang disebut Program Adiwiyata. Adapun rumusan masalah ini adalah (1) bagaimana manajemen sekolah Adiwiyata di MAN 1 Jombang. (2) bagaimana implikasi program Adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa MAN 1 Jombang.

Jenis Penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dan uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan sumber.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) manajemen sekolah Adiwiyata di MAN 1 Jombang ditata dan dilaksanakan sedemikian rupa oleh madrasah untuk mencapai madrasah Adiwiyata yang unggul. (2) Implikasi program Adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa di MAN 1 Jombang adalah siswa menjadi terbiasa membuang dan memilah sampah sesuai dengan jenisnya, selain itu siswa juga dapat lebih kreatif dengan adanya perlombaan yang dilaksanakan di madrasah.

Saran peneliti untuk kepala madrasah maupun guru adalah dapat lebih meningkatkan kualitas pengajaran maupun pembiasaan kepada siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

**Kata kunci : *Manajemen, Program Adiwiyata, Pendidikan Karakter, Peduli Lingkungan***

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab-Latin dalam Skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai dengan teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

### Bacaan Madd :

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

### Bacaan Diftong:

au = أو

ai = أي

iy = إي

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan ridho-Nya, serta kenikmatan kepada penulis berupa kenikmatan jasmani maupun rohani, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul” **MANAJEMEN SEKOLAH ADIWIYATA DALAM MEMBENTUK KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA SISWA MAN 1 JOMBANG”**

Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menunjukkan manusia dari jalan kegelapan yaitu zaman Jahiliyyah menuju jalan yang terang benderang yaitu zaman Islamiyah.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak, sehingga skripsi dapat terselesaikan dan tersusun dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. Fatkuroji, M.Ag., selaku Ketua Jurusan MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Agus Khunaifi, M.Ag., selaku Sekretaris Jurusan MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
4. Dr. Fahrurrozi, M.Ag., selaku pembimbing I sekaligus wali dosen yang selalu membimbing dan mengarahkan peneliti dalam proses belajar di UIN Walisongo juga dalam pembuatan skripsi ini.



5. Dr. H. Mustaqim, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dosen beserta karyawan UIN Walisongi Semarang yang telah membekali penulis berbagai pengetahuan selama kuliah di UIN Walisongo Semarang.
7. Pihak MAN 1 Jombang yang telah banyak membantu dan memberikan informasi kepada peneliti selama penelitian dan pembuatan skripsi ini.
8. Kedua orang tuaku (Alm. Bapak Aman Sukristijono dan Ibu Munadliroh) terima kasih atas cinta, kasih, do'a, nasihat, dan motivasi serta segala pengorbanan dalam mendidik penulis dengan penuh kesabaran, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi.
9. Orang tua angkatku (Ibu Tri Kistuti dan Ibu Eka Rahayu Kuswinarti) terima kasih atas cinta, kasih, do'a, nasihat, motivasi serta dukungan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat kontrakan J3 yang selalu ada untuk memberikan motivasi serta tempat bertukar pikiran dalam penulisan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat MPI angkatan 2015 khususnya MPI A yang menjadikan hari-hari penulis lebih berwarna.

12. TIM PPL MA Alkhoiriyyah Semarang dan TIM KKN MIT Ke-71 Posko 53 Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tembalang Kota Semarang yang memberikan banyak pengalaman.
13. Sahabat-sahabat penulis (Hepti, Fany, Ayu, Jullya, Fida, Istiqomah, Izzah, Khaffi, Indah, mbak Puput) yang selalu memotivasi dan menyemangati dalam setiap keadaan dan saat penyusunan skripsi ini.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua amal kebajikannya dengan sebaik-baik balasan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi materi, metodologi dan analisisnya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun saat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang,  
Peneliti

Dina Fatihul Lathifah  
NIM: 1503036008

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS .....	iv
ABSTRAK.....	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II    MANAJEMEN    SEKOLAH    ADIWIYATA DALAM MEMBENTUK KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA SISWA</b>	
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Konsep Manajemen.....	7
a. Pengertian Manajemen.....	7
b. Fungsi Manajemen .....	10
2. Konsep Program Sekolah Adiwiyata.....	14
a. Pengertian Program Adiwiyata.....	14
b. Tujuan Program Adiwiyata .....	17
c. Manfaat Program Adiwiyata .....	18
d. Komponen Program Adiwiyata .....	19
e. Prinsip-Prinsip Dasar Program Adiwiyata..	19
3. Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan .....	19

a. Pengertian Pendidikan Karakter .....	19
b. Tujuan Pendidikan Karakter .....	26
c. Prinsip Pendidikan Karakter .....	26
d. Penguatan Pendidikan Karakter .....	27
e. Dasar Pembentukan Karakter .....	31
f. Pengertian Karakter Peduli Lingkungan.....	32
g. Tujuan Pendidikan Peduli Lingkungan.....	35
h. Implementasi Pendidikan Peduli Lingkungan	35
B. Kajian Pustaka Yang Relevan .....	35
C. Kerangka Berfikir .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
C. Jenis dan Sumber Data .....	40
D. Fokus Penelitian .....	41
E. Teknik Pengumpulan Data .....	41
F. Uji Keabsahan Data .....	44
G. Teknik Analisis Data .....	45
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Deskripsi Data .....	49
B. Analisis Data .....	89
C. Keterbatasan Penelitian .....	92
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	94
B. Saran.....	95
C. Kata Penutup .....	95
DAFTAR PUSTAKA .....	96
LAMPIRAN.....	102
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	227

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jabatan dan Tugas dalam Struktur Organisasi .....	63
---	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data .....	46
Gambar 4.1 Struktur Organisasi MAN 1 Jombang .....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Instrumen Penelitian .....	102
Lampiran 2 Hasil Observasi .....	114
Lampiran 3 Hasil Wawancara .....	117
Lampiran 4 Catatan Lapangan.....	130
Lampiran 5 Struktur Organisasi MAN 1 Jombang .....	135
Lampiran 6 Profil MAN 1 Jombang.....	137
Lampiran 7 Rencana Kegiatan Program Adiwiyata .....	145
Lampiran 8 Materi Sosialisasi (Sosialisasi 3R, Komposting).....	153
Lampiran 9 RPP Terintegrasi Pendidikan Lingkungan Hidup....	165
Lampiran 10 Dokumentasi .....	213
Lampiran 11 Surat Izin Riset.....	225
Lampiran 12 Surat Keterangan Penelitian .....	226
Daftar Riwayat Hidup .....	227

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pemerintah melalui Undang-Undang telah mengatur masalah lingkungan hidup. Dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1999 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan. Peraturan tersebut merupakan bentuk upaya pemerintah dalam melindungi lingkungan.<sup>1</sup>

Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum.<sup>2</sup>

Kondisi yang memprihatinkan tersebut menggugah pemerintah Indonesia untuk menanamkan budaya peduli dan cinta lingkungan dengan menerapkan pendidikan berwawasan lingkungan hidup. Pendidikan lingkungan adalah salah satu upaya untuk memberikan pengetahuan lingkungan di kalangan pelajar sekolah. Hal ini ditujukan dengan asumsi bahwa jika pengetahuan tentang lingkungan meningkat, maka perilaku peduli lingkungan

---

<sup>1</sup> Ali Syafrudin, "Evaluasi Program Adiwiyata SDN 06 Kelapa Dua Jakarta", *Jurnal Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Vol. 1, No. 2, 2016), hlm. 258.

<sup>2</sup> Badan Pusat Statistik (BPS-Statistics Indonesia), *Statistik Lingkungan Hidup Indonesia: Environment Statistics of Indonesia 2017*, hlm. 215-216.



juga meningkat dan akan mengurangi kerusakan lingkungan di masa yang akan datang.<sup>3</sup>

Pendidikan adalah salah satu variabel paling penting dalam membentuk perilaku peduli lingkungan, semakin tinggi pengetahuan seseorang maka semakin peduli pada permasalahan lingkungan. Pendidikan lingkungan adalah suatu proses yang bertujuan membentuk perilaku, nilai, dan kebiasaan untuk menghargai lingkungan hidup.

Proses pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup yang dilaksanakan hendaknya merupakan suatu proses mengorganisasi nilai dan memperjelas konsep-konsep untuk membina keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk memahami dan menghargai antar hubungan manusia, kebudayaan, dan lingkungan fisiknya. Pengetahuan dan kesadaran tentang keberadaan dan ruang lingkup masalah lingkungan adalah penting karena dapat membangkitkan kepedulian dan perhatian terhadap lingkungan.<sup>4</sup> Salah satu strategi dalam pendidikan ini diaplikasikan dalam program Adiwiyata di lingkungan sekolah. Adiwiyata memuat empat komponen utama yang komprehensif untuk mewujudkan sekolah yang berbudaya

---

<sup>3</sup> Rizky Dewi Iswari dan Suyud W. Utomo, "Evaluasi Penerapan Program Adiwiyata Untuk Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan Di Kalangan Siswa (Kasus: Sma Negeri 9 Tangerang Selatan Dan MA Negeri 1 Serpong)", *Jurnal Ilmu Lingkungan*, Program Studi Ilmu Lingkungan Sekolah Pascasarjana UNDIP, (Vol. 15, No. 1, 2017), hlm. 36.

<sup>4</sup> Mirza Desfandi, "Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata", *Social Science Educational Journal*, Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, (Vol 2, No 1, 2015), hlm. 32.

lingkungan, tidak hanya dari segi fisik sekolah saja namun dari perilaku warga sekolahnya.<sup>5</sup>

Program Adiwiyata memiliki bermacam-macam konsep diantaranya Sekolah Hijau (*Green School*), Sekolah Sehat, *Eco School*, dan sebagainya. Sekolah Hijau merupakan program pemerintah yang diharapkan mampu memiliki pemahaman, kesadaran, dan mengintegrasikan nilai-nilai lingkungan hidup pada seluruh warga sekolah agar membentuk perilaku dan pola pengelolaan sekolah yang ramah lingkungan untuk menjaga kelestarian lingkungan.<sup>6</sup>

Sekolah adiwiyata dapat menyediakan sumber belajar yang dapat membantu siswa dalam pemerolehan pengetahuan yang bermakna pada materi lingkungan. Kondisi sekolah adiwiyata yang selalu membiasakan siswanya untuk peka dan peduli terhadap lingkungan sekitar sekolah juga dapat membantu pembentukan sikap peduli lingkungan pada siswa. Pada prosesnya sikap harus dikembangkan melalui tahap pengetahuan (*knowing*), pelaksanaan (*acting*), dan kebiasaan (*habit*).<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Rizky Dewi Iswari dan Suyud W. Utomo, “Evaluasi Penerapan Program Adiwiyata Untuk Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan Di Kalangan Siswa (Kasus: Sma Negeri 9 Tangerang Selatan Dan MA Negeri 1 Serpong)”,... hlm. 36.

<sup>6</sup> Ary Windawati, “Evaluasi Program Sekolah Hijau (*Green School*) di SMA 7 Purworejo Sebagai Persiapan Menuju Rintisan Swaliba (Sekolah Berwawasan Lingkungan dan Mitigasi Bencana)”, *Skripsi*, (Semarang: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, 2015), hlm. 3.

<sup>7</sup> Maisyarotul Huril Aini, “Penguasaan Konsep Lingkungan Dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Sma Adiwiyata Mandiri Di Kabupaten

Oleh karena itu, sebuah sekolah adiwiyata diharapkan mampu menyampaikan materi lingkungan hidup kepada para siswa yang dilakukan melalui kurikulum belajar yang bervariasi, dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang lingkungan hidup yang dikaitkan dengan persoalan sehari-hari. Selain itu, pihak sekolah juga diharapkan mampu menggerakkan budaya peduli lingkungan kepada para siswa melalui prinsip 3R. Prinsip 3R adalah *Reduce, Reuse, Recycle*. Prinsip 3R dapat mengurangi sampah seminimal mungkin, memakai kembali, hingga mendaur ulang sampah untuk menjadi barang bernilai.<sup>8</sup>

Di kabupaten Jombang ada sekitar 80 Madrasah Aliyah, baik Madrasah Aliyah Negeri ataupun Madrasah Aliyah swasta yang cukup banyak peminatnya. Akan tetapi untuk masalah kepedulian terhadap lingkungan masih sangat sedikit Madrasah Aliyah yang peduli dan menerapkan pendidikan lingkungan hidup di sekolahnya.

Berbeda dengan Madrasah Aliyah lain yang masih belum menerapkan pendidikan lingkungan hidup kepada siswa, MAN 1 Jombang sudah dinobatkan menjadi Sekolah Adiwiyata Nasional sejak tahun 2012 dan Adiwiyata Mandiri sejak tahun 2014 serta sudah banyak menjuarai lomba-lomba yang terkait dengan

---

Mojokerto”, *Bioedu*, Pendidikan Biologi FMIPA UNESA, (Vol. 3, No. 3, 2014), hlm. 480.

<sup>8</sup> Priyantini Widyaningrum dkk, “Evaluasi Partisipasi Siswa Dalam Pengelolaan Sampah Untuk Mendukung Program Sekolah Adiwiyata”, *Indonesian Journal Of Conservation*, Jurusan Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Semarang, (Vol. 04, No. 1, 2015), hlm. 75.

lingkungan hidup. Selain itu, MAN 1 Jombang juga menerapkan Pendidikan Lingkungan Hidup yang dikemas dalam integratif. Semua mapel diwajibkan mengintergrasikan PLH di dalam KD masing-masing mapel minimal satu KD per semester.<sup>9</sup>

Secara teori diadakannya program Adiwiyata untuk sekolah di Indonesia ini belum tentu menjamin pembentukan dan penanaman karakter yang baik pada siswa yang berkaitan dengan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekitarnya. Hal tersebut memotivasi peneliti untuk mengadakan penelitian mengenai manajemen sekolah Adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa.

## **B. Rumusan Masalah**

Berpusat pada latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana manajemen Sekolah Adiwiyata di MAN 1 Jombang?
2. Bagaimana implikasi program Adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada Siswa MAN 1 Jombang?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

Berpusat pada latar belakang diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

---

<sup>9</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/MAN\\_Jombang](https://id.wikipedia.org/wiki/MAN_Jombang) diakses pada Kamis, 9 Mei 2019 pukul 13.46 WIB.

- a. Untuk mengetahui manajemen program Adiwiyata di MAN 1 Jombang.
  - b. Untuk mengetahui implikasi program Adiwiyata dalam membentuk kepedulian siswa terhadap lingkungan di MAN 1 Jombang.
2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dalam bidang manajemen pendidikan, khususnya mengenai Manajemen Sekolah Adiwiyata.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi MAN 1 Jombang, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pengembangan Program Sekolah Adiwiyata di masa yang akan datang.
2. Bagi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jombang, pembina sekolah - sekolah Adiwiyata, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi mengenai implementasi penyelenggaraan program Sekolah Adiwiyata di sekolah-sekolah.
3. Bagi Siswa-siswi dan seluruh warga sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk mengevaluasi diri agar lebih peduli terhadap lingkungan sekitar.

## **BAB II**

### **MANAJEMEN SEKOLAH ADIWIYATA DALAM MEMBENTUK KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA SISWA**

#### **A. Deskripsi Teori**

Deskripsi teori merupakan uraian sistematis tentang teori dan hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti. Deskripsi teori yang dibahas oleh peneliti sebagai berikut.

##### **1. Konsep Manajemen**

Manajemen memiliki beberapa konsep yang dibahas oleh peneliti, yakni pengertian manajemen dari berbagai sumber dan fungsi manajemen.

###### **a. Pengertian Manajemen**

Kata “manajemen” berasal dari bahasa latin, yaitu dari kata *manus* yang berarti tangan, dan *agree* yang berarti melakukan. Kata-kata tersebut jika digabungkan menjadi kata kerja “*manager*” yang artinya menangani. Kata *managere* ini jika diterjemahkan ke dalam bahasa inggris dalam bentuk kata kerja *to manage*, dengan kata benda *management*, dan *manager* untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Akhirnya *management* diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan.<sup>10</sup>

Secara etimologis, manajemen berasal dari kata *management* (Bahasa Inggris). Kata *management* berasal dari

---

<sup>10</sup> Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah: Konsep dan Impelementasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 29.

kata *manage* atau *managiare*, yang berarti melatih kuda dalam melangkahakan kakinya. Dalam manajemen, terkandung dua makna, yaitu *mind* (pikir) dan *action* (tindakan). Sedangkan secara terminologis, manajemen adalah suatu proses penataan dengan melibatkan sumber-sumber potensial, baik yang bersifat manusia maupun yang bersifat non-manusia dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien.<sup>11</sup>

Menurut Hasibuan, “manajemen” adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>12</sup>

Manajemen juga dapat didefinisikan sebagai proses yang berbeda terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengontrolan, penentuan, dan pemenuhan tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan orang-orang dan sumber daya-sumber daya yang lain.<sup>13</sup>

Sementara itu, manajemen atau dalam istilah Arab dikenal dengan الإدارة dalam islam, didasarkan pada ayat Al-Qur’an surat Al Baqarah ayat 282.

---

<sup>11</sup> Ali Imron, *Proses Manajemen Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 4-5.

<sup>12</sup> Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 1.

<sup>13</sup> Arita Marini, *Manajemen Sekolah Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 2.

إِلَّا أَنْتَكُونُ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُهَا بَيْنَكُمْ (البقرة : 282)

14

Untuk menjelaskan istilah tersebut para pemikir muslim menggunakan istilah التدبير. Istilah التدبير banyak disebut dalam Al-Qur'an, diantaranya adalah QS. As-Sajdah: 5.

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِثْلَهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ (السجدة : 5)<sup>15</sup>

“Dia mengatur urusan langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu”

Istilah التدبير ini lebih menyeluruh, yang mencakup pemikiran dalam berbagai hal dan mengarah pada pemilihan cara yang terbaik untuk melaksanakan suatu pekerjaan, sedangkan istilah الإدارة terbatas penggunaannya pada التنفيذ. Oleh karena itu pemaknaan dan pemahaman terhadap istilah manajemen (الإدارة) dianjurkan penggunaan istilah التدبير sebagai istilah Islam untuk manajemen Islam.<sup>16</sup>

Dari segi istilah, manajemen dapat dipahami sebagai upaya pengambilan manfaat dari berbagai cara Imani untuk memperoleh hasil yang besar dan terbaik dalam waktu yang

---

<sup>14</sup> <https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/2> diakses pada 7 Januari 2020 pukul 19.46 WIB.

<sup>15</sup> <https://quran.kemenag.go.id/indeks.php/sura/32> diakses pada 7 Januari 2020 pukul 20.54 WIB.

<sup>16</sup> Fahrurrozi, *Manajemen Pendidikan Islam Konsep dan Aplikasi*, (Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 10-11



sesingkat mungkin, dan semua yang dilakukan itu adalah untuk ibadah kepada Allah.<sup>17</sup>

## **b. Fungsi Manajemen**

Fungsi manajemen merupakan elemen-elemen dasar yang selalu melekat dalam proses manajemen dan dijadikan acuan manajer dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Fungsi manajemen yang paling mendasar adalah *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), *controlling* (pengawasan).<sup>18</sup> Di bawah ini penjelasan fungsi manajemen sebagai berikut:

### **1. *Planning* (Perencanaan)**

Perencanaan (*planning*) pada hakikatnya adalah aktivitas pengambilan keputusan tentang sasaran yang akan dicapai, tindakan apa yang akan diambil dalam rangka mencapai tujuan, dan siapa yang akan melaksanakan tugas tersebut.<sup>19</sup>

Dalam perencanaan yang perlu diperhatikan adalah menetapkan tentang apa yang harus dikerjakan, kapan, dan bagaimana melakukannya, membatasi sasaran dan

---

<sup>17</sup> Fahrurrozi, *Manajemen Pendidikan Islam Konsep dan Aplikasi*,... hlm. 10-11

<sup>18</sup> Miftakhul Khoir, "Hubungan Antara Manajemen Sekolah Berbasis Adiwiyata Dengan Peningkatan Motivasi Ekstrinsik Peserta Didik di SMPN 36 Surabaya", *Skripsi* (Surabaya: Program Studi Kependidikan Islam, 2015), hlm. 17.

<sup>19</sup> Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah: Konsep dan Implementasi*,... hlm. 41.

menetapkan pelaksanaan-pelaksanaan kerja untuk mencapai efektifitas maksimum melalui proses penentuan target, mengembangkan alternatif-alternatif rencana, mempersiapkan dan mengkomunikasikan rencana-rencana dan keputusan.<sup>20</sup>

## 2. *Organizing* (Pengorganisasian)

Menurut George R. Terry (1986) di dalam buku yang berjudul *Manajemen Pendidikan* yang ditulis oleh Hasan Hariri dkk mengemukakan bahwa “pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien, dan memperoleh keputusan pribadi dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu, dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu”.<sup>21</sup>

Menurut Hadari Nawawi, pengorganisasian adalah sistem kerjasama sekelompok orang, yang dilakukan dengan pembedaan dan pembagian seluruh pekerjaan atau tugas dengan membentuk sejumlah satuan atau unit

---

<sup>20</sup> Muhammad Kristiawan dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 24.

<sup>21</sup> Hasan Hariri dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 5-8.

kerja, yang menghimpun pekerjaan sejenis dalam satu satuan unit kerja.<sup>22</sup>

Sementara itu, dalam pandangan Ahmad Ibn Dawud al-Mazjaji bahwa pengorganisasian dalam pandangan Islam adalah bahwa ia merupakan tugas manajerial yang memiliki dua kecenderungan, yaitu tugas manusiawi yang fokus pada kerjasama antar individu dan kelompok dalam organisasi. Selain itu ia juga merupakan seni menetapkan kegiatan-kegiatan dan mengumpulkan sumber-sumber daya kemudian mebaginya pada individu-individu sesuai dengan kemampuan dan keahliannya keligus menjelaskan metode pelaksanaan kewajiban dan sarana yang akan dipakai.<sup>23</sup>

### 3. *Actuating* (Penggerakan)

*Actuating* merupakan usaha untuk mengarahkan atau menggerakkan tenaga kerja atau *man power* dan mendayagunakan fasilitas yang tersedia guna melaksanakan pekerjaan secara bersamaan. Fungsi ini memotivasi bawahan atau pekerja untuk bekerja dengan

---

<sup>22</sup> Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah: Konsep dan Implementasi*,...hlm. 55.

<sup>23</sup> Fahrurrozi, *Manajemen Pendidikan Islam Konsep dan Aplikasi*, .....hlm. 75-76.

sungguh-sungguh supaya tujuan dari organisasi dapat tercapai dengan efektif.<sup>24</sup>

Fungsi pelaksanaan dalam manajemen sebagai proses implementasi program, agar dapat dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi.<sup>25</sup>

#### 4. *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan merupakan kegiatan untuk mengamati dan mengukur segala kegiatan operasi dan pencapaian hasil dengan membandingkan standar yang terlihat dalam rencana sebelumnya. Fungsi pengawasan menjamin segala kegiatan berjalan sesuai dengan kebijaksanaan, strategi, rencana, keputusan dalam program kerja yang telah dianalisis, dirumuskan serta ditetapkan sebelumnya.<sup>26</sup>

Fungsi pengawasan dalam manajemen merupakan proses yang dilakukan, untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan dan diimplementasikan dapat berjalan

---

<sup>24</sup> Hasan Hariri dkk, *Manajemen Pendidikan*,... hlm. 9.

<sup>25</sup> Alben Ambarita, *Manajemen Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 13.

<sup>26</sup> Hasan Hariri dkk, *Manajemen Pendidikan*,... hlm. 10.

sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia pendidikan yang dihadapi.<sup>27</sup>

## 2. Konsep Program Sekolah Adiwiyata

### a. Pengertian Program Adiwiyata

Kata “Adiwiyata” diambil dari kata dalam bahasa sansekerta dan memiliki makna yaitu, *Adi*, yang berarti besar baik agung ideal dan sempurna. *Wiyata*, yang berarti tempat yang baik dan ideal untuk memperoleh segala pengetahuan, norma, dan etika dalam kehidupan sosial. Jadi kata *Adiwiyata* artinya tempat yang baik dan ideal untuk memperoleh ilmu pengetahuan, norma, dan etika yang menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup menuju kepada cita-cita.<sup>28</sup>

*Definition of green schools in Indonesia refers to the Regulation of Minister of Environment Number 05 of 2013 on Guidelines for Adiwiyata Program. It is mentioned in the ministerial regulation that adiwiyata school is a good and ideal school as a place to obtain all the science, norms, and ethics that can be the basis for the creation of human well-*

---

<sup>27</sup> Alben Ambarita, *Manajemen Sekolah*,... hlm. 13-14.

<sup>28</sup> Endang Haris dkk, *Sekolah Adiwiyata: Panduan Implementasi Adiwiyata Mandiri di Sekolah*, (Jakarta: Esensi Erlangga Grup, 2018), hlm. 6-7.

*being and the models of sustainable development.*<sup>29</sup> Definisi sekolah hijau di Indonesia mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Program Adiwiyata. Disebutkan dalam peraturan menteri bahwa sekolah adiwiyata adalah sekolah yang baik dan ideal sebagai tempat untuk memperoleh semua ilmu pengetahuan, norma, dan etika yang dapat menjadi dasar untuk penciptaan kesejahteraan manusia dan model pembangunan berkelanjutan.

Adiwiyata adalah upaya membangun program atau wadah yang baik dan ideal untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup untuk Cita-cita pembangunan berkelanjutan. Adiwiyata merupakan nama program pendidikan lingkungan hidup.<sup>30</sup>

Sekolah Adiwiyata adalah sebuah program yang bertujuan untuk menciptakan kondisi yang baik bagi warga sekolah (guru, murid, dan pekerja lainnya), untuk mendorong upaya penyelamatan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan yang pada akhirnya dapat mewujudkan kelembagaan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan berdasarkan norma

---

<sup>29</sup> Warju dkk, "Evaluating the Implementation of Green School (Adiwiyata) Program: Evidence from Indonesia", *International Journal Of Environmental & Science Education*, (Vol. 12, No. 6, 2017), hlm. 1485-1486.

<sup>30</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/Adiwiyata> diakses pada Jum'at, 26 April 2019 pukul 21.54 WIB.

kebersamaan, keterbukaan, kejujuran, keadilan, dan kelestarian lingkungan hidup dan sumber daya alam.<sup>31</sup>

*The Adiwiyata program is to create good conditions for the school to become a place of learning and awareness of the school community, so that later on the residents of the school can take responsibility for efforts to save the environment and sustainable development.*<sup>32</sup> Program Adiwiyata adalah untuk menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah untuk menjadi tempat belajar dan kesadaran masyarakat sekolah, sehingga nantinya penghuni sekolah dapat mengambil tanggung jawab atas upaya penyelamatan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

Program sekolah Adiwiyata memiliki peran strategis dalam peningkatan kepedulian lingkungan hidup yang sedang mengalami kemerosotan berat dewasa ini. Dengan tujuan dan peran tersebut, kontribusi program Adiwiyata terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan sangat mungkin terwujud. Program sekolah Adiwiyata memiliki empat aspek didalam pelaksanaannya, antara lain adalah aspek kebijakan

---

<sup>31</sup> Ira Rahmawati dan I Made Suwanda, “Upaya Pembentukan Perilaku Peduli Lingkungan Siswa Melalui Sekolah Adiwiyata Di SMP Negeri 28 Surabaya”, *Kajian moral dan kewarganegaraan*, Fakultas Ilmu Sosial UNESA, (Vol 01, No 03, 2015), hlm. 72.

<sup>32</sup> Faris Hamidi dkk, “Impact Of School Headers As A Determination Of Policy On Adiwiyata School Sustainability (Study of National Adiwiyata Winning School Jombang Regency)”, *International Journal of Humanities, Religion and Social Science*, (Vol. 3, No. 7, 2019), hlm. 4.

berwawasan lingkungan, aspek kurikulum sekolah berbasis lingkungan, aspek kegiatan berbasis partisipatif dan yang terakhir adalah aspek pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. Aspek-aspek tersebut berperan dalam mengkondisikan lingkungan sekolah untuk membiasakan perilaku peduli lingkungan siswa dan warga sekolah lainnya.<sup>33</sup>

#### **b. Tujuan Program Adiwiyata**

Tujuan dari program Adiwiyata adalah untuk menciptakan orang yang bertanggung jawab dalam hal melindungi dan mengelola lingkungan sekolah.<sup>34</sup>

Tujuan umum Program Adiwiyata adalah untuk menciptakan kondisi yang ideal bagi sekolah sebagai tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah (guru, siswa, dan karyawan) sehingga nantinya sekolah tersebut dapat bertanggung jawab dalam upaya penyelamatan lingkungan hidup dan pembangunan yang berkelanjutan.<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup> Mohammad Dendy Fathurahman Bahrudin, “Pelaksanaan Program Adiwiyata Dalam Mendukung Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di Sma Negeri 4 Pandeglang”, *Jurnal Pendidikan Geografi*, Pascasarjana Pendidikan Geografi Universitas Pendidikan Indonesia (Vol 17, No 1, 2017), hlm. 31.

<sup>34</sup> Yuni Krisnawati dkk, “The implementation of students’ campaign program to form Adiwiyata School in Malang, Indonesia”, *International Journal of Research Studies in Education*, (Vol. 4, No. 4, 2015), hlm. 54.

<sup>35</sup> Rachmat Mulyana, “Penanaman Etika Lingkungan Melalui Sekolah Peduli dan berbudaya Lingkungan”, *Jurnal Tabularasa PPS Unimet*, (Vol 6, No 2, 2009), hlm. 177.



Selain itu, tujuan Program Adiwiyata menurut Onny Setrowati dan Ananto Aji dalam Jurnalnya yang berjudul “Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata Dan Tingkat Partisipasi Siswa Di SMK N 2 Semarang” adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan kondisi yang lebih baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah (guru, murid, orang tua wali murid, dan pekerja lainnya) dalam upaya pelestarian lingkungan hidup.
2. Mendorong dan membantu sekolah – sekolah agar dapat turut melaksanakan upaya pemerintah dalam kelestarian lingkungan hidup dalam pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan demi kepentingan generasi yang akan datang.
3. Warga sekolah turut bertanggung jawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan dalam pembangunan yang berkelanjutan.<sup>36</sup>

#### **c. Manfaat Program Adiwiyata**

1. Mendukung pencapaian standar kompetensi dasar dan kompetensi lulusan pendidikan dasar dan menengah.
2. Meningkatkan efisiensi penggunaan dana operasional sekolah melalui penghematan dan pengurangan konsumsi berbagai sumber daya dan energi.
3. Menciptakan kondisi belajar- mengajar yang nyaman dan kondusif bagi warga sekolah.
4. Menjadikan tempat pembelajaran nilai-nilai PLH yang baik dan benar bagi warga sekolah dan masyarakat sekitar.

---

<sup>36</sup> Onny Setyowati dan Ananto Aji, “Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata Dan Tingkat Partisipasi Siswa Di SMK N 2 Semarang”, *Edu Geography*, Fakultas Ilmu Sosial UNNES, (Vol 3, No 4, 2015), hlm. 25.

5. Meningkatkan upaya berkonsep PLH melalui kegiatan pengendalian pencemaran dan pengendalian kerusakan lingkungan serta melalui kegiatan pelestarian fungsi lingkungan sekolah.<sup>37</sup>

**d. Komponen Program Adiwiyata**

1. Aspek kebijakan sekolah yang berwawasan lingkungan.
2. Aspek kurikulum sekolah berbasis lingkungan.
3. Aspek kegiatan sekolah berbasis partisipatif
4. Aspek pengelolaan sarana dan prasarana pendukung sekolah yang ramah lingkungan.<sup>38</sup>

**e. Prinsip-Prinsip Dasar Program Adiwiyata**

1. Partisipatif : komunitas sekolah terlibat dalam manajemen sekolah yang meliputi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai tanggung jawab dan peran.
2. Berkelanjutan: seluruh kegiatan harus dilakukan secara terencana dan terus menerus secara komprehensif.<sup>39</sup>

**3. Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan**

**a. Pengertian Pendidikan Karakter**

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang

---

<sup>37</sup> Endang Haris dkk, *Sekolah Adiwiyata: Panduan Implementasi Adiwiyata Mandiri di Sekolah, ...* hlm. 9.

<sup>38</sup> Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata, Pasal 6, ayat (1).

<sup>39</sup>Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia, <http://www.menlh.go.id/informasi-mengenai-adiwiyata/> diakses pada Kamis, 9 Mei 2019 pukul 13.09 WIB.

membedakan seseorang dengan yang lain.<sup>40</sup> Dalam kamus Psikologi, arti karakter adalah kepribadian ditinjau dari titik, tolak etis atau moral, misalnya kejujuran seseorang. Sedangkan dalam bahasa, Arab, karakter diartikan ‘*khuluq, sajiyyah, tab’u*’ (budi pekerti, tabiat atau watak). Kadang juga diartikan *syakhsiyyah* yang artinya lebih dekat dengan *personality* (kepribadian).<sup>41</sup>

Kata *character* berasal dari bahasa Yunani *charassein*, yang berarti *to engrave* (melukis, menggambar), seperti orang yang melukis kertas, memahat batu atau metal. Berakar dari pengertian yang seperti itu, *character* kemudian diartikan sebagai tanda atau ciri yang khusus, dan karenanya melahirkan satu pandangan bahwa karakter adalah ‘pola perilaku yang bersifat individual, keadaan moral seseorang’. Setelah melewati tahap anak-anak, seseorang memiliki karakter, cara yang dapat diramalkan bahwa karakter seseorang berkaitan dengan perilaku yang ada di sekitar dirinya.<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup> <https://kbbi.web.id/karakter> diakses pada Jum’at, 22 maret 2019 pukul 22.30 WIB.

<sup>41</sup> Agus Zaenul Fitri, *Reiventing Human Character: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Etika di Sekolah*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012), hlm. 20.

<sup>42</sup> Ajat Sudrajat, “Mengapa Pendidikan Karakter?”, *Jurnal Pendidikan Karakter*, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta, (Tahun I, Nomor 1, 2011), hlm. 48.

Karakter adalah jati diri (daya qalbu) yang merupakan saripati kualitas batiniah/rohaniah manusia yang penampakannya berupa budi pekerti (sikap dan perbuatan lahiriah).<sup>43</sup>

Secara etimologi, istilah *karakter* berasal dari bahasa latin *character*, yang berarti watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, keperibadian dan akhlak. Istilah *karakter* juga diadopsi dari bahasa Latin *kharakter*, *kharessian*, dan *xharaz* yang berarti *tools for marking, to engraven* dan *pointed stake*, yang kemudian hari dipehami sebagai stempel atau cap. Jadi watak itu adalah sebuah stempel atau cap, sifat-sifat yang melekat pada diri seseorang.<sup>44</sup>

Dapat dimaknai bahwa karakter adalah keadaan asli yang ada dalam diri individu seseorang yang membedakan dirinya dengan orang lain. Pengertian karakter, watak, dan kepribadian memang sering tertukar tukar dalam penggunaannya. Hal ini karena ketiga istilah ini memang memiliki kesamaan yakni sesuatu yang asli ada dalam diri

---

<sup>43</sup> Maksudin, *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 3.

<sup>44</sup> Amirul Mukminin Al-Anwari, "Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata Mandiri", *Ta'dib*, IAIN Sulthan Thahah Saifuddin Jambi, (Vol. XIX, No. 02, 2014), hlm. 231.

individu seseorang yang cenderung menetap secara permanen.<sup>45</sup>

Karakter merupakan fondasi yang kukuh terciptanya empat hubungan manusia yakni hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan alam, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan kehidupan dirinya di dunia-akhirat. Karakter tidak lahir berdasarkan keturunan atau terjadi tiba-tiba, akan tetapi prosesnya panjang, melalui pendidikan karakter. Karakter manusia berupa kebebasan dan kemampuan untuk memilih dan selanjutnya melakukan atau meninggalkan. Memilih atau meninggalkan didasarkan pada akal dan syara'. Syara' mengarahkan akal dengan pilihan-pilihan, dan syara' membebaskan akal untuk memilih iman atau kafir. Namun demikian, syara' memberikan bukti adanya tanggung jawab manusia sebagai seorang individu, anggota masyarakat, dan sebagai bagian dari umat.<sup>46</sup>

Berdasarkan pembahasan di atas dapat ditegaskan bahwa karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan YME, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan

---

<sup>45</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 3.

<sup>46</sup> Maksudin, *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*,... hlm. 6.

berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat. Orang yang perilakunya sesuai dengan norma-norma disebut berkarakter mulia.<sup>47</sup>

Karakter seseorang terbentuk karena kebiasaan yang dilakukan, sikap yang diambil dalam menanggapi keadaan, dan kata-kata yang diucapkan kepada orang lain. Karakter ini pada akhirnya menjadi sesuatu yang menempel pada seseorang dan sering orang yang bersangkutan tidak menyadari karakternya. Orang lain biasanya lebih mudah untuk menilai karakter seseorang.<sup>48</sup>

Untuk membentuk karakter pribadi yang matang diperlukan proses yang terus menerus dan berkesinambungan sepanjang kehidupan. Proses ini harus dimulai sejak dini karena pada tahap perkembangan individu, usia anak adalah saat yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai karakter karena ini akan membentuk fondasi dasar untuk perkembangan selanjutnya.<sup>49</sup>

---

<sup>47</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*,... hlm. 3.

<sup>48</sup> Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), hlm. 29.

<sup>49</sup> Stovika Eva Darmayanti dan Udik Budi Wibowo, "Evaluasi Program Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Kabupaten Kulon Progo", *Jurnal Prima Edukasia* (Vol 2, No 2, 2014), hlm. 224.

Menurut Elkind dan Sweet dalam buku Heri Gunawan yang berjudul “Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasi” menjelaskan bahwa pendidikan karakter adalah upaya yang disengaja untuk membantu memahami manusia, peduli dan inti atas nilai-nilai etis /susila. Dimana kita berpikir tentang macam-macam karakter yang kita inginkan untuk anak kita, ini jelas bahwa kita ingin mereka mampu untuk menilai apa itu kebenaran, sangat peduli tentang apa itu kebenaran/hak-hak, dan kemudian melakukan apa yang mereka percaya menjadi yang sebenarnya, bahkan dalam menghadapi tekanan dari tanpa dan dalam godaan.<sup>50</sup>

Menurut H. Teguh Sunaryo dalam buku Syamsul Kurniawan yang berjudul “Pendidikan Karakter” berpendapat bahwa pendidikan karakter menyangkut bakat (potensi dasar alami), harkat (derajat melalui penguasaan ilmu dan teknologi), dan martabat (harga diri melalui etika dan moral). Sementara Agus Prasetyo dan Emusti Rivasintha mendefinisikan pendidikan karakter sebagai suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik

---

<sup>50</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*, ... hlm. 23.

terhadap Tuhan YME, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia *insan kamil*.<sup>51</sup>

Pendidikan karakter bukanlah sebuah proses menghafal materi soal ujian, dan teknik-teknik menjawabnya. Pendidikan karakter memerlukan pembiasaan. Pembiasaan untuk berbuat baik, pembiasaan untuk berlaku jujur, ksatria, malu berbuat curang, malu bersikap malas, malu membiarkan lingkungannya kotor. Karakter tidak terbentuk secara instan, tapi harus dilatih secara serius dan proporsional agar mencapai bentuk dan kekuatan yang ideal.<sup>52</sup>

Jadi, pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi satu hati, pikir, raga, serta rasa dan karsa. Pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang

---

<sup>51</sup>Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), hlm. 30

<sup>52</sup>Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*, ... hlm. 29.



baik, dan mewujudkan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.<sup>53</sup>

#### **b. Tujuan Pendidikan Karakter**

Tujuan utama pendidikan karakter ialah adanya pengembangan karakter dari dalam diri seseorang. Perkembangan karakter pada setiap individu dipengaruhi oleh faktor bawaan (*nature*) dan faktor lingkungan (*nuture*). Sebagaimana dilihat dari segi psikologi perkembangan, setiap manusia memiliki potensi bawaan yang akan termanifestasi setelah dia dilahirkan, termasuk potensi yang terkait dengan karakter atau nilai-nilai kebijakan.<sup>54</sup>

Selain itu, pendidikan karakter bertujuan membentuk dan membangun pola pikir sikap, dan perilaku peserta didik agar menjadi pribadi yang positif, berakhlak karimah, berjiwa luhur, dan bertanggung jawab.<sup>55</sup>

#### **c. Prinsip Pendidikan Karakter**

Pendidikan karakter harus didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut. *Pertama*, mempromosikan nilai-nilai dasar etika sebagai basis karakter. *Kedua*, mengidentifikasi

---

<sup>53</sup> Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 45.

<sup>54</sup> Darmu'in, *Konsep Dasar Pendidikan Karakter Taman Kanak-Kanak*, (Semarang: Pustaka Zaman, 2013), hlm. 72-74.

<sup>55</sup> Agus Zaenul Fitri, *Reiventing Human Character: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Etika di Sekolah*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012), hlm. 22.

karakter secara komprehensif supaya mencakup pemikiran, perasaan, dan perilaku. *Ketiga*, menggunakan pendekatan yang tajam, proaktif dan efektif untuk membangun karakter. *Keempat*, menciptakan komunitas sekolah yang mempunyai kepedulian. *Kelima*, memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan perilaku yang baik. *Keenam*, memiliki cakupan terhadap kurikulum yang bermakna dan menantang yang menghargai semua siswa, membangun karakter mereka, dan membantu untuk sukses. *Ketujuh*, mengusahakan tumbuhnya motivasi diri pada siswa. *Kedelapan*, memfungsikan seluruh staf sekolah sebagai komunikasi moral yang berbagi tanggung jawab untuk pendidikan karakter dan setia pada nilai yang sama. *Kesembilan*, memfungsikan keluarga dan anggota masyarakat sebagai mitra dalam usaha membangun karakter. *Kesepuluh*, mengevaluasi karakter sekolah, fungsi staf sekolah sebagai guru-guru karakter dan manifestasi karakter positif dalam kehidupan siswa.<sup>56</sup>

#### **d. Penguatan Pendidikan Karakter**

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 dijelaskan bahwa penguatan pendidikan karakter adalah gerakan dibawah

---

<sup>56</sup> Binti Maunah, “ Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan kepribadian Holistik Siswa”, *Jurnal Pendidikan Karakter*, IAIN Tulungagung, (No 1, 2015), hlm. 93.

tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan pelibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM).

Penguatan pendidikan karakter dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter terutama meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab.<sup>57</sup>

Penguatan pendidikan karakter memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Membangun dan membekali Peserta Didik sebagai generasi emas Indonesia tahun 2045 dengan jiwa Pancasila dengan pendidikan karakter yang baik guna menghadapi dinamika perubahan di masa depan.
2. Mengembangkan platform pendidikan nasional yang meletakkan pendidikan karakter sebagai jiwa utama dalam penyelenggaraan pendidikan bagi Peserta Didik dengan dukungan pelibatan public yang dilakukan melalui pendidikan jalur formal, nonformal, dan

---

<sup>57</sup> *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal*, Pasal 1 dan 2.

informal dengan memperhatikan keberagaman budaya Indonesia.

3. Merevitalisasi dan memperkuat potensi dan kompetensi pendidik, tenaga kependidikan, Peserta Didik, masyarakat, dan lingkungan keluarga dalam mengimplementasikan penguatan peserta didik.<sup>58</sup>

Berikut merupakan nilai-nilai budaya karakter bangsa yang ingin diwujudkan oleh Kemendiknas dan tertulis dalam pedoman sekolah tahun 2010.<sup>59</sup>

NILAI	DESKRIPSI
1. Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2. Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3. Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4. Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5. Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
6. Kreatif	Berfikir dan melakukan sesuatu yang menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

---

<sup>58</sup> Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter, Pasal 2.

<sup>59</sup> Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, *BAHAN PELATIHAN: Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa (Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa)*, 2010, Hlm. 9-10.

NILAI	DESKRIPSI
7. Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8. Demokratis	Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9. Rasa Ingin Tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
10. Semangat Kebangsaan	Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
11. Cinta Tanah Air	Cara berfikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
12. Menghargai Prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
13. Bersahabat/ Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
14. Cinta Damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15. Gemar Membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebijakan bagi dirinya.
16. Peduli Lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17. Peduli Sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18. Tanggung-jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

#### e. Dasar Pembentukan Karakter

Manusia pada dasarnya memiliki dua potensi, yakni baik dan buruk. Di dalam Al-Quran Surah As-Syams (91):8 dijelaskan dengan istilah Fujur (celaka/fasik) dan takwa (takut kepada Tuhan). Manusia memiliki dua kemungkinan jalan, yaitu menjadi makhluk yang beriman atau ingkar terhadap Tuhannya. Sebagaimana firman Allah berikut ini.

فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا

Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya (QS As-Syams [91]: 8)

Berdasarkan ayat di atas, setiap manusia memiliki potensi untuk menjadi hamba yang baik (positif) atau buruk (negatif), menjalankan perintah Tuhan atau melanggar larangan-Nya, menjadi orang yang beriman atau kafir, mukmin atau musyrik.<sup>60</sup>

Manusia mempunyai banyak kecenderungan yang disebabkan oleh banyaknya potensi yang dibawanya. Dalam garis besarnya, kecenderungan itu dapat dibagi menjadi dua, yaitu kecenderungan menjadi orang baik dan kecenderungan menjadi orang jahat. Oleh sebab itu, pendidikan karakter harus dapat memfasilitasi dan mengembangkan nilai-nilai

---

<sup>60</sup>Agus Zaenul Fitri, *Reiventing Human Character: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Etika di Sekolah*,... hlm. 34.

positif agar secara alamiah-naturalistik dapat membangun dan membentuk seseorang menjadi pribadi-pribadi yang unggul dan berakhlak mulia.<sup>61</sup>

#### **f. Pengertian Karakter Peduli Lingkungan**

Kata “peduli” berarti nilai dasar dan sikap memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi atau keadaan sekitar seseorang. Sedangkan peduli lingkungan merupakan paduan sikap dan perilaku yang nyata membangun gagasan, pemikiran, dan aktivitas dalam menjaga, memelihara, dan melestarikan lingkungan di sekitarnya.<sup>62</sup>

Menurut Suyadi dalam bukunya yang berjudul “Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter” berpendapat bahwa Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar.<sup>63</sup>

Peduli lingkungan dapat didefinisikan sebagai sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

Karakter peduli lingkungan yaitu suatu sikap yang dimiliki oleh seseorang yang berupaya untuk memperbaiki

---

<sup>61</sup> Agus Zaenul Fitri, *Reiventing Human Character: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Etika di Sekolah*,... hlm. 37.

<sup>62</sup> Endang Haris dkk, *Sekolah Adiwiyata: Panduan Implementasi Adiwiyata Mandiri di Sekolah*,... hlm. 5.

<sup>63</sup> Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 9.

dan mengelola lingkungan sekitar secara benar sehingga lingkungan dapat dinikmati secara terus menerus tanpa kerusakan keadaannya, serta menjaga dan melestarikan sehingga ada manfaat yang berkesinambungan.<sup>64</sup>

Karakter peduli lingkungan bisa ditunjukkan dengan sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mencegah kerusakan pada lingkungan alam yang terjadi di sekitar kita. Karakter peduli lingkungan ini sudah tentu juga ditunjukkan dengan sikap dan tindakan untuk mengembangkan upaya-upaya memperbaiki kerusakan alam yang telah terjadi.<sup>65</sup>

Kepedulian peserta didik pada lingkungan dapat dibentuk melalui budaya sekolah yang kondusif. Budaya sekolah yang kondusif adalah keseluruhan latar fisik lingkungan, suasana, rasa, sifat, dan iklim sekolah yang secara produktif mampu memberikan pengalaman yang baik bagi tumbuh kembangnya karakter peserta didik seperti yang diharapkan. Misalnya dengan:

1. Pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah.
2. Tersedia tempat pembuangan sampah dan tempat cuci tangan.

---

<sup>64</sup> Dwi Purwanti, "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya", *DWIJACENDIKIA Jurnal Riset Pedagogik*, (Vol 1, No 2, 2017), hlm. 16.

<sup>65</sup> Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia: Revitalisasi Pendidikan Karakter Terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 97.



3. Menyediakan kamar mandi dan air bersih.
4. Pembiasaan hemat energi.
5. Membuat biopori di area sekolah.
6. Membangun saluran pembuangan air limbah dengan baik.
7. Melakukan pembiasaan memisahkan jenis sampah organik dan anorganik.
8. Penugasan pembuatan kompos dari sampah organik.
9. Menyediakan peralatan kebersihan.
10. Memprogramkan cinta bersih lingkungan.<sup>66</sup>

Menurut Saptono dalam jurnal yang ditulis oleh Tika Yuliati dan Nana Kariada Tri Martuti yang berjudul “Efektifitas Penerapan Metode *Field Trip* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan” menjelaskan bahwa sikap peduli siswa dapat muncul pada saat siswa diajak untuk belajar sikap peduli dengan cara bertindak peduli. Dengan kata lain, mengajak siswa untuk terjun langsung ke lingkungan akan menumbuhkan sikap peduli siswa terhadap lingkungan. Siswa akan memahami bahwa segala perilaku manusia yang bersifat merusak alam, akan berakibat buruk yang dirasakan oleh manusia itu sendiri. Dengan demikian, siswa akan memiliki sikap peduli dan sadar terhadap lingkungan di sekitarnya.<sup>67</sup>

---

<sup>66</sup> Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), hlm. 29.

<sup>67</sup> Tika Yuliati dan Nana Kariada Tri Martuti, “Efektifitas Penerapan Metode *Field Trip* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kepedulian Siswa

### **g. Tujuan Pendidikan Peduli Lingkungan**

Karakter peduli lingkungan bertujuan untuk mendorong kebiasaan mengelola lingkungan, memupuk kepekaan terhadap lingkungan, menanam jiwa peduli dan tanggung jawab terhadap lingkungan, serta siswa dapat menjadi contoh penyelamat lingkungan dalam kehidupan dimanapun berada.

### **h. Implementasi Pendidikan Peduli Lingkungan**

Implementasi nilai karakter peduli lingkungan diintegrasikan pada setiap mata pelajaran melalui standar kompetensi yang ada, pembelajaran yang aktif dengan menanamkan karakter peduli lingkungan pada kegiatan belajar mengajar pada setiap pokok bahasan, melalui kegiatan pengembangan diri yang telah ditentukan oleh sekolah serta melalui budaya sekolah yang diunggulkan oleh sekolah tersebut sehingga menjadi ciri khas.<sup>68</sup>

## **B. Kajian Pustaka Yang Relevan**

Ada beberapa penelitian yang telah membahas permasalahan yang hamper mirip dengan permasalahan yang ada salam tulisan ini, yakni berupa jurnal. Tulisan ini dimaksud dapat dijadikan sebagai bahan kajian yang relevan dengan permasalahan yang penulis teliti saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran

---

Terhadap Lingkungan”, *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains Tahun III*, Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Semarang, (No 1, 2015), hlm. 40-41.

<sup>68</sup> Dwi Purwanti, “Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya”,... hlm. 17-18.

dalam mencari titik persamaan dan titik perbedaan antara masalah yang dikaji dan masalah yang sedang penulis teliti. Berikut adalah beberapa karya ilmiah yang dijadikan sebagai tinjauan pustaka:

*Pertama*, Menurut jurnal dari Ratna Widyaningrum yang berjudul, “Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar Melalui Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan” bahwa Pembudayaan karakter peduli lingkungan penting ditanamkan sejak dini. Salah satu cara untuk menumbuhkan kembangkan karakter tersebut adalah melalui pendidikan di sekolah. Sekolah yang berbudaya lingkungan akan menunjang munculnya sikap kepedulian terhadap lingkungan. Dengan pendidikan karakter peduli lingkungan ini anak mempunyai bekal pengetahuan tentang pentingnya menjaga lingkungan agar anak menjadi manusia yang sehat jasmani dan rohani.

*Kedua*, Menurut jurnal dari Mirza Desfandi yang berjudul “Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata” bahwa Tujuan program Adiwiyata adalah mendorong dan membentuk sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan yang mampu berpartisipasi dan melaksanakan upaya pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan bagi kepentingan generasi sekarang *maupun* yang akan datang. Melalui program Adiwiyata diharapkan setiap warga sekolah ikut terlibat dalam kegiatan sekolah menuju lingkungan yang sehat dan menghindari dampak lingkungan yang negatif. Warga sekolah selanjutnya harus dapat menjadi model/ccontoh bagi masyarakat

guna mewujudkan masyarakat yang berkarakter peduli lingkungan. Guna mencapai tujuan program Adiwiyata, diperlukan partisipasi semua pihak, mulai dari pemerintah dari tingkat pusat hingga daerah, seluruh warga sekolah, serta masyarakat, baik orang tua siswa maupun tokoh masyarakat.

*Ketiga*, Menurut jurnal Maisyarotul Huril Aini yang berjudul, “Pengusaan Konsep Lingkungan dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa SMA Adiwiyata Mandiri di Kabupaten Mojokerto” bahwa sikap peduli lingkungan dari siswa tidak ditentukan dari program Adiwiyata itu sendiri. Karena siswa kurang menerapkan pengetahuan untuk memecahkan masalah lingkungan hidup dalam kehidupan sehari hari, kurang memelihara dan merawat gedung dan lingkungan sekolah, kurang memanfaatkan lahan dan fasilitas sekolah sesuai kaidah-kaidah perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, dan kurang mengikuti kegiatan aksi lingkungan hidup yang dilakukan oleh pihak luar.

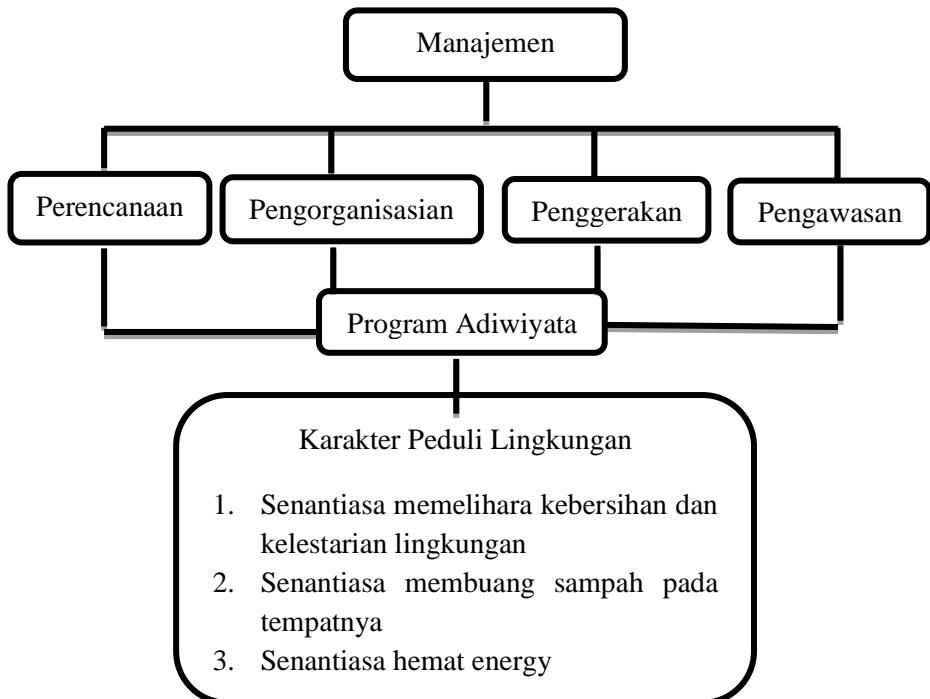
*Keempat*, Menurut jurnal Sri lestari Binedikta yang berjudul, “Pelaksanaan Manajemen Sekolah Berbasis Lingkungan di SD Cahaya Kudus” bahwa dengan adanya pelaksanaan manajemen berbasis lingkungan di sekolah tersebut menjadikan seluruh warga sekolah memiliki perilaku dan wawasan lingkungan yang baik.

### **C. Kerangka Berfikir**

Manajemen adalah pengelolaan suatu program agar terencana dan terlaksana dengan baik, serta mencapai tujuan dan

berdampak positif. Dalam suatu manajemen yang ada terdapat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang merujuk pada program Adiwiyata. Adapun perencanaan yang baik, pelaksanaan yang sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dan evaluasi yang baik serta kerjasama yang baik dari seluruh warga sekolah akan mewujudkan program Adiwiyata sesuai dengan visi dan misi dari pemerintah menerapkan program tersebut di sekolah yakni membiasakan siswa untuk lebih peka dan peduli terhadap lingkungan sekitarnya seperti senantiasa memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan sekitarnya, senantiasa membuang sampah pada tempatnya, bisa membedakan sampah organik dan anorganik, serta senantiasa hemat energi.

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, dapat digambarkan peta konsep sebagai berikut.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dimana penelitian ini berfokus dalam mendeskripsikan pelaksanaan program Adiwiyata dan dampaknya dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa. Pendekatan deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>69</sup>

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang Jl. Dr Wahidin Sudirohusodo No 2 Jombang. Dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020, waktu yang digunakan peneliti untuk mengadakan penelitian yaitu selama 30 hari dimulai tanggal 19 Agustus 2019- 19 September 2019.

Alasan pemilihan MAN 1 Jombang menjadi tempat penelitian adalah karena MAN 1 Jombang merupakan salah satu sekolah yang sudah mendapat gelar sebagai Sekolah Adiwiyata

---

<sup>69</sup> Angga Swasdita Fridantara, "Implementasi Program Adiwiyata di SMA 2 Klaten", *Jurnal Artikel*, (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), hlm. 2.

Nasional dan Mandiri yang bisa dijadikan tempat yang tepat untuk peneliti karena sesuai dengan judul penelitian ini.

### **C. Jenis dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer pada penelitian ini yaitu data yang didapat dari lokasi penelitian berupa hasil dari pengamatan dan pengambilan data dengan subyek penelitian secara langsung. Data primer dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian mengenai manajemen sekolah Adiwiyata dan implikasinya dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa. Sumber data primer diperoleh dari informan yaitu Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Waka Sarana dan Prasarana, Waka Humas, Pembina Program Adiwiyata, Pembina Ekstrakurikuler dan perwakilan siswa.
2. Sumber data sekunder bersumber dari dokumen-dokumen resmi yang ada berupa dokumen, gambar, foto serta bahan lain yang dapat mendukung penelitian ini. Adapun dokumen, gambar dan foto yang dikumpulkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:
  - a. Visi dan misi Madrasah
  - b. Struktur organisasi
  - c. Tata tertib Sekolah
  - d. Bukti penetapan Adiwiyata

- e. Sarana dan prasarana
- f. Kebijakan sekolah, kesepakatan atau peraturan sekolah yang mendukung program Adiwiyata
- g. Seluruh kegiatan yang dilakukan terkait dengan Program Adiwiyata di Sekolah

#### **D. Fokus Penelitian**

Hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah manajemen Sekolah Adiwiyata di MAN 1 Jombang dan implikasi Program Adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa MAN 1 Jombang.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Wawancara**

Wawancara artinya percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>70</sup>

Dalam wawancara ini peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur, dimana peneliti hanya menanyakan garis besar atau inti dari informasi yang akan ditanyakan pada saat wawancara dilakukan. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber yaitu kepala madrasah, waka kurikulum dan Pembina Program tentang manajemen sekolah Adiwiyata yang ada di MAN 1

---

<sup>70</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 187.



Jombang dan implikasinya untuk membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa, seperti apa saja pelaksanaan kegiatan madrasah yang mendukung program Adiwiyata, kendala internal dan eksternal pelaksanaan program Adiwiyata, integrasi materi pembelajaran dengan lingkungan hidup dan budaya yang dikembangkan oleh madrasah untuk mendukung program Adiwiyata. Adapun sumber yang akan diwawancarai diantaranya:

- a. Kepala Madrasah
  - b. Waka Kurikulum
  - c. Waka Sarana Prasarana
  - d. Waka Humas dan Pemasaran
  - e. Pembina Program
  - f. Pembina Ekstrakurikuler
2. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam bukunya yang berjudul “Metodologi *Reserch* Jilid II” mengartikan observasi sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematik fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>71</sup> Tujuan diadakannya observasi adalah memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial yang sukar diperoleh dengan metode lain.<sup>72</sup>

---

<sup>71</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, (Yogyakarta: Andi, 2002), hlm. 136.

<sup>72</sup> S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 106.

Metode ini digunakan oleh penulis untuk mendapatkan informasi dan data visual yang berkaitan dengan keadaan sekolah, aktivitas tenaga, struktur organisasi sekolah, kegiatan sekolah yang berkaitan dengan Adiwiyata dan kondisi sarana prasarana sekolah. Observasi ini sangat memungkinkan pengumpulan data secara cermat, teliti dan factual serta berfungsi menambah data yang belum diperoleh melalui proses wawancara. Aspek yang diamati diantaranya:

- a. Sarana dan prasarana madrasah yang mendukung program Adiwiyata
- b. Kegiatan madrasah yang mendukung program Adiwiyata
- c. Ekstrakurikuler yang mendukung program Adiwiyata
- d. Integrasi materi pembelajaran dengan lingkungan hidup
- e. Budaya yang diterapkan madrasah yang mendukung program Adiwiyata

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi atau disebut juga *record* artinya pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.<sup>73</sup>

Metode dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara. Metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa struktur organisasi, foto-foto

---

<sup>73</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, ... hlm. 216.

kegiatan yang mendukung program Adiwiyata, tata tertib sekolah, bukti Adiwiyata dan data-data lain yang bersangkutan.

## **F. Uji Keabsahan Data**

Dalam proses menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Dimana yang dimaksud teknik triangulasi yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>74</sup> Berikut metode triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini:<sup>75</sup>

### **1. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Jika data yang diperoleh melalui wawancara, maka dapat di cek dengan observasi dan dokumentasi.

### **2. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber yaitu membandingkan informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya, membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara , membandingkan apa yang dikatakan umum, dengan yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

---

<sup>74</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, hlm. 241.

<sup>75</sup> Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, hlm. 219-220.

Dalam pelaksanaannya, peneliti melakukan pengecekan data berasal dari wawancara dengan Kepala Madrasah, waka kurikulum, waka sarana prasarana, waka humas, pembina program, pembina ekskul, dan peserta didik, serta melakukan observasi dan dokumentasi yang didapat, sehingga data yang didapatkan menjadi akurat.

## **G. Teknik Analisis Data**

Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan dan analisis data. Yang dimaksud dengan analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkannya dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusunnya ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.<sup>76</sup>

Nasution mengatakan bahwa data kualitatif terdiri atas kata-kata bukan angka, dimana deskripsinya memerlukan interpretasi, sehingga diketahui makna dari kata.<sup>77</sup> Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Model

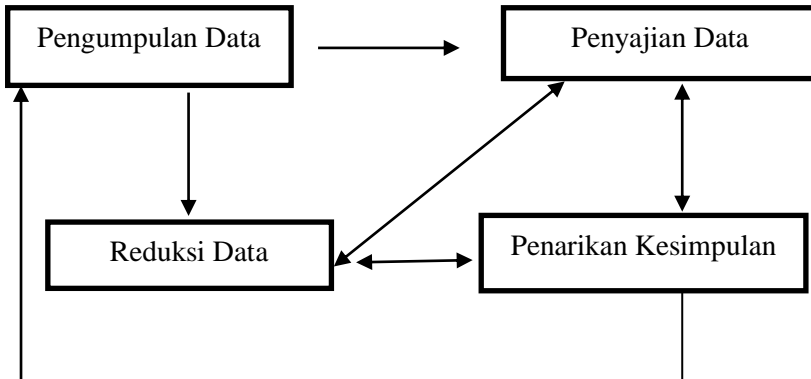
---

<sup>76</sup> Nanang Budiutomo, "Metode Penelitian Kualitatif Beserta Contoh Judul, Contoh Proposal (Lengkap)", <https://bukubiruku.com/metode-penelitian-kualitatif/> diakses pada Kamis, 9 Mei 2019 pukul 14.09 WIB.

<sup>77</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1988), hlm. 64.

ini ada 4 komponen analisis yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman, siklusnya adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Teknik Analisis Data**

1. Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.<sup>78</sup> Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang telah diperoleh terkait dengan Manajemen sekolah Adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa

---

<sup>78</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, ..., hlm. 64-66.

MAN 1 Jombang baik melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi .

2. Reduksi data, yaitu sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti memfokuskan wilayah penelitian.<sup>79</sup>

Reduksi data dapat dilakukan apabila sudah terkumpul semua data yang diperlukan, selanjutnya segera dilakukan reduksi yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya mengenai Manajemen sekolah Adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa MAN 1 Jombang.

3. Penyajian data, yaitu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Penyajian data diperoleh berbagai jenis, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan pengambilan tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data dengan teks naratif mengenai Manajemen sekolah

---

<sup>79</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif, ...*, hlm. 64-66.

Adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa MAN 1 Jombang.<sup>80</sup>

4. Penarikan kesimpulan, yaitu dalam pengumpulan data, peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab akibat.

Setelah data disajikan, kemudian penarikan kesimpulan mengenai Manajemen sekolah Adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa MAN 1 Jombang.

---

<sup>80</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, ..., hlm. 64-66.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

Dalam bab ini, peneliti akan mendeskripsikan hasil dari penelitian. Hasil penelitian menjawab masalah penelitian yang dinyatakan pada bab pertama, yaitu manajemen sekolah Adiwiyata, dan implikasinya dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa di MAN 1 Jombang. Kemudian uraian akan dianalisis dan peneliti menyampaikan keterbatasan dalam penelitian.

#### **A. Deskripsi Data**

Deskripsi data berisi serangkaian data yang berhasil dikumpulkan, baik data pendukung seperti latar belakang lembaga/instansi yang diteliti, struktur organisasi dan sebagainya.

##### **1. Deskripsi Data Umum Hasil Penelitian**

Deskripsi data umum hasil penelitian berisi data-data umum yang berisi sejarah sekolah, visi misi, tujuan, kurikulum yang digunakan sekolah, dan prestasi Adiwiyata yang dimiliki oleh sekolah.

##### **a. Sejarah singkat MAN 1 Jombang**

MAN 1 Jombang bermula dari lembaga Pendidikan Guru Agama (PGA) Jombang. Lembaga ini berjalan selama 28 tahun. PGA Jombang pada tahun 1992 berubah nama menjadi Madrasah Aliyah Negeri Jombang berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor 41 tahun 1992 tepatnya tanggal 1 Juli. Tidak sedikit alumni MAN 1 jombang yang telah sukses di masyarakat dengan berbagai



profesi yang mereka geluti. Ada yang menjadi TNI, PNS, Pengusaha, Akademisi, Guru, dan Wiraswasta yang sukses. Lokasi MAN Jombang sangat strategis karena berada di tengah kota tepatnya di Jl Dr Wahidin Sudirohusodo No 2 Jombang.

MAN 1 Jombang memiliki beberapa sarana dan prasarana penunjang, diantaranya: ruang kelas, ruang guru, ruang kepala madrasah, kantin, koperasi, ruang bank sampah, kamar mandi sesuai jumlah siswa, ruang UKS, tempat sampah organik dan anorganik sesuai dengan jumlah ruangan yang ada, ruang pengolahan sampah anorganik, ruang komposting.

Jumlah siswa MAN 1 Jombang sekitar 1052 siswa dan berasal dari berbagai daerah seperti Jombang, Kediri, Bojonegoro, Malang, dan Lamongan. Adapun jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan sebanyak 90 orang dengan berbagai latar belakang pendidikan dari lulusan D3 sampai S2. Ada 4 jurusan yang tersedia di MAN 1 Jombang yakni jurusan MIPA, IPS, Keagamaan dan Bahasa. Untuk jurusan Agama dimulai pada tahun 2011. MAN Jombang juga membuka kelas unggulan sejak tahun 2005, akan tetapi mulai tahun 2014 berganti menjadi kelas prestasi dan bertahan hingga saat ini.

## **b. Visi Misi dan Tujuan Madrasah**

Visi misi dan tujuan yang dimiliki oleh madrasah adalah sebagai berikut.

### **1. Visi Madrasah**

Visi Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang adalah sebagai berikut “Terwujudnya generasi muda yang berilmu, beramal, berakhlak mulia, unggul dalam prestasi dan kompetitif dengan berbasis lingkungan sehat”.

### **2. Misi Madrasah**

Misi madrasah adalah sebagai berikut.

- a. Meningkatkan proses pembelajaran yang efektif, kreatif dan inovatif.
- b. Meningkatkan kualitas pengamalan ilmu dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Meningkatkan pembiasaan siswa dalam berakhlakul karimah.
- d. Meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler.
- e. Meningkatkan kualitas partisipasi siswa dalam event adu prestasi.
- f. Selalu menciptakan lingkungan bersih dan sehat.

### **3. Tujuan Madrasah**

Tujuan madrasah adalah sebagai berikut.

- a. Tercapainya peningkatan bobot KKM dan nilai UN rata-rata 8,0

- b. Meningkatnya pengalaman ilmu dalam ibadah mahdloh, ibadah social, penelitian ilmiah, dan pengabdian masyarakat
- c. Terbebasnya siswa dari segala macam dekadensi moral dan terbiasa berakhlaqul karimah dengan guru, orang tua, sesame teman, serta masyarakat luas.
- d. Terwujudnya klub-klub yang efektif dan kompetitif dalam setiap bidang ekstrakurikuler.
- e. Tercapainya prestasi pada kejuaraan tingkat kabupaten, tingkat provinsi, dan tingkat nasional dalam berbagai lomba, olimpiade, dan ujian nasional.
- f. Meningkatnya kualitas dan kuantitas output yang diterima di PTN/PTS favorit di Indonesia dan dunia kerja.
- g. Tercapainya prestasi dan kejuaraan Lomba Lingkungan Sekolah Sehat tingkat Nasional.
- h. Tercapainya prestasi Madrasah Adiwiyata tingkat Nasional.
- i. Meningkatnya pengetahuan siswa dalam pemahaman dan pengendalian terjadinya pencemaran, kerusakan lingkungan hidup serta melakukan pelestarian fungsi lingkungan hidup.

**c. Kurikulum Madrasah**

Kurikulum MAN 1 Jombang menerapkan kurikulum Kemenag yang berlaku. Dengan tambahan muatan lokal kewirausahaan. Disamping itu sebagai Madrasah Adiwiyata Mandiri, MAN 1 Jombang juga menerapkan Pendidikan Lingkungan Hidup yang dikemas integrative. Semua maple diwajibkan mengintegrasikan PLH di dalam KD masing-masing mapel minimal satu KD per semester. MAN 1 Jombang mulai tahun 2014 telah membuat program unggulan yakni program Tahfidzul Quran. Bahkan tahun ini sedang dibangun ma'had untuk siswa Tahfidzul Quran di MAN 1 Jombang.

**d. Prestasi Adiwiyata**

MAN 1 Jombang telah lama mempunyai komitmen untuk peduli dengan lingkungan hidup. Hal ini dibuktikan dengan telah diraihnya sederet prestasi oleh MAN 1 Jombang dalam beberapa lomba yang berhubungan dengan lingkungan. Adapun prestasi yang telah diraih adalah:

1. Sebagai juara I tingkat provinsi dalam lomba lingkungan sekolah sehat tahun 2009.
2. Sebagai juara I tingkat kabupaten dalam lomba kebersihan dan keindahan antar man dalam rangka hab kementerian agama pada tahun 2009.

3. sebagai juara II tingkat kabupaten dalam lomba kebersihan dan keindahan antar sma sekecamatan jombang tahun 2010.
4. Sebagai nominator terbaik tingkat kabupaten jombang dalam lomba komposting antar sma pada tahun 2009.
5. Sebagai Juara I tingkat kabupaten dalam lomba composting antar SMA secara berturut-turut pada tahun 2010 dan 2011.
6. Sebagai juara I tingkat Provinsi dalam Lomba Lingkungan Sekolah Sehat tahun 2011.
7. Sekolah Adiwiyata Nasional tahun 2012.
8. Juara harapan I Lomba LSS Nasional tahun 2012.
9. Sekolah Adiwiyata Mandiri tahun 2013.

Deskripsi umum mengenai MAN 1 Jombang dapat dilihat lebih rinci pada *Lampiran 6*.

## **2. Deskripsi Data Khusus Hasil Penelitian**

Deskripsi data khusus adalah data-data yang khusus yang didapatkan oleh peneliti yang mendukung penelitian.

### **a. Manajemen Sekolah Adiwiyata di MAN 1 Jombang**

MAN 1 Jombang siap menciptakan generasi muda yang tangguh dalam bidang ilmu pengetahuan agama, ilmu pengetahuan umum, berakhlak mulia dan mampu menghadapi tantangan zaman yang terus berkembang pesat. Terwujudnya hal tersebut karena visi dan misi

MAN Jombang. Visi MAN 1 Jombang: terwujudnya generasi muda yang berilmu, beramal, berakhlak mulia, unggul dalam prestasi dan kompetitif berbasis lingkungan sehat. Adapun misi MAN Jombang: meningkatkan proses pembelajaran yang efektif, kreatif, dan inovatif, meningkatkan pengamalan ilmu dalam kehidupan sehari-hari, meningkatkan pembiasaan siswa berakhlakul karimah, meningkatkan kualitas kegiatan ekstra kurikuler, dan meningkatkan kualitas partisipasi siswa dalam event adu prestasi.<sup>81</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Madrasah Erma Rahmawati bahwa MAN 1 Jombang mendapat predikat sebagai sekolah Adiwiyata Nasional pada tahun 2012, dan Adiwiyata Mandiri pada tahun 2014 sebelum Ibu Erma menjabat sebagai Kepala Madrasah di MAN 1 Jombang. Akan tetapi, ketika ibu Erma mulai menjabat menjadi Kepala Madrasah di MAN 1 Jombang, dirubah menjadi lingkungan hijau karena ada beberapa sarana dan prasarana yang terkait dengan program Adiwiyata mulai mengalami kerusakan dan harus ada penghijauan kembali.

Untuk mempertahankan apa yang sudah menjadi pencapaian dari sebuah sekolah akan lebih susah daripada mendapatkan pencapaian tersebut. Maka dari itu,

---

<sup>81</sup><http://man1jombang.sch.id/2018/04/18/sejarah-man-1-jombang/> diakses pada 21 April 2019 pukul 08.27 WIB.

kesadaran dari seluruh warga sekolah untuk saling menjaga lingkungan sekolah akan membantu pelaksanaan program Adiwiyata yang ada.<sup>82</sup> Dalam pelaksanaan Adiwiyata dibutuhkan banyak komponen yang mendukung, selain butuh perencanaan yang matang, pembagian tugas dalam pelaksanaan program juga diperlukan agar pelaksanaan program Adiwiyata dapat berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan. Serta pengawasan dari internal maupun eksternal. Hal ini dijelaskan dalam uraian sebagai berikut.

### **1. Perencanaan Program Adiwiyata**

Pada tahap perencanaan, madrasah membuat visi misi yang memuat kebijakan atau upaya yang berkaitan dengan program Adiwiyata. Tujuan dan manfaat adanya program Adiwiyata. Menurut wawancara dengan kepala madrasah, waka kurikulum, dan koordinator program Adiwiyata bahwa pada tahap perencanaan ini, madrasah sudah menyesuaikan atau sudah berkaitan dengan program Adiwiyata.<sup>83</sup>

Menurut hasil dokumentasi rencana kegiatan pengembangan program Adiwiyata di MAN 1

---

<sup>82</sup> Wawancara dengan Erma Rahmawati S.Pd., M.Pd.I selaku Kepala Madrasah pada Tanggal 30 Agustus 2019 pukul 06.15 WIB.

<sup>83</sup> Wawancara dengan Erma Rahmawati S.Pd., M.Pd.I selaku Kepala Madrasah pada Tanggal 30 Agustus 2019 pukul 06.15 WIB.

Jombang, ada beberapa rencana kegiatan yang disusun oleh madrasah. Adapun rincian program kerja sekolah Adiwiyata yang telah disusun tersebut diantaranya:

a. Rapat Pembentukan Pengurus Baru Program Adiwiyata

Rapat pembentukan pengurus baru dari Program Adiwiyata tersebut diikuti oleh seluruh staf dan karyawan. Rapat pembentukan pengurus baru dari Prgram Adiwiyata menghasilkan susunan struktur organisasi dalam kepengurusan Program Adiwiyata. Adapun penanggung jawab dari Program Adiwiyata adalah Kepala Madrasah. Dan Tugas pokok dari penanggung jawab adalah mengangkat dan memberhentikan pengurus, bertanggung jawab terhadap seluruh pelaksanaan Adiwiyata, serta menyetujui dan mengawasi pengajuan dan penggunaan anggaran.<sup>84</sup>

Tugas dari koordinator Program Adiwiyata adalah menyusun konsep sukses Adiwiyata, motivator dan fasilitator pelaksanaan Adiwiyata, mengkoordinir dan mengkondisikan pelaksanaan Adiwiyata, mengevaluasi pelaksanaan program

---

<sup>84</sup> Data Dokumentasi Rencana Kegiatan Pengembangan Sekolah Adiwiyata MAN 1 Jombang 21 Agustus 2019.



Adiwiyata, menjadi narasumber bagi sekolah binaan, serta menjadi tim penilai bagi sekolah binaan.<sup>85</sup>

b. Sosialisasi Pembuatan Program Kerja Setiap Pokja

Setelah rapat pembentukan pengurus baru dari program Adiwiyata, perlu adanya sosialisasi pembuatan program kerja oleh pengurus inti program Adiwiyata. Sosialisasi tersebut dilakukan untuk menginformasikan program kerja secara umum oleh pengurus inti kepada seluruh koordinator setiap pokja dan pembuatan program kerja inti oleh setiap pokja.<sup>86</sup>

c. Sosialisasi *Composting*

Sosialisasi *Composting* merupakan program kerja pertama yang dilakukan oleh tim pengurus Adiwiyata. Program kerja tersebut merupakan program dari pokja *composting*. Sosialisasi *composting* ini ditujukan kepada seluruh siswa

---

<sup>85</sup> Wawancara dengan Agung Mulyanto S.Pd selaku Koordinator Program Adiwiyata pada tanggal 20 Agustus 2019 pukul 12.45 WIB.

<sup>86</sup> Data Dokumentasi Rencana Kegiatan Pengembangan Sekolah Adiwiyata MAN 1 Jombang 21 Agustus 2019.

siswi madrasah. Selain itu, sosialisasi itu juga ditujukan kepada wali murid.<sup>87</sup>

Tujuan dari sosialisasi tersebut untuk siswa siswi adalah agar siswa siswi madrasah secara keseluruhan dapat mempelajari bagaimana memanfaatkan sampah yang sudah tidak terpakai menjadi pupuk kompos yang bisa digunakan kembali untuk bahan baku penghijauan.<sup>88</sup>

Sedangkan tujuan sosialisasi tersebut untuk wali murid adalah untuk menginformasikan kepada wali murid bahwa sampah-sampah yang berada di madrasah tidak sepenuhnya terbuang ke TPA, melainkan dimanfaatkan kembali oleh madrasah sebagai bahan untuk penghijauan kembali.

d. Sosialisasi Pengolahan Sampah di MAN 1 Jombang (3R)

Sosialisasi 3R dilakukan oleh tim 3R. Sosialisasi tersebut ditujukan kepada seluruh siswa siswi madrasah. Sosialisasi tersebut dilakukan bertujuan untuk memberikan informasi dan mengajarkan kepada seluruh siswa siswi

---

<sup>87</sup> Data Dokumentasi Rencana Kegiatan Pengembangan Sekolah Adiwiyata MAN 1 Jombang 21 Agustus 2019.

<sup>88</sup> Data Dokumentasi Rencana Kegiatan Pengembangan Sekolah Adiwiyata MAN 1 Jombang 21 Agustus 2019.

pentingnya pengolahan sampah terutama dengan metode 3R yakni *Reuse, Reduse, Recycle* dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan 3R dapat meminimalisir volume sampah yang terbuang ke tanah. Dalam sosialisasi tersebut tim dari 3R akan menjelaskan materi-materi yang terkait dengan pengelolaan sampah yang ada di MAN 1 Jombang terutama dengan metode 3R.<sup>89</sup>

e. Kegiatan Jum'at Bersih

Kegiatan jum'at bersih akan dilakukan setiap 1 bulan sekali. Kegiatan tersebut akan dilakukan dengan tujuan untuk membiasakan kepada siswa untuk bersih lingkungan. Dan kegiatan tersebut akan dilaksanakan rutin agar seluruh warga madrasah senantiasa menjaga kebersihan lingkungan madrasah terutama siswa siswi.<sup>90</sup>

Kegiatan tersebut akan dilaksanakan dengan metode gotong royong. Seluruh warga madrasah dari mulai Kepala Madrasah hingga seluruh siswa siswi akan digerakkan untuk membersihkan

---

<sup>89</sup> Data Dokumentasi Rencana Kegiatan Pengembangan Sekolah Adiwiyata di MAN 1 Jombang 21 Agustus 2019.

<sup>90</sup> Wawancara dengan Agung Mulyanto S.Pd selaku Koordinator Program Adiwiyata pada tanggal 20 Agustus 2019 pukul 12.45 WIB.

seluruh lingkungan madrasah serta menanam kembali beberapa tanaman untuk penghijauan.<sup>91</sup>

f. Peringatan Hari Besar Lingkungan Hidup

Pengurus program Adiwiyata merencanakan untuk memperingati hari besar lingkungan hidup seperti hari ozon, hari peduli sampah nasional dan hari besar lingkungan hidup yang lain. Pelaksanaan hari besar lingkungan hidup tersebut bertujuan untuk berpartisipasi atas hari peduli lingkungan dan mengajarkan kepada seluruh siswa siswi bahwa kita perlu menjaga lingkungan sekitar agar tetap bersih dan terawat.<sup>92</sup>

---

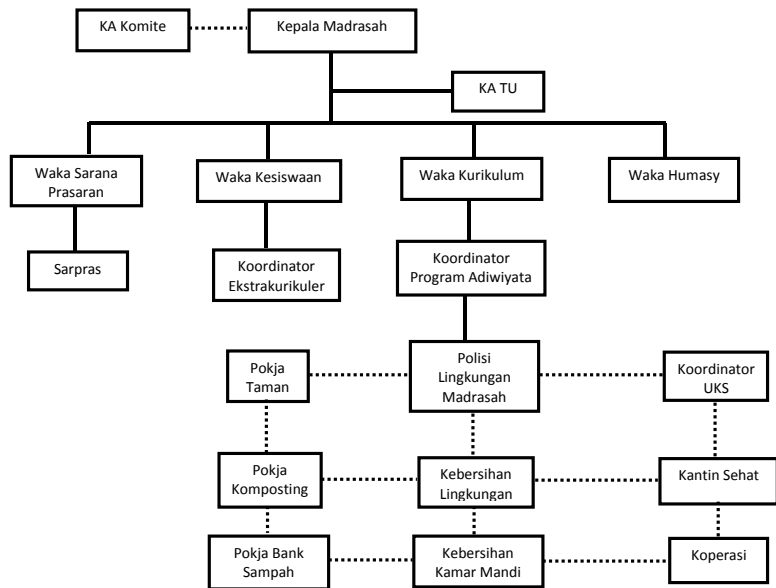
<sup>91</sup> Data Dokumentasi Rencana Kegiatan Pengembangan Sekolah Adiwiyata di MAN 1 Jombang 21 Agustus 2019.

<sup>92</sup> Data Dokumentasi Rencana Kegiatan Pengembangan Sekolah Adiwiyata di MAN 1 Jombang 21 Agustus 2019.

## 2. Pengorganisasian Program Adiwiyata

Pada tahap pengorganisasian, madrasah membuat struktur organisasi yang lengkap, juga terdapat pembagian tugas khusus untuk program Adiwiyata, serta madrasah juga memiliki sarana prasarana yang cukup lengkap termasuk yang berkaitan atau berhubungan dengan program Adiwiyata.

Struktur Organisasi tersebut diantaranya sebagai berikut:



**Gambar 4.1 Struktur Organisasi MAN 1 Jombang**

**Tabel 4.1 Jabatan dan Tugas dalam Struktur Organisasi Program Adiwiyata**

No.	Jabatan	Tugas
1.	Penanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengangkat dan memberhentikan pengurus</li> <li>- Bertanggung jawab terhadap seluruh pelaksanaan Adiwiyata</li> <li>- Menyetujui dan mengawasi pengajuan dan penggunaan anggaran</li> </ul>
2.	Koordinator Program	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyusun konsep sukses Adiwiyata</li> <li>- Motivator dan fasilitator pelaksanaan Adiwiyata</li> <li>- Mengkoordinir dan mengkondisikan pelaksanaan Adiwiyata</li> <li>- Mengevaluasi pelaksanaan program Adiwiyata</li> <li>- Menjadi narasumber bagi sekolah binaan</li> <li>- Menjadi tim penilai bagi sekolah binaan</li> </ul>
3.	Pokja Taman	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat program kerja</li> <li>- Membentuk keanggotaan</li> <li>- Monitoring kerja anggota</li> <li>- Memunculkan kegiatan yang mendukung penghijauan dan penataan taman dan ikon Adiwiyata</li> <li>- Mengawasi keadaan taman yang di pelihara kelas masing-masing</li> <li>- Menyusun laporan kegiatan</li> <li>- Menjadi narasumber bagi sekolah binaan sesuai dengan pokjanya</li> </ul>
4.	Pokja <i>Composting</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat program kerja</li> <li>- Membentuk keanggotaan</li> <li>- Memonitor alur sampah</li> <li>- Pengadaan kompos</li> <li>- Memonitoring kerja anggota</li> <li>- Mengarsip dan mendokumentasikan semua</li> </ul>

No.	Jabatan	Tugas
		kegiatan pokja - Menjadi narasumber bagi sekolah binaan sesuai dengan pokjanya. - Pembuatan pelaporan kegiatan
5.	Pokja Bank Sampah	- Membuat program kerja - Membentuk keanggotaan - Memonitoring kerja anggota - Mengarsip dan mendokumentasikan semua kegiatan pokja - Menjadi narasumber bagi sekolah binaan sesuai dengan pokjanya. - Pembuatan pelaporan kegiatan
6.	Kebersihan Lingkungan	- Membuat program kerja - Membentuk keanggotaan - Memonitoring kerja anggota - Memaksimalkan dan memonitoring kegiatan jum'at bersih - Mengarsip dan mendokumentasikan semua kegiatan pokja - Menjadi narasumber bagi sekolah binaan sesuai dengan pokjanya. - Pembuatan pelaporan kegiatan
7.	Kebersihan Kamar Mandi	- Membuat program kerja - Membentuk keanggotaan - Memonitoring kerja anggota - Memonitoring kebersihan dan kelengkapan sarana kamar mandi - Mengarsip dan mendokumentasikan semua kegiatan pokja - Menjadi narasumber bagi sekolah binaan sesuai dengan pokjanya. - Pembuatan pelaporan kegiatan
8.	Kantin Sehat	- Membuat program kerja - Membentuk keanggotaan - Memonitoring kerja anggota - Bekerjasama dengan Dinas Kesehatan

No.	Jabatan	Tugas
		<p>memberi penyuluhan kepada petugas kantin mengenai makanan yang memenuhi syarat kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengawasan terhadap makanan dan minuman yang tersedia di kantin</li> <li>- Pembinaan terhadap kebersihan kantin</li> <li>- Memberikan penyuluhan pada siswa agar tidak mengkonsumsi makanan yang mengandung pengawet, pewarna, pemanis buatan.</li> <li>- Mengarsip dan mendokumentasikan semua kegiatan pokja</li> <li>- Menjadi narasumber bagi sekolah binaan sesuai dengan pokjanya.</li> <li>- Pembuatan laporan kegiatan</li> </ul>
9.	Koperasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat program kerja</li> <li>- Membentuk keanggotaan</li> <li>- Memonitoring kerja anggota</li> <li>- Pengawasan terhadap makanan dan minuman yang tersedia di koperasi</li> <li>- Memunculkan produk unggulan dari pengelolaan kopsis</li> <li>- Mengarsip dan mendokumentasikan semua kegiatan pokja</li> <li>- Menjadi narasumber bagi sekolah binaan sesuai dengan pokjanya.</li> <li>- Pembuatan laporan kegiatan</li> </ul>
10.	Koordinator UKS	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat program kerja</li> <li>- Membentuk keanggotaan</li> <li>- Memonitoring kerja anggota</li> <li>- Mengarsip dan mendokumentasikan semua kegiatan pokja</li> <li>- Menjadi narasumber bagi sekolah binaan sesuai dengan pokjanya.</li> <li>- Pembuatan laporan kegiatan</li> <li>-</li> </ul>



No.	Jabatan	Tugas
11.	Polisi Lingkungan Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat program kerja</li> <li>- Membentuk keanggotaan</li> <li>- Memonitoring kerja anggota</li> <li>- Sosialisasi Adiwiyata kepada siswa</li> <li>- Mengkondisikan situasi hijau, bersih, tertib, santun, aman dan nyaman</li> <li>- Merumuskan sanksi pelanggaran Adiwiyata dan menindak pelanggaran yang bersifat mendidik</li> <li>- Memunculkan kegiatan yang dapat memotivasi kepedulian siswa terhadap Adiwiyata</li> <li>- Mengupayakan tumbuhnya budaya peduli lingkungan pada siswa</li> <li>- Mengarsip dan mendokumentasikan semua kegiatan pokja</li> <li>- Menjadi narasumber bagi sekolah binaan sesuai dengan pokjanya.</li> <li>- Pembuatan laporan kegiatan</li> </ul>
12.	Sarpras	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat program kerja</li> <li>- Koordinasi dengan semua pokja dalam rangka pengadaan sarana dan prasarana Adiwiyata.</li> <li>- Koordinasi dengan wali kelas, siswa, dan petugas tata laksana dalam rangka perawatan saluran air.</li> <li>- Menjadi narasumber bagi sekolah binaan terkait pokjanya.</li> <li>- Mengarsip dan mendokumentasikan semua kegiatan pokja</li> <li>- Pembuatan pelaporan kegiatan</li> </ul>

Berdasarkan hasil wawancara dengan koordinator program Adiwiyata dan waka sarana prasarana, Santoso S.Pd, M.Si selaku waka sarpras

mengungkapkan bahwa terdapat banyak sarana prasarana yang mendukung program Adiwiyata seperti tempat sampah yang terpilah di depan setiap ruangan yakni sampah organik dan anorganik, jumlah kamar mandi atau toilet yang jumlahnya cukup memadai dan selalu dijaga kebersihannya oleh seluruh warga sekolah, kantin yang dikelola oleh madrasah dan selalu menjaga kadar gizi dan penggunaan bahan makanan yang aman untuk siswa maupun warga sekolah yang lain, pembudidayaan tanaman toga dan hasilnya dikelola oleh madrasah untuk dijadikan minuman segar dan dijual baik di dalam lingkungan madrasah maupun di dalam madrasah, *upgrade* penghijauan, madrasah ingin selalu membudidayakan penghijauan karena pohon menjadi sumber produksi O<sub>2</sub> yang bisa membuat suasana di madrasah menjadi segar dan hidup. Sarana dan prasarana yang mendukung program Adiwiyata di MAN 1 Jombang sebagian masih sangat terawat karena setiap bulan selalu diadakan jum'at bersih oleh madrasah untuk senantiasa mengajak dan menanamkan budaya peduli terhadap lingkungan kepada seluruh warga sekolah khususnya kepada siswa siswinya, akan tetapi ada sebagian sarana yang

perlu adanya penyegaran karena adanya pembangunan gedung baru untuk ma'had tahfidz.<sup>93</sup>

### **3. Pelaksanaan Program Adiwiyata**

Pada tahap pelaksanaan, madrasah mengalokasikan anggaran untuk kegiatan yang terkait program Adiwiyata, banyak kegiatan madrasah yang mendukung program Adiwiyata yang melibatkan siswa siswi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Agung Mulyanto selaku Koordinator Program Adiwiyata menjelaskan bahwa untuk pengalokasian anggaran program Adiwiyata adalah 20% dari anggaran sekolah.<sup>94</sup>

Pelaksanaan program Adiwiyata yang sudah direncanakan oleh koordinator Program Adiwiyata serta seluruh penanggung jawab pokja adalah sebagai berikut.

#### **a. Rapat Pembentukan Pengurus Baru Program Adiwiyata**

Rapat pembentukan pengurus baru dalam program Adiwiyata dilaksanakan pada awal bulan juni. Rapat tersebut menghasilkan susunan struktur organisasi kepengurusan program

---

<sup>93</sup> Wawancara dengan Santoso S.Pd, M.Si selaku Waka Sarana dan Prasarana pada Tanggal 20 Agustus 2019 pukul 10.40 WIB.

<sup>94</sup> Wawancara dengan Agung Mulyanto S.Pd selaku Koordinator Program Adiwiyata pada tanggal 20 Agustus 2019 pukul 12.45 WIB.

Adiwiyata dengan penanggung jawab Kepala Madrasah. Selain itu, terdapat koordinator Program Adiwiyata serta penanggung jawab atau koordinator setiap pokja.<sup>95</sup>

Rapat pembentukan pengurus program adiwiyata yang baru ini dilaksanakan di ruang aula besar madrasah, dengan dihadiri oleh seluruh guru dan karyawan madrasah. Rapat tersebut dipimpin oleh kepala madrasah. Pada jalannya rapat tersebut, terdapat beberapa kandidat yang dicalonkan sebagai pengurus program Adiwiyata untuk jabatan koordinator pokja.<sup>96</sup> Terdapat beberapa nama yang dicalonkan menjadi koordinator taman, composting, bank sampah, kantin sehat, kebersihan lingkungan, kamar mandi, sarpras, polisi lingkungan, koperasi dan UKS. Pemilihan ini didasarkan pada kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing guru dan karyawan. Seperti contohnya Bu Hanum Habibah seorang guru biologi dan memiliki kompetensi menghitung gizi yang terdapat pada makanan, jadi

---

<sup>95</sup> Data Dokumentasi hasil Rapat pembentukan pengurus program Adwiyata dan Struktur Organisasi Program Adiwiyata MAN 1 Jombang 21 Agustus 2019.

<sup>96</sup> Wawancara dengan Agung Mulyanto S.Pd selaku Koordinator Program Adiwiyata pada tanggal 20 Agustus 2019 pukul 12.45 WIB.

beliau dicalonkan menjadi koordinator kantin sehat. Dalam rapat tersebut menghasilkan susunan struktur organisasi kepengurusan program Adiwiyata, deskripsi tugas masing-masing pokja dan penanggung jawab.<sup>97</sup> Adapun pembagian kelompok kerja dalam kepengurusan program Adiwiyata dijelaskan lebih rinci pada *Tabel 4.1*.

b. Sosialisasi Pembuatan Program Kerja Setiap Pokja

Sosialisasi pembuatan program kerja ini dilaksanakan pada bulan Agustus. Sosialisasi tersebut bertujuan untuk menginformasikan kepada seluruh penanggung jawab setiap pokja untuk segera membuat program kerja untuk pelaksanaan program Adiwiyata yang ada di MAN 1 Jombang.<sup>98</sup> Dalam proses sosialisasi pembuatan program kerja setiap pokja ini sasarannya adalah koordinator setiap pokja. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Agung Mulyanto selaku koordinator program, sosialisasi tersebut dilaksanakan di ruang guru

---

<sup>97</sup> Wawancara dengan Agung Mulyanto S.Pd selaku Koordinator Program Adiwiyata pada tanggal 20 Agustus 2019 pukul 12.45 WIB.

<sup>98</sup> Data Dokumentasi Susunan Program Kerja TIM Pelaksana Program Adiwiyata MAN 1 Jombang 21 Agustus 2019.

dan dihadiri beberapa koordinator pokja.<sup>99</sup> Adapun yang datang dalam sosialisasi program kerja tersebut ada koordinator pokja taman, sarpras, koordinator pokja bank sampah, koordinator pokja composting, koordinator kantin sehat, polisi lingkungan sekolah dan pokja kebersihan lingkungan.<sup>100</sup>

Sosialisasi tersebut dipimpin oleh bapak koordinator program. Media yang digunakan dalam sosialisasi tersebut adalah proyektor. Metode yang digunakan koordinator Program dalam sosialisasi tersebut adalah diskusi, dimana koordinator program menjelaskan kepada koordinator setiap pokja yang datang apa saja program kerja adiwiyata secara umum, dan memberikan kesempatan kepada setiap koordinator pokja menyampaikan saran dan masukan terhadap program kerja yang sudah disusun.<sup>101</sup>

---

<sup>99</sup> Wawancara dengan Agung Mulyanto S.Pd selaku Koordinator Program Adiwiyata pada tanggal 20 Agustus 2019 pukul 12.45 WIB.

<sup>100</sup> Data Dokumentasi Daftar hadir Sosialisasi Pembuatan Program Kerja setiap pokja Adiwiyata 21 Agustus 2019.

<sup>101</sup> Wawancara dengan Agung Mulyanto S.Pd selaku Koordinator Program Adiwiyata pada tanggal 20 Agustus 2019 pukul 12.45 WIB.

c. Sosialisasi *Composting* dan kegiatan *Composting*

Sosialisasi *composting* dilaksanakan pada bulan September. Sosialisasi tersebut dilakukan bertujuan untuk mengajarkan kepada seluruh siswa siswi madrasah cara memanfaatkan sampah organik menjadi pupuk yang bisa digunakan untuk penghijauan. Selain itu madrasah juga melaksanakan sosialisasi *composting* tersebut kepada wali murid.<sup>102</sup> Adapun materi sosialisasi tersebut dapat dilihat lebih rinci pada *Lampiran 8*.

Sosialisasi tersebut dihadiri oleh seluruh siswa kelas 10. Bertempat di aula besar MAN 1 Jombang. Dalam sosialisasi tersebut, tim *composting* menyiapkan LCD Proyektor dan materi-materi tentang *composting*. Metode yang digunakan dalam sosialisasi tersebut adalah diskusi. Salah satu dari tim *composting* menjelaskan apa saja alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan pupuk kompos, kemudian bagaimana cara pengolahan sampah menjadi pupuk kompos. Setelah penjelasan dari pemateri, siswi diperkenankan untuk bertanya

---

<sup>102</sup> Data Dokumentasi Hasil Sosialisasi *Composting* 21 Agustus 2019.

apapun yang belum dimengerti dari penjelasan proses pembuatan pupuk kompos tersebut.<sup>103</sup>

Sosialisasi composting juga dilakukan kepada wali murid. Sosialisasi tersebut dilakukan pada awal ajaran baru. Sosialisasi tersebut dihadiri oleh beberapa wali murid kelas 10 dan bertempat di salah satu kelas. Sosialisasi ini dilakukan dengan tujuan memberikan informasi kepada seluruh wali murid kelas 10 bagaimana proses pengolahan sampah oleh siswa siswi menjadi pupuk kompos.<sup>104</sup> Sosialisasi tersebut menggunakan media LCD proyektor. Dan menggunakan metode diskusi. Pemateri dari tim composting mempersiapkan materi yang berisi tentang alat dan bahan yang dibutuhkan dan bagaimana cara pembuatan pupuk kompos tersebut. Dalam kegiatan sosialisasi tersebut, terlihat wali murid tampak menyimak penjelasan dari pemateri, dan ada beberapa wali murid yang bertanya tentang

---

<sup>103</sup> Wawancara dengan Agung Mulyanto S.Pd selaku Koordinator Program Adiwiyata pada tanggal 20 Agustus 2019 pukul 12.45 WIB.

<sup>104</sup> Data Dokumentasi lampiran sosialisasi composting di MAN 1 Jombang 21 Agustus 2019.



jenis sampah organik apa saja yang bisa dimanfaatkan kembali menjadi pupuk kompos.<sup>105</sup>

*Composting* adalah pembuatan pupuk kompos menggunakan bahan-bahan yang berasal dari sampah organik. Kegiatan ini dilakukan untuk mengurangi volume sampah yang ada. Sampah-sampah organik akan di daur ulang menjadi pupuk kompos. Salah satu kegiatan yang sangat mendukung program Adiwiyata adalah *composting* atau pengolahan sampah organik menjadi pupuk kompos oleh siswa siswi MAN 1 Jombang. Siswa siswi diajarkan untuk mengolah limbah atau sampah organik menjadi pupuk kompos menggunakan alat komposter. Agar volume sampah yang ada di lingkungan madrasah bisa dikurangi dan siswa siswi madrasah belajar untuk bertanggung jawab terhadap sampah yang sudah mereka ciptakan sendiri dengan mengolahnya kembali menjadi bahan yang bisa dimanfaatkan kembali.<sup>106</sup>

Kompos adalah hasil penguraian parsial/tidak lengkap dari campuran bahan-bahan organik yang

---

<sup>105</sup> Wawancara dengan Agung Mulyanto S.Pd selaku Koordinator Program Adiwiyata pada tanggal 20 Agustus 2019 pukul 12.45 WIB.

<sup>106</sup> Observasi kegiatan *composting* pada tanggal 24 Agustus 2019 pukul 10.30 WIB.

dapat dipercepat secara artificial oleh populasi berbagai macam mikroba dalam kondisi lingkungan yang hangat, lembab, dan aerobic atau anaerobic. <sup>107</sup> Adapun bahan-bahan yang diperlukan dalam pembuatan kompos adalah sampah organik 30 kg, sekam padi 30 kg, kotoran sapi yang sudah menjadi tanah 30 kg, tetes tebu 2 liter, pupuk organic cair dari limbah buah-buahan (pengganti EM4) 600 ml, dan air secukupnya. <sup>108</sup>

Alat-alat yang dibutuhkan dan cara pembuatan kompos adalah karung plastik, pemotong (pisau besar), cangkul dan sekop. Sedangkan cara pembuatan pupuk komposnya yang pertama harus dilakukan adalah menyiapkan sampah-sampah organic yang sudah dipilah, kemudian memotong-motong sampah organic menjadi bagian yang lebih kecil, setelah itu ambil alat pencacah untuk menggiling sampah yang masih kasar, kemudian campurkan sampah organic dengan kotoran sapi yang sudah menjadi tanah. Selanjutnya tambahkan tetes, pupuk organic cair dan air secukupnya sedikit-demi

---

<sup>107</sup> Data dokumentasi materi sosialisasi composting 21 Agustus 2019.

<sup>108</sup> Observasi kegiatan composting pada tanggal 24 Agustus 2019 pukul 10.30 WIB.

sedikit sambil terus diaduk hingga rata. Dan yang terakhir adalah memasukkan pupuk kompos tersebut ke dalam takakura.<sup>109</sup>

Kegiatan composting ini dilakukan oleh tim composting, dan kegiatan tersebut dilaksanakan setiap minggu. *Composting* menjadi salah satu kegiatan yang sangat mendukung program Adiwiyata, karena proses pengolahan sampah organik menjadi pupuk kompos dapat dimanfaatkan untuk penanaman kembali di lingkungan madrasah.<sup>110</sup>

#### d. Sosialisasi Pengolahan Sampah (3R)

Sosialisasi pengolahan sampah menggunakan metode *Reuse, Reduse, Recycle* atau 3R dilaksanakan pada bulan Oktober. Sosialisasi tersebut sarannya adalah seluruh siswa kelas 10 dan bertempat di aula besar MAN 1 Jombang. Dalam kegiatan sosialisasi 3R tersebut, terdapat pemateri yang menyampaikan materi-materi terkait pengolahan sampah terutama 3R kepada siswa. Media yang digunakan adalah LCD proyektor. Pemateri menyampaikan materi-materi

---

<sup>109</sup> Observasi kegiatan composting pada tanggal 24 Agustus 2019 pukul 10.30 WIB.

<sup>110</sup> Wawancara dengan Agung Mulyanto S.Pd selaku Koordinator Program Adiwiyata pada tanggal 20 Agustus 2019 pukul 12.45 WIB.

apa saja yang bisa diolah dengan menggunakan metode 3R, bagaimana caranya, dan hasil dari pengolahan sampah menggunakan metode 3R. Setelah penyampaian materi, siswa diberikan kesempatan untuk bertanya apapun kepada pemateri tentang materi pengolahan sampah menggunakan metode 3R yang tidak dimengerti atau yang ingin lebih diketahui.

Dalam pelaksanaan sosialisasi tersebut, siswa siswi terlihat menyimak seluruh penjelasan tentang pengolahan sampah menggunakan metode 3R, dan ada beberapa siswa yang bertanya tentang hasil dari *recycle* digunakan untuk apa saja, apakah dijual kembali atau hanya untuk dipamerkan, ada juga yang bertanya tentang apakah sampah yang ada di MAN 1 Jombang itu semuanya akan dimanfaatkan kembali atau masih ada yang dibuang ke TPA.<sup>111</sup> Dari pertanyaan siswa tersebut, pemateri menjelaskan bahwa hasil dari *recycle* kebanyakan dipakai untuk pameran-pameran, akan tetapi ada pula sebagian yang bisa dibuat secara massal yang dijual dan uangnya untuk menambah kas 3R. Sedangkan untuk pertanyaan mengenai apakah sampah yang ada di

---

<sup>111</sup> Data Dokumentasi tentang Sosialisasi 3R 21 Agustus 2019.

MAN 1 Jombang semuanya akan dimanfaatkan kembali atau masih ada yang terbangun ke TPA, jawaban dari pameri adalah masih ada yang dibuang di TPA, akan tetapi volume dari sampah tersebut tidak banyak. Lebih banyak pemanfaatannya.<sup>112</sup>

Pengelolaan sampah di MAN 1 Jombang dilakukan dengan banyak cara, salah satunya adalah 3R. *Reuse* yang berarti menggunakan kembali sampah sesuai dengan fungsi asli sampah tersebut atau digunakan menjadi fungsi lain. Seperti penggunaan botol minum plastic menjadi pot bunga. *Reduse* adalah mengurangi penggunaan barang yang menimbulkan sampah. Dalam hal ini sekolah tidak memperkenankan atau mengurangi penggunaan plastik untuk pembelian jajanan atau makanan di koperasi maupun di kantin sehat madrasah.<sup>113</sup>

Sedangkan *Recycle* adalah mendaur ulang sampah. Dalam pelaksanaannya, madrasah tidak pernah membiarkan sampah organic ataupun anorganik terbangun dan menambah volume

---

<sup>112</sup> Data Dokumentasi tentang Sosialisasi 3R 21 Agustus 2019.

<sup>113</sup> Data Dokumentasi Materi Sosialisasi 3R di MAN 1 Jombang 21 Agustus 2019.

sampah menjadi menumpuk. Selain dengan menggunakan metode *composting* untuk sampah-sampah organik, madrasah juga mendaur ulang plastik dan kertas-kertas menjadi barang-barang yang bisa dijual kembali ataupun diperlombakan dalam perlombaan mendaur ulang sampah.<sup>114</sup>

e. Jum'at Bersih

Kegiatan jum'at bersih adalah kegiatan gotong royong membersihkan seluruh area madrasah dan sekitarnya yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah tanpa terkecuali, kegiatan tersebut dilaksanakan paling lama 1 bulan sekali untuk selalu menjaga agar lingkungan madrasah tetap bersih dan rapi.<sup>115</sup>

Kegiatan jum'at bersih rutin dilaksanakan untuk menjaga dan merawat lingkungan sekitar madrasah. Agar lingkungan sekitar madrasah tetap bersih, rapi dan nyaman untuk seluruh warga madrasah terutama untuk siswa siswi madrasah. Dalam pelaksanaannya, kegiatan jum'at bersih melibatkan seluruh warga madrasah. Seluruh warga madrasah mulai dari

---

<sup>114</sup> Data Dokumentasi Materi Sosialisasi 3R di MAN 1 Jombang 21 Agustus 2019.

<sup>115</sup> Observasi kegiatan Jum'at bersih di Lingkungan MAN 1 Jombang pada tanggal 23 Agustus 2019 pukul 06.30 WIB

kepala madrasah hingga staf pendidik dan kependidikan serta siswa siswi madrasah bergotong royong membersihkan madrasah. Penambahan tanaman-tanamn juga dilakukan untuk penghijauan madrasah, agar madrasah tetap asri dan hijau. Karena sumber produksi Oksigen terbesar terdapat pada tanaman.<sup>116</sup>

Lokasi-lokasi tempat yang dibersihkan sudah dibagi terlebih dahulu di hari sebelumnya. Di hari sebelumnya seluruh ketua kelas atau perwakilan kelas dipanggil oleh koordinator program untuk membagi lokasi yang akan mereka bersihkan masing-masing. Jadi pada saat pelaksanaan kegiatan jum'at bersih tersebut, semua kelas sudah terbagi dimana saja lokasi yang harus mereka bersihkan.<sup>117</sup>

Kegiatan jum'at bersih diawali dengan apel pagi dan doa bersama seperti kebiasaan di madrasah di halaman utama madrasah. Dalam apel tersebut, pembina apel juga mengingatkan kepada seluruh siswa siswi madrasah untuk melaksanakan kegiatan jumat bersih dengan baik

---

<sup>116</sup> Observasi kegiatan Jum'at bersih di lingkungan MAN 1 Jombang pada tanggal 23 Agustus 2019 pukul 06.30 WIB.

<sup>117</sup> Observasi kegiatan Jum'at bersih di lingkungan MAN 1 Jombang pada tanggal 23 Agustus 2019 pukul 06.30 WIB.

karena tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membiasakan kepada siswa siswi untuk bersikap lebih peduli terhadap lingkungan sekitarnya dan lebih menghargai lingkungan sekitarnya.<sup>118</sup>

f. Bank Sampah

Sampah-sampah anorganik plastik yang ada di lingkungan madrasah dikumpulkan di bank sampah. Sampah-sampah plastik yang ada di sekitar kelas atau di sekitar madrasah dikumpulkan dan ditimbang oleh kader dari bank sampah. Kegiatan di dalam ruang bank sampah diawali saat ada siswa yang membawa sampah anorganik ke dalam bank sampah, tim bank sampah kemudian menimbang sampah tersebut.

119

Setelah ditimbang, tim bank sampah mencatat hasil timbangan tersebut di buku catatan bank sampah, berapa kg yang telah disetorkan oleh siswa tersebut. Setelah pencatatan di buku catatan bank sampah, tim bank sampah mencatat

---

<sup>118</sup> Observasi kegiatan Jum'at bersih di lingkungan MAN 1 Jombang pada tanggal 23 Agustus 2019 pukul 06.30 WIB.

<sup>119</sup> Observasi kegiatan di dalam ruang bank sampah MAN 1 Jombang pada 26 Agustus 2019 pukul 09.30 WIB.



di buku tabungan sampah siswa.<sup>120</sup> Sampah-sampah yang sudah terkumpul di bank sampah nantinya ada yang disetorkan kepada pengepul, dan ada pula yang disetorkan kepada pihak 3R untuk dijadikan atau dibuat sebagai bahan yang akan didaur ulang menjadi karya-karya yang dipamerkan di event-event tertentu. Hal ini dilakukan untuk mengurangi terbuangnya sampah plastik ke tanah.<sup>121</sup>

g. Peringatan Hari Ozon

MAN 1 Jombang juga ikut berpartisipasi memperingati hari-hari yang terkait dengan lingkungan hidup. Diantaranya adalah hari ozon, hari peduli sampah nasional, dan masih banyak lagi. Hari ozon diperingati setiap tanggal 16 September. Pelaksanaan hari ozon yang diperingati oleh madrasah adalah dengan berkeliling menggunakan sepeda dan tidak menggunakan kendaraan bermotor ke madrasah.<sup>122</sup>

---

<sup>120</sup> Observasi kegiatan di dalam ruang bank sampah MAN 1 Jombang pada 26 Agustus 2019 pukul 09.30 WIB.

<sup>121</sup> Wawancara dengan Imliya'ul Faizah S.Pd, M.Si selaku Waka Humas pada tanggal 03 September 2019 pukul 10.50 WIB.

<sup>122</sup> Wawancara dengan Imliya'ul Faizah S.Pd, M.Si selaku Waka Humas pada tanggal 03 September 2019 pukul 10.50 WIB.

Peringatan hari ozon ini diawali dengan apel dan doa bersama di halaman utama MAN 1 Jombang, kemudian dalam apel tersebut pembina apel menyampaikan bahwa tujuan dari peringatan hari ozon tersebut adalah untuk mengingatkan kepada seluruh siswa bahwa lapisan ozon yang ada di bumi ini semakin menipis, dan kita perlu merawatnya dengan mengurangi penggunaan kendaraan bermotor yang memicu asap.<sup>123</sup>

h. Peringatan Hari Peduli Sampah Nasional

Madrasah juga berpartisipasi dalam perayaan atau peringatan hari peduli sampah nasional yang selalu diperingati pada tanggal 21 Februari. Pelaksanaan peringatan hari peduli sampah yang dilakukan madrasah adalah dengan membersihkan dan memunguti sampah yang ada di sekitar lingkungan madrasah oleh seluruh warga madrasah, selain itu seluruh warga madrasah juga berjalan menyusuri jalan-jalan di sekitar lingkungan madrasah bahkan sampai alun-alun kabupaten jombang serta tidak lupa untuk

---

<sup>123</sup> Observasi kegiatan peringatan hari ozon di lingkungan MAN 1 Jombang pada tanggal 16 September 2019 pukul 06.30 WIB.

memunguti dan membersihkan sampah yang ada.<sup>124</sup>

Dalam kegiatan tersebut terdapat pula perlombaan yang digelar oleh madrasah, yakni barangsiapa yang mengumpulkan sampah terbanyak akan mendapat juara dan mendapatkan hadiah. Hal ini dilakukan untuk memicu semangat siswa agar lebih banyak mengumpulkan sampah yang ada dan membuat lingkungan sekitar mereka lebih bersih.<sup>125</sup>

Selain itu, menurut hasil wawancara dengan Ibu Farida Isnawati selaku koordinator ekstrakurikuler mengungkapkan bahwa selain kegiatan jum'at bersih dan *composting*, ada juga kaderisasi kantin dan UKS, yakni kegiatan pengorganisasian kantin dan UKS oleh siswa untuk melatih siswa agar bisa selalu menjaga kesehatan dan kebersihan bahan makanan yang akan dikonsumsi. Diadakannya seminar-seminar yang berkaitan dengan adiwiyata, untuk selalu memberikan wawasan tentang lingkungan maupun tentang kebersihan kepada seluruh siswa. Madrasah mengikutsertakan siswa dalam peringatan-peringatan

---

<sup>124</sup> Wawancara dengan Imliya'ul Faizah S.Pd, M.Si selaku Waka Humas pada tanggal 03 September 2019 pukul 10.50 WIB.

<sup>125</sup> Wawancara dengan Imliya'ul Faizah S.Pd, M.Si selaku Waka Humas pada tanggal 03 September 2019 pukul 10.50 WIB.

hari besar yang berkaitan dengan program Adiwiyata seperti peringatan hari bumi, hari sampah, hari ozon yang dilaksanakan oleh madrasah maupun Dan ekstrakurikuler di MAN 1 jombang yang mendukung pelaksanaan program Adiwiyata tidak ada, akan tetapi hanya terintegrasi, seperti ekstrakurikuler karya tulis ilmiah, desain grafis, remas, jurnalis yang bisa diintegrasikan dengan program Adiwiyata.<sup>126</sup> Ektrakurikuler tersebut dapat diintegrasikan dengan program Adiwiyata melalui kegiatan-kegiatan yang bertema lingkungan hidup.

MAN 1 Jombang juga memiliki layanan kantin dan koperasi sehat. Dimana makanan yang ada di kantin madrasah selalu dikontrol kebersihan, dan gizi-gizi yang ada. Menurut hasil wawancara dengan Bapak Santoso bahwa “makanan yang ada di kantin selalu dijaga gizi-gizinya dan madrasah selalu menghimbau kepada koordinator kantin untuk menjaga kualitas makanan serta mengurangi bahkan tidak memakai sama sekali micin atau penyedap rasa.”<sup>127</sup>

#### **4. Pengawasan Program Adiwiyata**

---

<sup>126</sup> Wawancara dengan Farida Isnawati S.Pd selaku koordinator ekstrakurikuler pada tanggal 20 Agustus 2019 pukul 11.20 WIB.

<sup>127</sup> Wawancara dengan Santoso S.Pd, M.Si selaku Waka Sarana dan Prasarana pada Tanggal 20 Agustus 2019 pukul 10.40 WIB.

Pada tahap pengawasan, terdapat pengawas internal dan eksternal. Pengawas internal yaitu penanggung jawab program Adiwiyata atau kepala madrasah. Kepala madrasah mempunyai tanggung jawab untuk mengontrol dan mengawasi jalannya pelaksanaan program Adiwiyata. Teknik pengawasan yang digunakan kepala madrasah untuk mengawasi jalannya program Adiwiyata adalah pengawasan secara langsung dan tidak langsung. Pengawasan secara langsung yakni kepala madrasah selalu mengecek langsung kegiatan-kegiatan program Adiwiyata yang dilaksanakan sudah berjalan dengan baik atau belum. Sedangkan pengawasan secara tidak langsung melalui laporan lisan maupun tertulis. Laporan lisan yakni dengan penyampaian secara langsung dalam rapat-rapat evaluasi dan laporan tertulis dibuat masing-masing koordinator program maupun koordinator pokja sebagai bukti pelaksanaan kegiatan yang ada.<sup>128</sup>

Adapun pengawas eksternal berasal dari BLH (Badan Lingkungan Hidup). Pengawasan yang dilakukan oleh badan lingkungan hidup adalah pengawasan tidak langsung. Pihak badan lingkungan

---

<sup>128</sup> Wawancara dengan Agung Mulyanto S.Pd selaku Koordinator Program Adiwiyata pada tanggal 20 Agustus 2019 pukul 12.45 WIB.

hidup mengawasi dan mengontrol program Adiwiyata di MAN 1 Jombang dengan mengecek laporan-laporan kegiatan yang sudah dilaksanakan.<sup>129</sup> Berdasarkan hasil pengawasan yang ada, pelaksanaan program Adiwiyata di MAN 1 Jombang cukup berjalan dengan baik. Tidak banyak rencana pelaksanaan program Adiwiyata yang tidak berjalan dengan baik, pelaksanaan program Adiwiyata berjalan sesuai dengan rencana kegiatan yang sudah dibuat sebelumnya.

**b. Implikasi Program Adiwiyata dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa MAN 1 Jombang**

Dampak yang ditimbulkan dari adanya program Adiwiyata di MAN 1 Jombang bagi pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa sangat besar. Adanya program Adiwiyata bertujuan untuk mengajarkan kepada siswa siswi dan membiasakan kepada siswa siswi untuk lebih peduli dan menjaga kebersihan lingkungan sekitarnya.<sup>130</sup>

Dan hal tersebut bisa terlaksana dengan baik ketika siswa siswi sudah mulai terbiasa menjaga kebersihan

---

<sup>129</sup> Wawancara dengan Erma Rahmawati S.Pd., M.Pd.I selaku Kepala Madrasah pada Tanggal 30 Agustus 2019 pukul 06.15 WIB.

<sup>130</sup> Wawancara dengan Imliya'ul Faizah S.Pd, M.Si selaku Waka Humas pada tanggal 03 September 2019 pukul 10.50 WIB.

lingkungan sekitarnya dan hidup lebih sehat. Siswa siswi madrasah mulai terbiasa membuang sampah dan memilah sampah sesuai dengan jenisnya.<sup>131</sup> Selain itu, banyak pula kegiatan-kegiatan yang mengasah kreativitas siswa untuk mendaur ulang sampah menjadi barang yang dapat dimanfaatkan kembali seperti bulan Bahasa yang di dalamnya terdapat kegiatan pemilihan Putra Putri MAN menggunakan baju daur ulang.<sup>132</sup>

Siswa siswi MAN 1 Jombang juga banyak meraih prestasi dengan adanya program Adiwiyata yang dilaksanakan tersebut. Salah satu prestasi yang diraih oleh siswa siswi contohnya adalah tim UKS yang memperoleh juara 1 lomba KKR (Kader Kesehatan Remaja) tingkat kabupaten, dan masih banyak lagi.<sup>133</sup>

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Imliya'ul Faizah selaku waka humas menyatakan bahwa “selain dengan pembiasaan kepada siswa siswi agar senantiasa peduli terhadap lingkungan sekitarnya, madrasah selalu berupaya untuk memberikan himbauan-himbauan agar selalu menerapkan sikap peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Sebagaimana slogan yang dimiliki oleh

---

<sup>131</sup> Observasi di lingkungan MAN 1 Jombang pada tanggal 10 September 2019 pukul 09.30 WIB.

<sup>132</sup> Data Dokumentasi Lomba Bulan Bahasa MAN 1 Jombang 21 Agustus 2019.

<sup>133</sup> Data Dokumentasi prestasi Adiwiyata MAN 1 Jombang 21 Agustus 2019.

madrasah yakni sehat dan bersih itu dimulai dari saya, kamu dan kita semua.”<sup>134</sup>

Adapun dampak positif dari program Adiwiyata terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa MAN 1 Jombang menurut Bapak Agung Mulyanto adalah “sekolah menjadi lebih maju, siswa menjadi lebih peduli akan kebersihan lingkungan sekitar mereka terutama lingkungan madrasah dan siswa bisa senantiasa menjaga serta merawat kebersihan lingkungan sekitar mereka.”<sup>135</sup>

## **B. Analisis Data**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MAN 1 Jombang, melalui metode observasi, wawancara, dokumentasi dimana terkumpul data dari berbagai pihak, maka penulis akan menganalisa data untuk dapat menjawab rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut.

### **1. Manajemen Sekolah Adiwiyata di MAN 1 Jombang**

Pada tahap perencanaan diketahui bahwa Madrasah sudah membuat visi misi yang memuat pendidikan lingkungan hidup, Kepala madrasah sudah membuat perencanaan dengan menyusun rencana kegiatan pelaksanaan program Adiwiyata yang dibantu oleh tim Adiwiyata yang sudah dibentuk. Hal ini

---

<sup>134</sup> Wawancara dengan Imliya’ul Faizah S.Pd, M.Si selaku Waka Humas pada tanggal 03 September 2019 pukul 10.50 WIB.

<sup>135</sup> Wawancara dengan Agung Mulyanto S.Pd selaku koordinator Program Adiwiyata pada Tanggal 20 Agustus 2019 Pukul 12.45 WIB.



dapat dihubungkan dengan teori yang ditulis oleh Muhammad Kristiawan dkk dalam bukunya *Manajemen Pendidikan* mengemukakan bahwa dalam perencanaan yang perlu diperhatikan adalah menetapkan tentang apa yang harus dikerjakan, kapan, dan bagaimana melakukannya, membatasi sasaran dan menetapkan pelaksanaan-pelaksanaan kerja untuk mencapai efektifitas maksimum melalui proses penentuan target, mengembangkan alternative-alternatif rencana, mempersiapkan dan mengkomunikasikan rencana-rencana dan keputusan.<sup>136</sup> Sedangkan pada tahap pengorganisasian Adiwiyata dapat diketahui bahwa telah disusun struktur organisasi program Adiwiyata secara rinci oleh kepala madrasah dan koordinator Program Adiwiyata. Hal ini sependapat dengan teori dari George R. Terry yang menjelaskan bahwa pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien, dan memperoleh keputusan pribadi dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu, dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu.<sup>137</sup>

Pada proses pelaksanaan program adiwiyata di MAN 1 Jombang dapat diketahui bahwa beberapa kegiatan terkait program Adiwiyata dilaksanakan secara rutin oleh madrasah

---

<sup>136</sup> Muhammad Kristiawan dkk, *Manajemen Pendidikan*, ...hlm. 24.

<sup>137</sup> Hasan Hariri dkk, *Manajemen Pendidikan*,... hlm. 5-8.

dan proses kegiatan yang berkaitan dengan program Adiwiyata berjalan dengan lancar secara bertahap. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Alben Ambarita dalam bukunya *Manajemen Sekolah* menjelaskan bahwa fungsi pelaksanaan dalam manajemen sebagai proses implementasi program, agar dapat dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses motivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi.<sup>138</sup>

Mengenai pengawasan program adiwiyata di MAN 1 Jombang dapat diketahui bahwa madrasah memiliki pengawas internal di madrasah yakni kepala madrasah dan pengawas eksternal yang mengawasi perkembangan program Adiwiyata dari pihak eksternal yakni Badan Lingkungan Hidup. Sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Alben Ambarita dalam bukunya *Manajemen Sekolah* menyatakan bahwa fungsi pengawasan dalam manajemen merupakan proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan diimplementasikan dapat berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia pendidikan yang dihadapi.<sup>139</sup>

---

<sup>138</sup> Alben Ambarita, *Manajemen Sekolah*, ... hlm. 13.

<sup>139</sup> Alben Ambarita, *Manajemen Sekolah*, ... hlm. 13-14.

## **2. Implikasi Program Adiwiyata dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa MAN 1 Jombang**

Dampak program Adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa adalah siswa menjadi terbiasa membuang dan memilah sampah sesuai dengan jenisnya, selain itu siswa juga dapat lebih kreatif dengan adanya perlombaan yang dilaksanakan di madrasah. Sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Syamsul Kurniawan dalam jurnalnya bahwa kepedulian peserta didik pada lingkungan dapat dibentuk melalui budaya sekolah yang kondusif.<sup>140</sup> Dalam hal ini budaya sekolah yang kondusif yang dimaksud adalah budaya buang sampah, pilah sampah dan menjaga kebersihan lingkungan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian yang dilaksanakan. Keterbatasan pada penelitian ini adalah:

#### **1. Keterbatasan Kemampuan**

Penelitian ini tidak lepas dari teori, oleh karena itu peneliti menyadari adanya keterbatasan kemampuan khususnya pengetahuan ilmiah dan dalam metodologi penelitian yang masih banyak kekurangan. Usaha yang sebaik-baiknya sudah dilakukan untuk melaksanakan

---

<sup>140</sup> Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter*, ...hlm. 29.

penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

## 2. Keterbatasan Waktu

Penelitian yang dilakukan dibatasi oleh waktu, walaupun waktu yang ada cukup singkat, akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam prosedur penelitian.

Demikian beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti menyadari sebagai manusia biasa masih mempunyai banyak kekurangan, baik keterbatasan tenaga dan kemampuan berpikir. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui Manajemen sekolah Adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa MAN 1 Jombang. Peneliti bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberi kelancaran dan kesuksesan pada penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil temuan dan pemahaman yang mengacu pada rumusan masalah yang telah ditetapkan serta berdasarkan analisis data yang diuraikan secara deskriptif pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Manajemen sekolah Adiwiyata di MAN 1 Jombang ditata dan dilaksanakan sedemikian rupa oleh madrasah untuk mencapai madrasah Adiwiyata yang unggul. Pada tahap perencanaan, madrasah merencanakan program Adiwiyata dengan membuat rencana kegiatan pengembangan program, dalam tahap pengorganisasian madrasah tidak hanya memiliki susunan struktur organisasi secara umum, akan tetapi juga struktur organisasi dalam program Adiwiyata. pada tahap pelaksanaan, madrasah melaksanakan beberapa kegiatan yang sudah direncanakan dan tercantum dalam rencana kegiatan program Adiwiyata yang sudah dibuat, dan dalam tahap pengawasan, madrasah diawasi oleh pengawas internal yakni kepala madrasah dan pengawas eksternal yakni pihak Badan Lingkungan Hidup.
2. Implikasi program Adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa di MAN 1 Jombang sangat besar, siswa menjadi lebih terbiasa menjaga lingkungan dan memilah sampah serta bertanggung jawab terhadap sampah

yang mereka ciptakan. Selain itu siswa juga banyak meraih prestasi dalam bidang Adiwiyata dan menjadi lebih kreatif dengan adanya perlombaan daur ulang sampah yang ada.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian, maka penulis pada bagian ini mengemukakan saran kepada:

1. Kepala Madrasah: dapat meningkatkan kualitas madrasah baik dalam pengajaran dan pembiasaan untuk peduli lingkungan maupun kualitas sarana dan prasarana yang mendukung program Adiwiyata yang sudah ada.
2. Guru/staff: memberikan motivasi kepada siswa agar selalu menjaga kebersihan lingkungan.
3. Siswa-siwi: dapat meningkatkan kesadaran masing-masing akan pentingnya lingkungan yang bersih dan sehat.

## **C. Kata Penutup**

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, penulisan skripsi tentang “Manajemen Sekolah Adiwiyata dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa MAN 1 Jombang” ini dapat diselesaikan. Peneliti berharap pembahasan ini dapat bermanfaat bagi siapapun pembaca terutama untuk kemajuan budaya bersih lingkungan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Maisyarotul Huri, “Penguasaan Konsep Lingkungan Dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Sma Adiwiyata Mandiri Di Kabupaten Mojokerto”, *Bioedu*, Pendidikan Biologi FMIPA UNESA, (Vol. 3, No. 3, 2014).
- Al-Anwari, Amirul Mukminin, “Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata Mandiri”, *Ta'dib*, IAIN Sulthan Thahah Saifuddin Jambi, (Vol. XIX, No. 02, 2014).
- Ambarita, Alben, *Manajemen Sekolah*, Yogyakarta: Media Akademi, 2016.
- Azzet, Akhmad Muhaimin, *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia: Revitalisasi Pendidikan Karakter Terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016).
- Badan Pusat Statistik (BPS- Statistics Indonesia), Statistik Lingkungan Hidup Indonesia: Environment Statistics of Indonesian, 2017.
- Bahrudin, Mohammad Dendy Fathurahman, “Pelaksanaan Program Adiwiyata Dalam Mendukung Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di Sma Negeri 4 Pandeglang”, *Jurnal Pendidikan Geografi*, Pascasarjana Pendidikan Geografi Universitas Pendidikan Indonesia (Vol 17, No 1, 2017).
- Budiutomo, Nanang, “Metode Penelitian Kualitatif Beserta Contoh Judul, Contoh Proposal (Lengkap)”, <https://bukubiruku.com/metode-penelitian-kualitatif/> diakses pada Kamis, 9 Mei 2019 pukul 14.09 WIB.
- Darmayanti, Stovika Eva dan Udik Budi Wibowo, “Evaluasi Program Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Kabupaten Kulon Progo”, *Jurnal Prima Edukasia* (Vol 2, No 2, 2014).

- Darmu'in, *Konsep Dasar Pendidikan Karakter Taman Kanak-Kanak*, (Semarang: Pustaka Zaman, 2013).
- Desfandi, Mirza, "Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata", *Social Science Educational Journal*, Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, (Vol. 2, No. 1, 2015).
- Fahrurrozi, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep dan Aplikasi*. Semarang: CV Karya Abadi Jaya, 2015.
- Fitri, Agus Zaenul, *Reiventing Human Character: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Etika di Sekolah*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012).
- Fridantara, Angga Swasdita, "Implementasi Program Adiwiyata di SMA 2 Klaten", *Jurnal Artikel*, (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2015).
- Gunawan, Heri, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research Jilid II*, (Yogyakarta: Andi, 2002).
- Hamidi, Faris dkk, "Impact Of School Headers As A Determination Of Policy On Adiwiyata School Sustainability (Study of National Adiwiyata Winning School Jombang Regency)", *International Journal of Humanities, Religion and Social Science*, (Vol. 3, No. 7, 2019).
- Hariri, Hasan dkk, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Media Akademi, 2016.
- Haris, Endang dkk, *Sekolah Adiwiyata: Panduan Implementasi Adiwiyata Mandiri di Sekolah*, Jakarta: Esensi Erlangga Grup, 2018.
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Adiwiyata> diakses pada Jum'at, 26 April 2019 pukul 21.54 WIB.



[https://id.wikipedia.org/wiki/MAN\\_Jombang](https://id.wikipedia.org/wiki/MAN_Jombang) diakses pada Kamis, 9 Mei 2019 pukul 13.46 WIB.

<https://kbbi.web.id/karakter> diakses pada Jum'at, 22 maret 2019 pukul 22.30 WIB.

<https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/2> diakses pada 7 Januari 2020 pukul 19.46 WIB.

<https://quran.kemenag.go.id/indekx.php/sura/32> diakses pada 7 Januari 2020 pukul 20.54 WIB.

Imron, Ali, *Manajemen Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.

Iswari, Rizky Dewi dan Suyud W. Utomo, "Evaluasi Penerapan Program Adiwiyata Untuk Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan Di Kalangan Siswa (Kasus: SMA Negeri 9 Tangerang Selatan dan MA Negeri 1 Serpong)", *Jurnal Ilmu Lingkungan*, Program Studi Ilmu Lingkungan Sekolah Pascasarjana UNDIP, (Vol. 15, No. 1, 2017).

Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia, <http://www.menlh.go.id/informasi-mengenai-adiwiyata/> diakses pada Kamis, 9 Mei 2019 pukul 13.09 WIB.

Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, *BAHAN PELATIHAN: Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa (Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa)*, 2010.

Khoir, Miftakhul "Hubungan Antara Manajemen Sekolah Berbasis Adiwiyata dengan Peningkatan Motivasi Ekstrinsik Peserta Didik di SMPN 3 Surabaya", *Skripsi*, Surabaya: Program Studi Kependidikan Islam, 2015.

Krisnawati Yuni dkk, "The implementation of students' campaign program to form Adiwiyata School in Malang, Indonesia", *International Journal of Research Studies in Education*, (Vol. 4, No. 4, 2015).

- Kristiawan, Muhammad dkk, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Kurniawan, Syamsul, *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), hlm. 29.
- Maksudin, *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013).
- Marini, Arita, *Manajemen Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Maunah, Binti, “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan kepribadian Holistik Siswa”, *Jurnal Pendidikan Karakter*, IAIN Tulungagung, (No 1, 2015).
- Moleong, Lexy J., Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 187.
- Mulyana, Rachmat, “Penanaman Etika Lingkungan Melalui Sekolah Peduli dan berbudaya Lingkungan”, *Jurnal Tabularasa PPS Unimet*, (Vol 6, No 2, 2009).
- Mustari, Mohamad, *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Garfindo Persada, 2014.
- Nasution, S., *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001).
- , *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1988).
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*, Pasal 6, ayat (1).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal*, Pasal 1 dan 2.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter*, Pasal 2.

- Purwanti, Dwi, “Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya”, *DWIJACENDIKIA Jurnal Riset Pedagogik*, (Vol 1, No 2, 2017), hlm. 16.
- Rahmawati, Ira dan I Made Suwanda, “Upaya Pembentukan Perilaku Peduli Lingkungan Siswa Melalui Sekolah Adiwiyata Di SMP Negeri 28 Surabaya”, *Kajian moral dan kewarganegaraan*, Fakultas Ilmu Sosial UNESA, (Vol 01, No 03, 2015).
- Samani, Muchlas dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).
- Setyowati Onny dan Ananto Aji, “Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata Dan Tingkat Partisipasi Siswa Di SMK N 2 Semarang”, *Edu Geography*, Fakultas Ilmu Sosial UNNES, (Vol 3, No 4, 2015).
- Sudrajat, Ajat, “Mengapa Pendidikan Karakter?”, *Jurnal Pendidikan Karakter*, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta, (Tahun I, Nomor 1, 2011).
- Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015).
- Syafrudin, Ali, “Evaluasi Program Adiwiyata SDN 06 Kelapa Dua Jakarta”, *Jurnal Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Vol. 1, No. 2, 2016).
- Warju dkk, “Evaluating the Implementation of Green School (Adiwiyata) Program: Evidence from Indonesia”, *International Journal Of Environmental & Science Education*, (Vol. 12, No. 6, 2017).
- Wibowo, Agus, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah: Konsep dan Implementasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Widyaningrum Priyantini dkk, “Evaluasi Partisipasi Siswa Dalam Pengelolaan Sampah Untuk Mendukung Program Sekolah Adiwiyata”, *Indonesian Journal Of Conservation*, Jurusan Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Semarang, (Vol. 04, No. 1, 2015).

- Windawati, Ary, “Evaluasi Program Sekolah Hijau (*Green School*) di SMA 7 Purworejo Sebagai Persiapan Menuju Rintisan Swaliba (Sekolah Berwawasan Lingkungan dan Mitigasi Bencana)”, *Skripsi*, Semarang: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, 2015.
- Yuliati, Tika dan Nana Kariada Tri Martuti, “Efektifitas Penerapan Metode *Field Trip* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan”, *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains Tahun III*, Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Semarang, (No 1, 2015), hlm. 40-41.

## *Lampiran 1.*

### **PEDOMAN INSTRUMEN PENELITIAN**

#### **A. Pedoman Observasi**

Dalam pengamatan (Observasi) yang dilakukan adalah mengamati pembentukan karakter siswa yang peduli lingkungan melalui partisipasi mereka dalam pelaksanaan Program Adiwiyata di MAN 1 Jombang.

##### a. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik pelaksanaan Program Adiwiyata dan pembentukan karakter siswa yang peduli lingkungan melalui partisipasi mereka dalam pelaksanaan Program Adiwiyata di MAN 1 Jombang.

##### b. Aspek yang diamati

1. Sarana dan Prasarana yang mendukung Program Adiwiyata
2. Layanan kantin sehat
3. Kegiatan yang mendukung Program Adiwiyata
4. Budaya sekolah yang mendukung Program Adiwiyata.

## B. Pedoman Wawancara

### PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Narasumber :

Tempat :

Hari/Tanggal:

Waktu :

INDIKATOR	PERTANYAAN
1. Perencanaan	a. Apakah visi dan misi madrasah memuat kebijakan atau upaya yang berkaitan dengan Program Adiwiyata di MAN 1 Jombang?
2. Pengorganisasian	a. Bagaimana struktur organisasi yang dimiliki oleh MAN 1 Jombang? b. Bagaimana pembagian tugas / job description terkait dengan Program Adiwiyata di MAN 1 Jombang?
3. Pelaksanaan	a. Apa saja kegiatan Madrasah untuk mendukung Program Adiwiyata yang melibatkan siswa di MAN 1 Jombang?
4. Pengawasan	a. Apa kendala internal yang terjadi dalam pelaksanaan Program Adiwiyata di MAN 1 Jombang? b. Apa kendala eksternal yang terjadi dalam pelaksanaan Program Adiwiyata di MAN 1 Jombang?
5. Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan	a. Apakah pengintegrasian materi pembelajaran dengan lingkungan hidup sudah dilakukan di MAN 1 Jombang? b. Apa budaya yang dikembangkan oleh Madrasah untuk mendukung Program Adiwiyata yang sudah berjalan cukup lama di MAN 1 Jombang?

## PEDOMAN WAWANCARA WAKA KURIKULUM

Narasumber :

Tempat :

Hari/Tanggal:

Waktu :

INDIKATOR	PERTANYAAN
1. Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Apakah visi dan misi madrasah memuat kebijakan atau upaya yang berkaitan dengan Program Adiwiyata di MAN 1 Jombang?</li><li>b. Apakah tujuan dari implementasi Program Adiwiyata di MAN 1 Jombang?</li><li>c. Apakah manfaat dari implementasi Program Adiwiyata di MAN 1 Jombang?</li></ol>
2. Pengorganisasian	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Bagaimana struktur organisasi yang dimiliki oleh MAN 1 Jombang?</li><li>b. Bagaimana pembagian tugas / job description terkait dengan Program Adiwiyata di MAN 1 Jombang?</li></ol>
3. Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Apa saja kegiatan Madrasah untuk mendukung Program Adiwiyata yang melibatkan siswa di MAN 1 Jombang?</li></ol>
4. Pengawasan	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Apa kendala internal yang terjadi dalam pelaksanaan Program Adiwiyata di MAN 1 Jombang?</li><li>b. Apa kendala eksternal yang</li></ol>

	<p>terjadi dalam pelaksanaan Program Adiwiyata di MAN 1 Jombang?</p> <p>c. Apa dampak positif Program Adiwiyata terhadap Madrasah dan pembentukan karakter peduli lingkungan pada Siswa MAN 1 Jombang?</p>
<p>5. Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan</p>	<p>a. Apakah pengintegrasian materi pembelajaran dengan lingkungan hidup sudah dilakukan di MAN 1 Jombang?</p> <p>b. Apa budaya yang dikembangkan oleh Madrasah untuk mendukung Program Adiwiyata yang sudah berjalan cukup lama di MAN 1 Jombang?</p> <p>c. Bagaimana upaya penghematan dalam penggunaan air, listrik, dan alat tulis kantor di MAN 1 Jombang?</p>



**PEDOMAN WAWANCARA PEMBINA PROGRAM  
ADIWIYATA**

Narasumber :

Tempat :

Hari/Tanggal:

Waktu :

INDIKATOR	PERTANYAAN
1. Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Apakah visi dan misi madrasah memuat kebijakan atau upaya yang berkaitan dengan Program Adiwiyata di MAN 1 Jombang?</li> <li>b. Apakah tujuan dari implementasi Program Adiwiyata di MAN 1 Jombang?</li> <li>c. Apakah manfaat dari implementasi Program Adiwiyata di MAN 1 Jombang?</li> </ul>
2. Pengorganisasian	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bagaimana struktur organisasi yang dimiliki oleh MAN 1 Jombang?</li> <li>b. Bagaimana pembagian tugas / job description terkait dengan Program Adiwiyata di MAN 1 Jombang?</li> <li>c. Sarana dan prasarana apa saja yang mendukung pelaksanaan Program Adiwiyata di MAN 1 Jombang?</li> </ul>
3. Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bagaimana pengalokasian anggaran bagi kegiatan yang terkait dengan pelaksanaan Program Adiwiyata di MAN 1 Jombang?</li> <li>b. Apa saja kegiatan Madrasah</li> </ul>

	<p>untuk mendukung Program Adiwiyata yang melibatkan siswa di MAN 1 Jombang?</p>
<p>4. Pengawasan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apa kendala internal yang terjadi dalam pelaksanaan Program Adiwiyata di MAN 1 Jombang?</li> <li>b. Apa kendala eksternal yang terjadi dalam pelaksanaan Program Adiwiyata di MAN 1 Jombang?</li> <li>c. Apa dampak positif Program Adiwiyata terhadap Madrasah dan pembentukan karakter peduli lingkungan pada Siswa MAN 1 Jombang?</li> </ol>
<p>5. Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apa tujuan pembentukan karakter peduli lingkungan di MAN 1 Jombang?</li> <li>b. Apakah pengintegrasian materi pembelajaran dengan lingkungan hidup sudah dilakukan di MAN 1 Jombang?</li> <li>c. Apa budaya yang dikembangkan oleh Madrasah untuk mendukung Program Adiwiyata yang sudah berjalan cukup lama di MAN 1 Jombang?</li> <li>d. Bagaimana upaya penghematan dalam penggunaan air, listrik, dan alat tulis kantor di MAN 1 Jombang?</li> </ol>

## PEDOMAN WAWANCARA WAKA SARANA PRASARANA

Narasumber:

Tempat :

Hari/Tanggal:

Waktu :

INDIKATOR	PERTANYAAN
Pengorganisasian	<p>a. Sarana dan prasarana apa saja yang mendukung pelaksanaan Program Adiwiyata di MAN 1 Jombang?</p> <p>b. Apakah sarana dan prasarana tersebut masih terawat dengan baik?</p>

## PEDOMAN WAWANCARA BENDAHARA KOMITE

Narasumber:

Tempat :

Hari/Tanggal:

Waktu :

INDIKATOR	PERTANYAAN
Pelaksanaan	Bagaimana pengalokasian anggaran bagi kegiatan yang terkait dengan pelaksanaan Program Adiwiyata di MAN 1 Jombang?

## PEDOMAN WAWANCARA PEMBINA EKSKUL

Narasumber:

Tempat :

Hari/Tanggal:

Waktu :

INDIKATOR	PERTANYAAN
Pelaksanaan	<p>a. Apakah ada kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pelaksanaan Program Adiwiyata di MAN 1 Jombang?</p> <p>b. Apa saja kegiatan Madrasah untuk mendukung Program Adiwiyata yang melibatkan siswa di MAN 1 Jombang?</p>

## PEDOMAN WAWANCARA WAKA HUMAS

Narasumber:

Tempat :

Hari/Tanggal:

Waktu :

INDIKATOR	PERTANYAAN
Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan	Apa tujuan pembentukan karakter peduli lingkungan di MAN 1 Jombang?

### C. Pedoman Dokumentasi

a. Data Sekolah:

No	Sub Variabel	Indikator	Verifikasi
	Data Sekolah	✓ Visi Misi Sekolah ✓ Struktur Organisasi ✓ Job Description ✓ Tata tertib Sekolah ✓ Rencana Kegiatan Program ✓ Penetapan Adiwiyata ✓ Sarana Prasarana	✓ seluruh data berupa lembaran ataupun foto atau video data sekolah meliputi visi misi, struktur, jobdesk, tata tertib, sarana prasarana sekolah.

b. Pendidikan karakter peduli lingkungan:

No	Sub Variabel	Indikator	Verifikasi
1.	Program Adiwiyata	✓ Kebijakan sekolah, kesepakatan atau peraturan sekolah yang mendukung program Adiwiyata  ✓ Seluruh kegiatan yang dilakukan terkait dengan Program Adiwiyata di Sekolah	✓ Lembaran kebijakan ataupun visi misi dan peraturan untuk mendukung program Adiwiyata.  ✓ Data berupa lembaran, foto atau video.
2.	Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan	✓ sikap dan tindakan, tersedianya pengetahuan tentang program	✓ struktur dan muatan kurikulum serta silabus dan RPP yang memuat pengetahuan mengenai

		Adiwiyata, berwawasan lingkungan serta nilai-nilai karakter peduli lingkungan	(wawasan lingkungan, nilai-nilai karakter peduli lingkungan alam)
--	--	---	--



*Lampiran 2.*

**HASIL OBSERVASI**

No	Kegiatan yang diamati	Belum	Sudah	Deskripsi hasil pengamatan	Ket.
1.	Mengamati sarana prasarana pendukung program Adiwiyata				
	a. Taman-taman sekolah		√	Dalam pengamatan yang dilakukan peneliti, terdapat taman-taman di depan setiap ruangan di madrasah.	Observasi, Rabu, 21 Agustus 2019
	b. Ruang bank sampah		√	Terdapat ruang bank sampah yang digunakan untuk menimbang dan mengumpulkan sampah-sampah anorganik	Observasi, Rabu, 21 Agustus 2019
	c. Alat-alat pendukung composting		√	Terdapat beberapa alat yang mendukung untuk kegiatan composting	Observasi, Rabu, 21 Agustus 2019

	d. Pilah sampah		√	Terdapat pilah sampah di depan setiap ruangan, dimana ada 3 sampah 2 sampah anorganik kertas dan plastik, serta 1 tempat sampah organic	Observasi, Rabu, 21 Agustus 2019
2.	Mengamati layanan katin sehat		√	Layanan kantin yang ada di madrasah menyediakan makanan-makanan enak tanpa menggunakan msg.	Observasi, Rabu, 21 Agustus 2019
3.	Kegiatan yang mendukung program Adiwiyata a. Jum'at bersih		√	Dilaksanakan setiap satu bulan sekali melibatkan seluruh komponen madrasah.	Observasi, jum'at 23 Agustus 2019

	b. Komposting		√	Dilaksanakan setiap 2 minggu sekali	Observasi, Sabtu, 24 Agustus 2019
	c. Kegiatan di dalam ruang bank sampah		√	Dilaksanakan setiap hari	Observasi, Senin, 26 Agustus 2019
	d. Peringatan hari ozon		√	Dilaksanakan setiap tanggal 16 September	Observasi, Senin, 16 September 2019
4.	Budaya sekolah		√	Budaya pilah sampah setiap harinya.	Observasi, Kamis, 22 Agustus 2019

### *Lampiran 3.*

## **HASIL WAWANCARA**

### **Hasil Wawancara Kepala MAN 1 Jombang**

Narasumber : Erma Rahmawati S.Pd, M.Pd.I  
Tempat : di Kantor Kepala Madrasah  
Hari/Tanggal : 30 Agustus 2019  
Waktu : 06.15-06.25 WIB

1. Apakah visi dan misi Madrasah memuat kebijakan atau upaya yang berkaitan dengan Program Adiwiyata di MAN 1 Jombang?

**Jawab:** “iya”

2. Bagaimana struktur organisasi yang dimiliki oleh MAN 1 Jombang?

**Jawab:** “sudah tercantum”

3. Bagaimana pembagian tugas terkait dengan Program Adiwiyata di MAN 1 Jombang?

**Jawab:** “program Adiwiyata disini masih berjalan akan tetapi ada sedikit perubahan yakni diubah menjadi lingkungan hijau. Dan koordinator programnya dipegang oleh bapak Agung Mulyanto”

4. Apa saja kegiatan Madrasah untuk mendukung Program Adiwiyata yang melibatkan siswa di MAN 1 Jombang?

**Jawab:** “Ada komposting, bank sampah, ada kebersihan lingkungan dan tanaman, untuk kebersihan lingkungan dan toilet saat ini saya berikan tanggung jawabnya pada OSIS,”

5. Apa kendala internal yang terjadi dalam pelaksanaan Program Adiwiyata di MAN 1 Jombang?

**Jawab:** “kesadaran seluruh warga madrasah untuk bersih lingkungan”

6. Apa kendala eksternal yang terjadi dalam pelaksanaan Program Adiwiyata?

**Jawab:** “untuk kendala eksternal kita ada kesulitan untuk membuang sampah yang anorganik.”

7. Apakah pengintegrasian materi pembelajaran dengan lingkungan hidup sudah dilakukan di MAN 1 Jombang?

**Jawab:** “sudah masuk, setiap kali ada kegiatan apapun secara otomatis langsung masuk pada RPP.”

8. Apa budaya yang dikembangkan oleh Madrasah untuk mendukung Program Adiwiyata yang sudah berjalan cukup lama di MAN 1 Jombang?

**Jawab:** “budayanya yang jelas ya pilah sampah, penghijauan, jum’at bersih, keamanan sampah (anak-anak yang ketahuan buang sampah sembarangan akan didenda).”

## Hasil Wawancara Waka Kurikulum

Narasumber : Abdul Haris S.Pd

Tempat : di Kantor Waka

Hari/Tanggal : 29 Agustus 2019

Waktu : 11.10-11.25 WIB

1. Apakah visi dan misi Madrasah memuat kebijakan atau upaya yang berkaitan dengan Program Adiwiyata di MAN 1 Jombang?

**Jawab:** “iya, ada. Terwujudnya generasi muda yang berilmu, beramal, berakhlak mulia, unggul dalam prestasi dan kompetitif dengan berbasis lingkungan sehat.”

2. Apakah tujuan dari implementasi Program Adiwiyata di MAN 1 Jombang?

**Jawab:** “untuk menciptakan kesadaran anak-anak mencintai lingkungan bahwasanya lingkungan yang baik, sehat itu juga untuk dirinya sendiri. Khususnya untuk pembudayaan, budaya untuk memelihara lingkungan.”

3. Apakah manfaat dari implementasi Program Adiwiyata di MAN 1 Jombang?

**Jawab:** “Alhamdulillah dari sini anak-anak sudah memilah sampah semenjak adanya program Adiwiyata tersebut, anak-anak juga sudah mulai terbiasa merawat lingkungan, dan membuang sampah pada tempatnya.”

4. Bagaimana struktur organisasi yang dimiliki oleh MAN 1 Jombang?

**Jawab:** “Kepala Madrasah itu ibu Erma, wakil kepala bidang kurikulum saya sendiri, wakil kepala bidang kesiswaan ada bu Mahfudhoh, waka sarpras ada pak santoso, waka huma ada ibu Im, koordinator Program ada pak Agung, bendahara komite ada mbak Didin, koordinator ekskul ada bu Dini, dan staf guru yang lain.”

5. Bagaimana pembagian tugas terkait dengan Program Adiwiyata di MAN 1 Jombang?

**Jawab:** “yang jelas koordinator programnya dipegang oleh bapak Agung Mulyanto”

6. Apa saja kegiatan Madrasah untuk mendukung Program Adiwiyata yang melibatkan siswa di MAN 1 Jombang?

**Jawab:** “Komposting, jum’at bersih, dan masih banyak lagi.”

7. Apa kendala internal yang terjadi dalam pelaksanaan Program Adiwiyata di MAN 1 Jombang?

**Jawab:** “biasanya awal tahun, dari anak kelas 10 dari latar belakang madrasah dan dari sekolah yang berbeda, otomatis mereka belum terbiasa dengan budaya lingkungan sehat, budaya-budaya Adiwiyata.”

8. Apa kendala eksternal yang terjadi dalam pelaksanaan Program Adiwiyata?

**Jawab:** “kendala eksternal kalau saya lihat selama ini tidak begitu ada.”

9. Apakah pengintegrasian materi pembelajaran dengan lingkungan hidup sudah dilakukan di MAN 1 Jombang?

**Jawab:** “ada, di RPP di semua mapel. Tapi secara terintegrasi bukan materi secara utuh dalam sebuah kegiatan.”

10. Apa budaya yang dikembangkan oleh Madrasah untuk mendukung Program Adiwiyata yang sudah berjalan cukup lama di MAN 1 Jombang?

**Jawab:** “Memilah sampah dalam arti membuang sampah pada tempatnya, kemudian ikut menanam dan merawat tanaman yang ada disekitar madrasah, kemudian ada jum’at bersih. Itu yang internal. Yang eksternal untuk partisipasi kegiatan-kegiatan yang diadakan pihak luar seperti penanaman 100 pohon dan masih banyak lagi.”

11. Bagaimana upaya penghematan air, listrik, dan alat tulis kantor di MAN 1 Jombang?

**Jawab:** “kita selalu menghimbau kepada anak-anak untuk mematikan lampu dan kipas angin saat tidak digunakan, di masjid selalu ada himbauan untuk tidak boros air. Untuk upaya penghematan energy ya himbauan untuk mematikan lampu.”



## **Hasil Wawancara Koordinator Program Adiwiyata**

Narasumber : Agung Mulyanto S.Pd

Tempat : di Ruang Guru

Hari/Tanggal : 20 Agustus 2019

Waktu : 12.40-12.55 WIB

1. Apakah visi dan misi Madrasah memuat kebijakan atau upaya yang berkaitan dengan Program Adiwiyata di MAN 1 Jombang?

**Jawab:** “iya, ada.”

2. Apakah tujuan dari implementasi Program Adiwiyata di MAN 1 Jombang?

**Jawab:** “untuk menciptakan kesadaran anak-anak mencintai lingkungan bahwasanya lingkungan yang baik, sehat itu juga untuk dirinya sendiri. Khususnya untuk pembudayaan, budaya untuk memelihara lingkungan.”

3. Apakah manfaat dari implementasi Program Adiwiyata di MAN 1 Jombang?

**Jawab:** “Alhamdulillah dari sini anak-anak sudah memilah sampah semenjak adanya program Adiwiyata tersebut, anak-anak juga sudah mulai terbiasa merawat lingkungan, dan membuang sampah pada tempatnya.”

4. Bagaimana struktur organisasi yang dimiliki oleh MAN 1 Jombang?

**Jawab:** “nanti dikasih datanya saja ya.”

5. Bagaimana pembagian tugas terkait dengan Program Adiwiyata di MAN 1 Jombang?

**Jawab:** “ada saya sebagai koordinator program dan yang lain sebagai anggota”

6. Sarana prasarana apa saja yang mendukung pelaksanaan Program Adiwiyata di MAN 1 Jombang?

**Jawab:** “yang pertama ada pemilahan sampah, pemilahan sampah dilakukan di depan kelas dan di TPA. Sampah harus dipilah, kemudian sampah dikelola, ada yang dipakai kembali dengan menggunakan metode 3R yakni *Reuse*, *Reduse*, dan *Recycle*, sehingga dapat mengurangi volume sampah yang ada. Selain itu, di Madrasah terdapat bank sampah, untuk mengurangi sampah plastic yang terbuang ke tanah.

Yang kedua kamar mandi, kamar mandi yang ada di Madrasah harus sehat, bersih, bebas dari jentik dan jumlahnya memadai sesuai dengan jumlah siswa yang ada.

Yang ketiga ada kantin sehat yang dikelola oleh pengguna kantin.

Yang keempat Pembudidayaan tanaman toga, dan yang terakhir ada penghijauan.”

7. Bagaimana pengalokasian anggaran bagi kegiatan yang terkait dengan pelaksanaan Program Adiwiyata di MAN 1 Jombang?

**Jawab:** “20% dari anggaran sekolah.”

8. Apa saja kegiatan Madrasah untuk mendukung Program Adiwiyata yang melibatkan siswa di MAN 1 Jombang?

**Jawab:** “kegiatan yang kaitannya dengan hari-hari, seperti hari bumi, hari lahan basah .”

9. Apa kendala internal yang terjadi dalam pelaksanaan Program Adiwiyata di MAN 1 Jombang?

**Jawab:** “kendala internalnya ya karena di sekolah banyak bangunan, kurang ruang terbuka hijau, untuk penghijauannya kurang.”

10. Apa kendala eksternal yang terjadi dalam pelaksanaan Program Adiwiyata?

**Jawab:** “kalau kendala eksternal tidak ada sebenarnya, mungkin kurangnya kerjasama dengan wali murid, dengan dinas terkait.”

11. Apa dampak positif program Adiwiyata terhadap madrasah dan pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa MAN 1 Jombang?

**Jawab:** “dapat membentuk karakter peserta didik, sekolah menjadi lebih maju, banyak prestasi yang dicapai oleh siswa melalui ekstra, dan kreativitas siswa lebih terasah lagi.”

12. Apa tujuan pembentukan karakter peduli lingkungan di MAN 1 Jombang?

**Jawab:** “agar anak menjadi tertarik akan keberadaan madrasah sehingga dia bisa menciptakan lingkungan yang lebih bagus, serta agar anak lebih senang berlama-lama berada di madrasah karena lingkungan madrasah yang bersih.”

13. Apakah pengintegrasian materi pembelajaran dengan lingkungan hidup sudah dilakukan di MAN 1 Jombang?

**Jawab:** “sudah, dari tahun 2008 kalau tidak salah.”

14. Apa budaya yang dikembangkan oleh Madrasah untuk mendukung Program Adiwiyata yang sudah berjalan cukup lama di MAN 1 Jombang?

**Jawab:** “seperti pembuatan taman, pengembangan 3R.”

15. Bagaimana upaya penghematan air, listrik, dan alat tulis kantor di MAN 1 Jombang?

**Jawab:** “himbauan untuk mematikan kipas angin dan listrik pada saat selesai kegiatan belajar mengajar atau ketika tidak ada kegiatan pembelajaran, dan himbauan untuk pemakaian air wudhu yang tidak berlebihan kepada siswa.”

## Hasil Wawancara Waka Sarana dan Prasarana

Narasumber : Santoso S.Pd, M.Si

Tempat : di Kantor Waka

Hari/Tanggal : 20 Agustus 2019

Waktu : 10.40-10.55 WIB

1. Sarana dan prasarana apa saja yang mendukung pelaksanaan Program Adiwiyata di MAN 1 Jombang?

**Jawab:** “yang pertama ada pemilahan sampah, pemilahan sampah ini dilakukan di depan kelas juga di TPA. Sampah harus dipilah dan kemudian dikelola. Ada yang untuk dipakai kembali dengan metode 3R yakni *Reuse*, *Reduse* dan *Recycle*, sehingga dapat mengurangi volume sampah yang ada. Selain itu, di Madrasah terdapat bank sampah, untuk mengurangi sampah plastic yang terbuang ke tanah.

kemudian yang kedua ada kamar mandi, kamar mandi harus sehat, bersih, bebas dari jentik dan jumlahnya memadai sesuai dengan jumlah siswa yang ada. Untuk siswa putri 1:25 dan untuk siswa putra 1:40.

Yang ketiga ada kantin sehat, kantin sehat ini dikelola oleh pengguna kantin. Harus selalu menjaga gizi makanan dan terhindar dari bahan-bahan yang dianggap meracuni.

Yang keempat adalah pembudidayaan tanaman toga, dan yang terakhir adalah penghijauan. Seperti yang kita tahu kan sekolah Adiwiyata mandiri harus membudidayakan penghijauan karena

menjadi sumber produksi utama Oksigen yang membuat suasana menjadi segar dan hidup.”

2. Apakah sarana dan prasarana tersebut masih terawatt dengan baik?

**Jawab:** “masih, sebagian masih sangat terawatt, dan sebagian lagi perlu ada penyegaran atau pembaharuan.”

## Hasil Wawancara Koordinator Ekstrakurikuler

Narasumber : Farida Isnawati S.Pd

Tempat : di Ruang Guru

Hari/Tanggal : 20 Agustus 2019

Waktu : 11.00-11.15 WIB

1. Apakah ada kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pelaksanaan program Adiwiyata di MAN 1 Jombang?

**Jawab:** “untuk ekstrakurikuler yang secara langsung mendukung pelaksanaan program Adiwiyata tidak ada, sifatnya hanya terintegrasi. Seperti contohnya karya tulis ilmiah, yang temanya tentang lingkungan, Adiwiyata dan lain sebagainya. Kemudian ada desain grafis yang biasanya mengadakan kampanye-kampanye desain pola tertentu yang mengarah pada kegiatan yang berhubungan dengan Adiwiyata. Remas, atau remaja masjid. Karena sifatnya juga dakwah, jadi bisa diselipkan pendidikan tentang Adiwiyata. Dan jurnalistik. Dari ekstrakurikuler jurnalistik banyak membuat even-even yang berkaitan dengan kegiatan Adiwiyata.”

2. Apa saja kegiatan madrasah untuk mendukung program Adiwiyata yang melibatkan siswa di MAN 1 Jombang?

**Jawab:** “jum’at bersih, kegiatan ini dilakukan setiap bulan, kemudian kederisasi kantin, kegiatan ini bertujuan agar siswa belajar tentang makanan sehat, kaderisasi UKS, memasukkan materi menanam, dan composting.”

## Hasil Wawancara Waka Humas

Narasumber : Imliya'ul Faizah S.Pd, M.Si

Tempat : di Kantor Waka

Hari/Tanggal : 03 September 2019

Waktu : 10.50-11.10 WIB

1. Apa tujuan pembentukan karakter peduli lingkungan di MAN 1 Jombang?

**Jawab:** “berlatar belakang Madrasah Adiwiyata, akan tetapi pembentukan karakter peduli lingkungan sudah dilakukan jauh sebelum madrasah menyanggah gelar Adiwiyata. Pembiasaan untuk membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan lingkungan dan masih banyak lagi. Dan ketika tahun 2013 menyanggah gelar sekolah Adiwiyata, maka semakin ditingkatkan lagi. setiap kali upacara bendera, selalu diingatkan kepada seluruh siswa untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan. Karena pada dasarnya lingkungan yang sehat dan bersih itu dimulai dari diri sendiri. Seperti slogan dari Madrasah yakni, sehat dimulai dari saya, kamu dan kita semua.”



#### ***Lampiran 4.***

#### **CATATAN LAPANGAN**

Hari/Tanggal : Senin, 19 Agustus 2019  
Tempat : Kantor MAN 1 Jombang  
Kegiatan : Penyerahan Surat Ijin Riset

Peneliti menyerahkan surat ijin riset kepada pihak MAN 1 Jombang dalam hal ini ditujukan kepada Kepala Madrasah yaitu Ibu Erma Rahmawati, S.Pd, M.Pd.I. akan tetapi melalui prosedur melewati pihak Tata Usaha terlebih dahulu. Surat ijin riset diterima oleh Ibu Wiwin Kurniawati dari pihak Tata Usaha. Kemudian oleh beliau diminta untuk langsung menemui Bapak Abdul Haris S.Pd selaku Wakil kepala bidang kurikulum untuk menyesuaikan jadwal dengan beliau. Sesuai dengan arahan Ibu Wiwin Kurniawati, peneliti langsung menemui Bapak Abdul Haris untuk menyampaikan maksud dan tujuan peneliti datang dan untuk meminta konfirmasi jadwal wawancara dan observasi.

Hari/Tanggal : Selasa, 20 Agustus 2019  
Tempat : Ruang Waka dan Guru  
Kegiatan : Wawancara dengan Waka Sarpras, Koordinator Program dan Koordinator Ekstrakurikuler

Agenda peneliti pada hari ini adalah wawancara dengan waka sarana prasarana, koordinator program dan koordinator ekstrakurikuler. Peneliti datang ke sekolah pukul 10.30 dan bertemu dengan Bapak Abdul Haris S.Pd selaku Waka Kurikulum untuk meminta izin melakukan wawancara dengan beberapa narasumber, dan beliau mengizinkan. Setelah mendapatkan ijin dari waka kurikulum untuk memulai penelitian dan melakukan wawancara dengan beberapa narasumber, peneliti langsung menemui Bapak Santoso S.Pd, M.Si, selaku waka sarana dan prasarana untuk melakukan wawancara tentang apa saja sarana dan prasarana yang mendukung program Adiwiyata. Pada pukul 10.55 peneliti menemui koordinator ekstrakurikulum untuk melakukan wawancara tentang kegiatan ekstrakurikuler yang berhubungan dengan program Adiwiyata dan

kegiatan madrasah yang mendukung program Adiwiyata. Pada pukul 12.40 peneliti menemui Bapak Agung Mulyanto S.Pd untuk melakukan wawancara tentang Adiwiyata. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan mengenai manajemen Adiwiyata di MAN 1 Jombang.

Hari/Tanggal : Rabu/ 21 Agustus 2019  
Tempat : Ruang Waka  
Kegiatan : Mengambil dokumen terkait tentang Adiwiyata

Agenda peneliti pada hari ini adalah pengambilan dokumen-dokumen terkait dengan Program Adiwiyata. Dokumen-dokumen tersebut meliputi rencana kegiatan pengembangan program Adiwiyata, struktur organisasi secara umum dan secara khusus program Adiwiyata, serta dokumen-dokumen lain yang mendukung tentang program Adiwiyata. Pada pukul 09.00 WIB peneliti sampai di madrasah dan segera menemui waka kurikulum untuk mengkonfirmasi pengambilan data dokumen-dokumen terkait dengan program Adiwiyata.

Hari/Tanggal : Jum'at/ 23 Agustus 2019  
Tempat : Halaman MAN 1 Jombang  
Kegiatan : Observasi Kegiatan Jum'at bersih

Agenda peneliti pada hari ini adalah observasi/ pengamatan terhadap kegiatan jum'at bersih. Pada pukul 06.15 WIB peneliti datang ke madrasah dan langsung menemui waka kurikulum di ruang waka untuk mengkonfirmasi kegiatan hari ini. Waka kurikulum mempersilahkan peneliti untuk menunggu sampai kegiatan jum'at bersih berlangsung. Pada pukul 06.30 WIB kegiatan jumat bersih berlangsung. Tanpa himbauan, ketika mendengar bel masuk berbunyi, seluruh siswa siswi, serta guru dan karyawan bergegas memulai kegiatan dengan membersihkan lingkungan madrasah sesuai dengan pembagian masing-masing. Kegiatan ini melibatkan seluruh warga madrasah dari mulai kepala madrasah, staff dan karyawan, guru, serta seluruh siswa siswi madrasah. Selain membersihkan seluruh lingkungan madrasah, seluruh siswa siswi juga dihimbau untuk menanam beberapa tanaman atau melakukan penghijauan. Kegiatan jum'at bersih ini dilakukan setiap 1 bulan sekali. Kegiatan tersebut dilakukan dengan tujuan agar seluruh warga madrasah terbiasa dengan

lingkungan yang sehat dan bersih terutama kepada siswa siswi madrasah. Madrasah mengajarkan kepada seluruh warga madrasah terutama siswa siswi madrasah untuk senantiasa menjaga lingkungan sekitarnya.

Hari/Tanggal : Sabtu/ 24 Agustus 2019  
Tempat : Ruang *Composting*  
Kegiatan : Observasi Kegiatan *composting*

Agenda peneliti pada hari ini adalah observasi/ melakukan pengamatan terhadap kegiatan *composting*. Peneliti datang ke madrasah pukul 10.00 WIB. Peneliti langsung menemui waka kurikulum untuk meminta izin melakukan pengamatan terhadap kegiatan *composting*. Kegiatan *composting* di MAN 1 Jombang dimulai dengan mempersiapkan alat-alat dan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan kompos. Setelah itu memulai dengan menyiapkan sampah organik yang sudah dipilah, kemudian memotong sampah organik menjadi bagian yang lebih kecil, setelah itu sampah organik dimasukkan ke dalam alat pencacah untuk menggiling sampah organik yang masih kasar, mencampurkan sampah organik dengan kotoran sapi yang sudah menjadi tanah, kemudian ditambahkan tetes tebu, pupuk organik cair, dan air secukupnya sedikit demi sedikit sambil terus mengaduknya dan yang terakhir dimasukkan ke dalam takakura. Kegiatan *composting* di MAN 1 Jombang ini bertujuan untuk mengajarkan kepada siswa siswi agar memanfaatkan sampah dengan mengolahnya menjadi pupuk untuk bahan penghijauan.

Hari/Tanggal : Senin/ 26 Agustus 2019  
Tempat : Ruang Bank Sampah  
Kegiatan : Observasi Kegiatan di ruang Bank sampah

Agenda peneliti pada hari ini adalah observasi/pengamatan terhadap kegiatan yang ada di Ruang bank sampah. Peneliti datang ke madrasah jam 09.00 WIB dan langsung menemui waka kurikulum untuk konfirmasi akan melakukan pengamatan di ruang bank sampah. Setelah diijinkan, peneliti kemudian pergi ke ruang bank sampah

untuk mengamati kegiatan yang ada di bank sampah. Kegiatan di bank sampah diantaranya ada beberapa siswa yang mengumpulkan beberapa sampah-sampah plastic untuk di timbang dan di kumpulkan di bank sampah. Di dalam bank sampah terdapat banyak sekali sampah-sampah plastic yang dikumpulkan dari semua kelas yang nantinya akan di daur ulang menjadi barang-barang yang bisa dipajang dan dilombakan dalam lomba-lomba daur ulang.

Hari/Tanggal : Kamis/ 29 Agustus 2019  
Tempat : Ruang Waka  
Kegiatan : Wawancara dengan Waka Kurikulum

Agenda peneliti pada hari ini adalah melakukan wawancara dengan waka kurikulum. Peneliti datang pukul 10.15 WIB dan langsung menemui waka kurikulum untuk meminta izin melakukan wawancara. Setelah mendapatkan izin, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan tentang program Adiwiyata dan waka kurikulum menjawab dengan jelas dan terperinci.

Hari/Tanggal : Jum'at / 30 Agustus 2019  
Tempat : Ruang Kepala Madrasah  
Kegiatan : Wawancara dengan Kepala Madrasah

Agenda peneliti pada hari ini adalah melakukan dengan kepala madrasah. Peneliti datang ke madrasah pukul 06.15 WIB. Peneliti bertanya ke bagian TU apakah kepala madrasah sudah datang atau belum. Setelah memastikan kepala madrasah sudah datang, dan sudah diijinkan untuk menemui kepala madrasah, peneliti menuju ke ruang kepala madrasah. Kemudian peneliti meminta izin kepada kepala madrasah untuk melakukan wawancara terkait program Adiwiyata. setelah kepala madrasah memberikan izin, peneliti langsung mengajukan pertanyaan kepada kepala madrasah dan kepala madrasah menjawab secara lugas, jelas dan terperinci.

Hari/Tanggal : Selasa / 03 September 2019  
Tempat : Ruang Waka

Kegiatan : wawancara dengan waka humas

Agenda peneliti hari ini adalah melakukan wawancara dengan waka humas. Peneliti datang ke madrasah pukul 10.50 WIB dan langsung menemui waka humas untuk melakukan wawancara. Setelah mendapat ijin untuk melakukan wawancara dengan waka humas, peneliti memulai wawancara. Akan tetapi, sebelum peneliti mengajukan pertanyaan, waka humas bercerita terlebih dahulu bagaimana program Adiwiyata secara umum dan apa saja yang masih aktif dalam program tersebut. Setelah itu, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan program Adiwiyata, dan waka humas menjawabnya dengan jelas dan terperinci.

Hari/Tanggal : Senin/ 16 September 2019

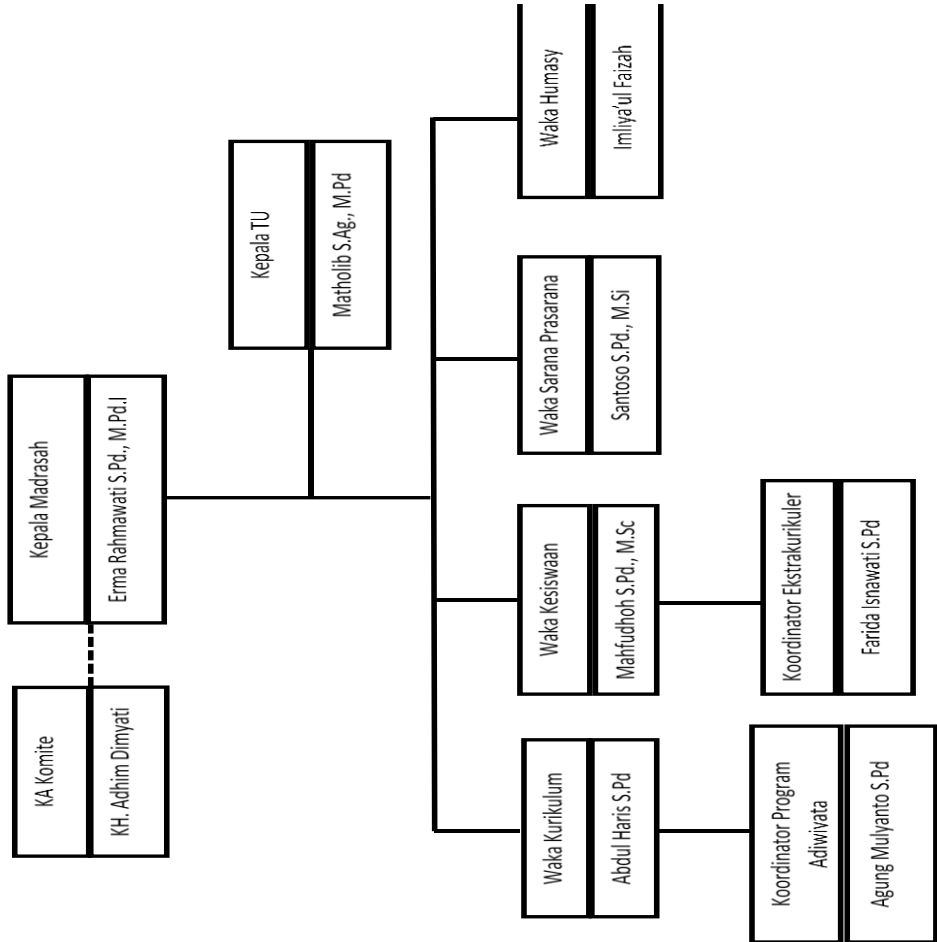
Tempat : Halaman Utama Madrasah

Kegiatan : Observasi kegiatan peringatan hari ozon

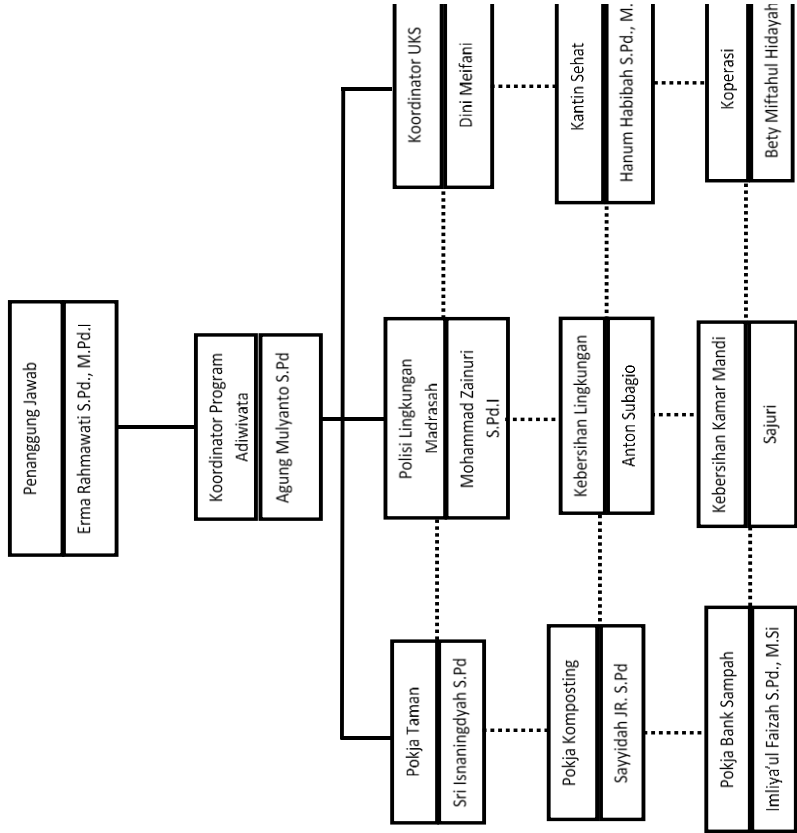
Agenda peneliti hari ini adalah observasi atau mengamati jalannya kegiatan peringatan hari ozon yang ada di MAN 1 Jombang. Peneliti datang ke madrasah pukul 06.00 sesuai dengan arahan dari waka kurikulum di hari sebelumnya. Peneliti datang dan menuju kantor waka untuk menemui waka kurikulum dan waka kurikulum memberi arahan untuk mengikuti apel dan doa bersama terlebih dahulu sebelum jalannya kegiatan peringatan hari ozon tersebut. Setelah apel dan doa bersama, kegiatan tersebut diawali dengan pengambilan sepeda-sepeda dari guru maupun siswa. Setelah itu, siswa dan guru berkeliling keluar madrasah dengan menggunakan sepeda.

Lampiran 5.

**STRUKTUR ORGANISASI MAN 1 JOMBANG**



# STRUKTUR ORGANISASI PROGRAM ADIWIYATA MAN 1 JOMBANG



## ***Lampiran 6.***

### **PROFIL MAN 1 JOMBANG**

#### **A. Sejarah Singkat**

MAN 1 Jombang bermula dari lembaga Pendidikan Guru Agama (PGA) jombang. Lembaga ini berjalan selama 24 tahun. PGA jombang pada tahun 1992 berubah nama menjadi Madrasah Aliyah Negeri Jombang berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor 41 tahun 1992 tepatnya pada tanggal 1 juli. Momentum tanggal 1 juli sampai hari ini diperingati sebagai Hari Ulang Tahun MAN Jombang. Lokasi MAN 1 Jombang sangat strategis karena berada di tengah kota tepatnya di Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No 2 Jombang.

MAN 1 Jombang memiliki beberapa sarana dan prasarana penunjang, diantaranya: ruang kelas, ruang guru, ruang kepala madrasah, kantin, koperasi, ruang bank sampah, kamar mandi sesuai jumlah siswa, ruang UKS, tempat sampah organik dan anorganik sesuai dengan jumlah ruangan yang ada, ruang pengolahan sampah anorganik, ruang komposting.

Jumlah siswa MAN 1 Jombang sekitar 1052 siswa dan berasal dari berbagai daerah seperti Jombang, Kediri, Bojonegoro, Malang, dan Lamongan. Adapun jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan sebanyak 90 orang dengan berbagai latar belakang pendidikan dari lulusan D3 sampai S2. Ada 4 jurusan yang tersedia di MAN 1 Jombang yakni jurusan MIPA, IPS, Keagamaan dan Bahasa. Untuk jurusan Agama dimulai pada



tahun 2011. MAN Jombang juga membuka kelas unggulan sejak tahun 2005, akan tetapi mulai tahun 2014 berganti menjadi kelas prestasi dan bertahan hingga saat ini.

## **B. Visi dan Misi Madrasah**

### 1. Visi Madrasah

Visi Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang adalah sebagai berikut “Terwujudnya generasi muda yang berilmu, beramal, berakhlak mulia, unggul dalam prestasi dan kompetitif dengan berbasis lingkungan sehat”.

### 2. Misi Madrasah

- g. Meningkatkan proses pembelajaran yang efektif, kreatif dan inovatif.
- h. Meningkatkan kualitas pengamalan ilmu dalam kehidupan sehari-hari.
- i. Meningkatkan pembiasaan siswa dalam berakhlakul karimah.
- j. Meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler.
- k. Meningkatkan kualitas partisipasi siswa dalam event adu prestasi.
- l. Selalu menciptakan lingkungan bersih dan sehat.

### 3. Tujuan Madrasah

- a) Tercapainya peningkatan bobot KKM dan nilai UN rata-rata 8,0

- b) Meningkatnya pengalaman ilmu dalam ibadah mahdloh, ibadah social, penelitian ilmiah, dan pengabdian masyarakat
- c) Terbebasnya siswa dari segala macam dekadensi moral dan terbiasa berakhlaqul karimah dengan guru, orang tua, sesame teman, serta masyarakat luas.
- d) Terwujudnya klub-klub yang efektif dan kompetitif dalam setiap bidang ekstrakurikuler.
- e) Tercapainya prestasi pada kejuaraan tingkat kabupaten, tingkat provinsi, dan tingkat nasional dalam berbagai lomba, olimpiade, dan ujian nasional.
- f) Meningkatnya kualitas dan kuantitas output yang diterima di PTN/PTS favorit di Indonesia dan dunia kerja.
- g) Tercapainya prestasi dan kejuaraan Lomba Lingkungan Sekolah Sehat tingkat Nasional.
- h) Tercapainya prestasi Madrasah Adiwiyata tingkat Nasional.
- i) Meningkatnya pengetahuan siswa dalam pemahaman dan pengendalian terjadinya pencemaran, kerusakan lingkungan hidup serta melakukan pelestarian fungsi lingkungan hidup.

### **C. Kurikulum Madrasah**

Kurikulum MAN 1 Jombang menerapkan kurikulum Kemenag yang berlaku. Dengan tambahan muatan lokal kewirausahaan. Disamping itu sebagai Madrasah Adiwiyata

Mandiri, MAN 1 Jombang juga menerapkan Pendidikan Lingkungan Hidup yang dikemas integrative. Semua maple diwajibkan mengintegrasikan PLH di dalam KD masing-masing mapel minimal satu KD per semester. MAN 1 Jombang mulai tahun 2014 telah membuat program unggulan yakni program Tahfidzul Quran. Bahkan tahun ini sedang dibangun ma'had untuk siswa Tahfidzul Quran di MAN 1 Jombang.

#### **D. Prestasi Adiwiyata**

MAN 1 Jombang telah lama mempunyai komitmen untuk peduli dengan lingkungan hidup. Hal ini dibuktikan dengan telah diraihnya sederet prestasi oleh MAN 1 Jombang dalam beberapa lomba yang berhubungan dengan lingkungan. Adapun prestasi yang telah diraih diantaranya :

10. Sebagai juara I tingkat provinsi dalam lomba lingkungan sekolah sehat tahun 2009.
11. Sebagai juara I tingkat kabupaten dalam lomba kebersihan dan keindahan antar man dalam rangka hab kementerian agama pada tahun 2009.
12. sebagai juara II tingkat kabupaten dalam lomba kebersihan dan keindahan antar sma sekecamatan jombang tahun 2010.
13. Sebagai nominator terbaik tingkat kabupaten jombang dalam lomba komposting antar sma pada tahun 2009.
14. Sebagai Juara I tingkat kabupaten dalam lomba composting antar SMA secara berturut-turut pada tahun 2010 dan 2011.

15. Sebagai juara I tingkat Provinsi dalam Lomba Lingkungan Sekolah Sehat tahun 2011.
16. Sekolah Adiwiyata Nasional tahun 2012.
17. Juara harapan I Lomba LSS Nasional tahun 2012.
18. Sekolah Adiwiyata Mandiri tahun 2014.

**Tabel 1**  
**Data Guru dan Karyawan MAN 1 Jombang**

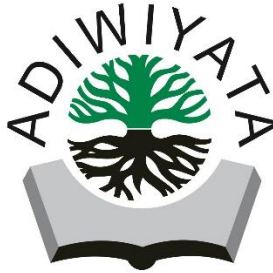
<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1.	Erna Rahmawati S.Pd., M.Pd.I	Kepala Madrasah
2.	Matholib S.Ag., M.Pd	Ketua TU
3.	Abdul Haris S.Pd	Waka Kurikulum
4.	Mahfudhoh S.Pd., M.Sc	Waka Kesiswaan
5.	Santoso S.Pd., M.Si	Waka Sarana Prasarana
6.	Imliya'ul Faizah S.Pd., M.Si	Waka Humas
7.	Hanum Habibah S.Pd., M.Si	Guru Biologi
8.	Soeci Hariningsih S.Pd., M.Pd	Guru Ekonomi
9.	Sri Wilujeng S.Pd	Guru Matematika
10.	Nelly Muktiyah S.Ag	Guru Al-Qur'an Hadits
11.	Indri Hapsari Dyah Kusuma Dewi	Guru Ekonomi dan BK
12.	Zumrotul Mafruhah S.Pd., M.Pd.I	Guru Bahasa Indonesia
13.	Lukman Chakim S.Ag	Guru Al-Qur'an Hadits
14.	Nunuk Nur Izzah S.Ag	Guru SKI
15.	Sayyidah J.R. S.Pd	Guru Kimia
16.	Siti Khairunnisa	Guru Bahasa Inggris
17.	A. Muhson S.Ag., M.HI	Guru Fiqih
18.	Joko Trisula	Guru Biologi
19.	Sri Isnaningdyah S.Pd	Guru Biologi
20.	Dra. Ida Inayahwati M.Pd.I	Guru Aqidah Akhlaq
21.	Lailatul Mathoriyah M.Pd	Guru Bahasa Arab
22.	Sutaji S.Pd., SE., S.kom., M.Pd., M.Si	Guru Bahasa dan Sastra Indonesia
23.	Mohammad Zainuri S.Pd.I	Guru Al-Qur'an Hadits
24.	Sri Winasih S.Pd	Guru Matematika
25.	Pipit Sriwahyuni S.Pd., M.Si	Guru Fisika
26.	Zuli Siswati S.Si	Guru Geografi
27.	Dra. Titik Rodliyatin S.Pd., M.Pd	Guru Matematika
28.	Isna Kamalia S.Pd	Guru Geografi
29.	Siti Aisyah S.Ag., M.Pd.I	Guru Bahasa Arab
30.	Shidqiyah Syafridah S.Ag	Guru Fiqih
31.	Dra. Suwatin	Guru Bahasa dan Sastra Indonesia

32.	Yuli Setyowati S.Pd	Guru PPKN
33.	Hanies Yulia Fitri S.PSi	BK
34.	Putri Wahyu Wulandari S.Pd	BK
35.	Aris Miatus Sholikhah S.Pd	Guru Bahasa Inggris
36.	Hj. Nur Rohmah	Guru Al-Qur;an Hadits
37.	Dra. Endah Suzana	Guru Bahasa Indonesia
38.	Mohammad Mashuda	Guru Bahasa Indonesia
39.	Mahfudyanto S.Pd	Guru TIK
40.	Rachmad Fauzi S.Pd	Staf TU
41.	Khusnul Khotimah	Staf TU
42.	Farida Isnawati S.Pd	Guru Bahasa Inggris
43.	Iffatin Nuha M.Pd	Guru Bahasa Arab
44.	Dudung Lukman Budiman, SE	BK
45.	Choirunida S.Pd	Conversation
46.	Innes Magiyarni S.Pd	Guru Sejarah
47.	Ida Mardiah	Guru Ekonomi
48.	Lilik Aprilia	Staf TU
49.	Nur Rokhim S.Pd	Guru Ekonomi
50.	Herwin Ismunda S.Pd	Guru Bahasa Inggris
51.	Dra. Siti NurKholifah M.Pd.I	Guru Fiqih
52.	Dewi Muasyaroh	Guru Kimia
53.	Zuli Mahmudah S.S	Guru Bahasa Inggris
54.	Endah Setyawahyu	Guru Bahasa Jepang
55.	Hj. Choirotu Rodiyah S.Pd	Guru Matematika
56.	Doni Iskandar S.Pd	Guru Penjaskes
57.	Dra. Aminah	Guru Kimia
58.	Agus Suroso S.Pd	Guru Penjaskes
59.	Merinda R Kusuma Wardani S.Pd	Guru Seni Budaya
60.	Drs. Panchadi Siswasusila M.Si	Guru Matematika
61.	Prihadi Utomo	Guru Penjaskes
62.	Agung Mulyanto S.Pd	Guru Fisika
63.	Nur Halimah	Guru Seni Budaya
64.	Dini Meifani	Perawat UKS
65.	Didin Susiloningrum	Staf TU
66.	Wiwin Kurniawati	Staf TU
67.	Bety Miftachul Hidayah	Pegawai Kopsis

68.	Kiswanto	Petugas Kebersihan
69.	Mariono	Petugas Kebersihan
70.	Anton Subagiyo	Petugas Kebersihan
71.	Isman	Petugas Perpustakaan

*Lampiran 7.*

**RENCANA KEGIATAN PENGEMBANGAN SEKOLAH  
ADIWIYATA**



**A. LATAR BELAKANG**

Pendidikan sebagai upaya dalam membentuk manusia Indonesia seutuhnya adalah mutlak keberadaannya. Suatu bangsa tidak akan pernah bisa melepaskan atau mengabaikan masalah pendidikan. Artinya Pendidikan sangat penting dalam membawa suatu bangsa menuju kejayaan, peradaban dan kemuliaan.

Sebagai wujud tanggung jawab pendidik terhadap generasi yang akan datang, sepantasnyalah perlu memberikan teladan serta pendidikan yang baik dan bertanggung jawab.

Saat ini dunia seakan khawatir dengan kondisi alam yang sangat mempengaruhi kelangsungan hidup makhluk yang ada di muka bumi. Dunia telah berubah dengan adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang membawa dampak terhadap lingkungan hidup. Eksploitasi sumber daya alam secara besar-besaran telah membawa dampak negatif terhadap lingkungan hidup. Banjir, tanah longsor, kekeringan, pemanasan global, dan masih banyak lagi peristiwa-peristiwa alam sebagai akibat dari



kecerobohan manusia dalam berperilaku yang tidak peduli lingkungan.

Dalam upaya mengantisipasi kejadian yang lebih parah perlu adanya perubahan perilaku yang peduli lingkungan pada manusia dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu perlu adanya pendidikan yang merubah perilaku generasi sekarang agar nantinya mampu menjadi jawaban atas keawatiran kita saat ini di masa datang. Dan kepedulian terhadap lingkungan pada dunia pendidikan mulailah muncul dengan ditandainya momentum-momentum dari pemerintah pusat melalui beberapa kementerian dengan program kepedulian lingkungan yang diwujudkan dalam perundang-undangan.

## B. DASAR HUKUM

Adapun yang menjadi pijakan/payung hukum bagi Program Sekolah Adiwiyata terkait dengan Pendidikan lingkungan hidup adalah sebagai berikut;

1. Tahun 2004 Kementerian Negara Lingkungan Hidup bekerja sama Departemen Pendidikan Nasional, Departemen Dalam Negeri dan Departemen Agama, telah menandatangani Kebijakan Pendidikan Lingkungan Hidup.
2. Tanggal 3 Juni 2005 KNLH dan Departemen Pendidikan Nasional menandatangani Kesepakatan Bersama Nomor: KEP. 07/MENLH/06/2005 dan Nomor: 05/VI/KB/2005 tentang Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup
3. Pada tahun 1996 ditandatangani Kesepakatan Bersama antara Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dengan Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 0142/U/1996 dan No. KEP 89/MENLH/5/-1996 tentang Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup
4. Sebagai tindak lanjut Kesepakatan Bersama tersebut KNLH dan Departemen Pendidikan Nasional pada Tahun 2006 ini

telah mencanangkan Program Adiwiyata (Program Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan).

### C. TUJUAN / MANFAAT

1. Menciptakan kondisi yang baik sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah, sehingga di kemudian hari warga sekolah tersebut dapat bertanggungjawab dalam upaya-upaya penyelamatan Lingkungan Hidup dan pembangunan berkelanjutan.
2. Mengajak warga sekolah dapat melaksanakan Proses Belajar Mengajar materi lingkungan hidup dan turut berpartisipasi melestarikan dan menjaga lingkungan hidup di sekolah dan sekitarnya.

### D. RINCIAN PROGRAM KERJA SEKOLAH ADIWIYATA

No	Jenis kegiatan	Jadwal	Sasaran/ tempat	Sumber dana	Pelaksana
1.	Rapat Pembentukan Pengurus Baru Sekolah Adiwiyata	Juli		Adiwiyata	Kepala Madrasah
2.	Sosialisasi Pembuatan Program Kerja Setiap Pokja	Agustus	Koordinator pokja	Adiwiyata	Tim inti Adiwiyata
3.	Sosialisasi Komposting	september	Wali murid	Adiwiyata	Tim Komposting
4.	Sosialisasi 3R	oktober	Wali murid	Adiwiyata	Tim 3R
5.	Kegiatan Jum'at bersih	Setiap satu bulan sekali	Seluruh warga madrasah	Adiwiyata	Tim Adiwiyata
6.	Peringatan hari besar lingkungan hidup	Setiap tahun	Seluruh warga madrasah	Adiwiyata	Tim Adiwiyata

### E. SUSUNAN PENGURUS ADIWIYATA

1. Penanggung Jawab : Erma Rahmawati S.Pd., M.Pd.I
2. Koordinator Program : Agung Mulyanto S.Pd

3. Koordinator pokja-pokja

- a. Pokja taman : Sri Isnaningdyah S.Pd
- b. Komposting : Sayyidah J.R S.Pd
- c. Bank sampah : Imliya'ul Faizah S.Pd., M.Si
- d. Sarana prasarana : Santoso S.Pd., M.Si
- e. Kebersihan lingkungan: anton subagio
- f. Kebersihan kamar mandi: sajuri
- g. Koperasi sehat : Bety Miftahul Hidayah
- h. Kantin sehat : Dra. Siti Nur Kholifah M.Pd.i
- i. Kader uks : Dini Meifani
- j. Polisi lingkungan sekolah: mohammad zainuri s.pd.i

F. DESKRIPSI TUGAS PENGURUS SEKOLAH ADIWIYATA

NO	PENGURUS	TUGAS
1.	Penanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mengangkat dan memberhentikan pengurus</li><li>- Bertanggung jawab terhadap seluruh pelaksanaan Adiwiyata</li><li>- Menyetujui dan mengawasi pengajuan dan penggunaan anggaran</li></ul>
2.	Koordinator Program	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menyusun konsep sukses Adiwiyata</li><li>- Motivator dan fasilitator pelaksanaan Adiwiyata</li><li>- Mengkoordinir dan mengkondisikan pelaksanaan Adiwiyata</li><li>- Mengevaluasi pelaksanaan program Adiwiyata</li><li>- Menjadi narasumber bagi sekolah binaan</li><li>- Menjadi tim penilai bagi sekolah binaan</li></ul>
3.	Pokja Taman	<ul style="list-style-type: none"><li>- Membuat program kerja</li><li>- Membentuk keanggotaan</li><li>- Monitoring kerja anggota</li><li>- Memunculkan kegiatan yang mendukung penghijauan dan penataan taman dan ikon</li></ul>

		<p>Adiwiyata</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengawasi keadaan taman yang di pelihara kelas masing-masing</li> <li>- Menyusun laporan kegiatan</li> <li>- Menjadi narasumber bagi sekolah binaan sesuai dengan pokjanya</li> </ul>
4.	Komposting	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat program kerja</li> <li>- Membentuk keanggotaan</li> <li>- Memonitor alur sampah</li> <li>- Pengadaan kompos</li> <li>- Memonitoring kerja anggota</li> <li>- Mengarsip dan mendokumentasikan semua kegiatan pokja</li> <li>- Menjadi narasumber bagi sekolah binaan sesuai dengan pokjanya.</li> <li>- Pembuatan pelaporan kegiatan</li> </ul>
5.	Bank Sampah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat program kerja</li> <li>- Membentuk keanggotaan</li> <li>- Memonitoring kerja anggota</li> <li>- Mengarsip dan mendokumentasikan semua kegiatan pokja</li> <li>- Menjadi narasumber bagi sekolah binaan sesuai dengan pokjanya.</li> <li>- Pembuatan pelaporan kegiatan</li> </ul>
6.	Sarana Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat program kerja</li> <li>- Koordinasi dengan semua pokja dalam rangka pengadaan sarana dan prasarana Adiwiyata.</li> <li>- Koordinasi dengan wali kelas, siswa, dan petugas tata laksana dalam rangka perawatan saluran air.</li> <li>- Menjadi narasumber bagi sekolah binaan terkait pokjanya.</li> <li>- Mengarsip dan mendokumentasikan semua kegiatan pokja</li> <li>- Pembuatan pelaporan kegiatan</li> </ul>
7.	Kebersihan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat program kerja</li> <li>- Membentuk keanggotaan</li> <li>- Memonitoring kerja anggota</li> <li>- Memaksimalkan dan memonitoring kegiatan jum'at bersih</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengarsip dan mendokumentasikan semua kegiatan pokja</li> <li>- Menjadi narasumber bagi sekolah binaan sesuai dengan pokjanya.</li> <li>- Pembuatan pelaporan kegiatan</li> </ul>
8.	Kebersihan kamar mandi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat program kerja</li> <li>- Membentuk keanggotaan</li> <li>- Memonitoring kerja anggota</li> <li>- Memonitoring kebersihan dan kelengkapan sarana kamar mandi</li> <li>- Mengarsip dan mendokumentasikan semua kegiatan pokja</li> <li>- Menjadi narasumber bagi sekolah binaan sesuai dengan pokjanya.</li> <li>- Pembuatan pelaporan kegiatan</li> </ul>
9.	Koperasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat program kerja</li> <li>- Membentuk keanggotaan</li> <li>- Memonitoring kerja anggota</li> <li>- Pengawasan terhadap makanan dan minuman yang tersedia di koperasi</li> <li>- Memunculkan produk unggulan dari pengelolaan kopsis</li> <li>- Mengarsip dan mendokumentasikan semua kegiatan pokja</li> <li>- Menjadi narasumber bagi sekolah binaan sesuai dengan pokjanya.</li> <li>- Pembuatan laporan kegiatan</li> </ul>
10.	Kantin sehat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat program kerja</li> <li>- Membentuk keanggotaan</li> <li>- Memonitoring kerja anggota</li> <li>- Bekerjasama dengan Dinas Kesehatan memberi penyuluhan kepada petugas kantin mengenai makanan yang memenuhi syarat kesehatan</li> <li>- Pengawasan terhadap makanan dan minuman yang tersedia di kantin</li> <li>- Pembinaan terhadap kebersihan kantin</li> <li>- Memberikan penyuluhan pada siswa agar tidak mengkonsumsi makanan yang mengandung pengawet, pewarna, pemanis buatan.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengarsip dan mendokumentasikan semua kegiatan pokja</li> <li>- Menjadi narasumber bagi sekolah binaan sesuai dengan pokjanya.</li> <li>- Pembuatan laporan kegiatan</li> </ul>
11.	UKS	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat program kerja</li> <li>- Membentuk keanggotaan</li> <li>- Memonitoring kerja anggota</li> <li>- Mengarsip dan mendokumentasikan semua kegiatan pokja</li> <li>- Menjadi narasumber bagi sekolah binaan sesuai dengan pokjanya.</li> <li>- Pembuatan laporan kegiatan</li> </ul>
12.	Polisi Lingkungan Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat program kerja</li> <li>- Membentuk keanggotaan</li> <li>- Memonitoring kerja anggota</li> <li>- Sosialisasi Adiwiyata kepada siswa</li> <li>- Mengkondisikan situasi hijau, bersih, tertib, santun, aman dan nyaman</li> <li>- Merumuskan sanksi pelanggaran Adiwiyata dan menindak pelanggaran yang bersifat mendidik</li> <li>- Memunculkan kegiatan yang dapat memotivasi kepedulian siswa terhadap Adiwiyata</li> <li>- Mengupayakan tumbuhnya budaya peduli lingkungan pada siswa</li> <li>- Mengarsip dan mendokumentasikan semua kegiatan pokja</li> <li>- Menjadi narasumber bagi sekolah binaan sesuai dengan pokjanya.</li> <li>- Pembuatan laporan kegiatan</li> </ul>

## G. PENUTUP

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt, karena berkat limpahan rahmad dan hidayah-Nya kami dapat menyusun Program Kerja Sekolah Adiwiyata Tahun 2014 tanpa kendala yang berarti meskipun dengan segala keterbatasan pemikiran dan kemampuan kami.

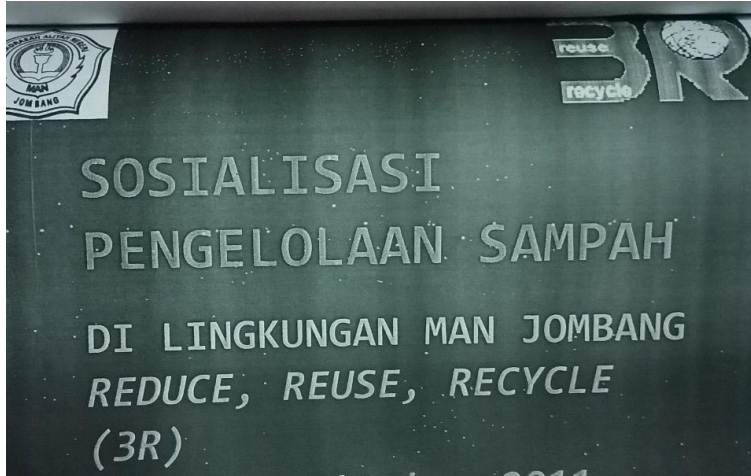
Program ini dapat terselesaikan berkat dukungan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu dengan segala hormat kami sampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Ibu Erma Rahmawati S.Pd., M.Pd.I. selaku kepala MAN 1 Jombang
2. Koordinator Pokja
3. Seluruh warga sekolah
4. Serta pihak-pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu

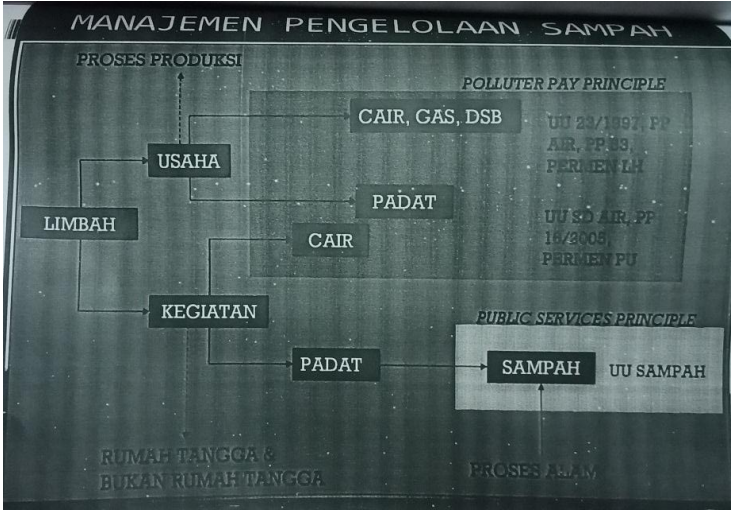
Sebagai manusia biasa kami menyadari bahwa program ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, kami mohon kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan Program Sekolah Adiwiyata tahun-tahun mendatang. Terima kasih.

*Lampiran 8.*

**MATERI SOSIALISASI PENGOLAHAN SAMPAH (3R)**







## **DEFINISI**

SAMPAH ADALAH SISA KEGIATAN  
SEHARI-HARI MANUSIA DAN/ATAU  
PROSES ALAM YANG BERBENTUK PADAT  
(PASAL 1)

## JENIS-JENIS SAMPAH (PASAL 2)

### SAMPAH RUMAH TANGGA

Sampah yang berbentuk padat yang berasal dari sisa kegiatan sehari-hari di rumah tangga, tidak termasuk tinja dan sampah spesifik, dan dari proses alam yang berasal dari lingkungan rumah tangga, tidak termasuk tinja dan sampah spesifik.

Sampah ini bersumber dari rumah per rumah atau kompleks perumahan.

### SAMPAH SEJENIS SAMPAH RUMAH TANGGA

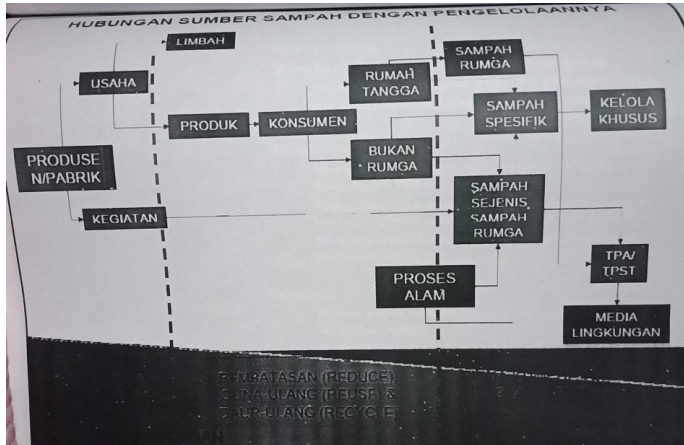
Sampah rumah tangga yang berasal bukan dari rumah tangga dan lingkungan rumah tangga melainkan berasal dari sumber lain, misalnya: pasar, pusat perdagangan, kantor, sekolah, rumah sakit, rumah makan, hotel, stasiun, terminal, pelabuhan, industri, taman kota, hutan kota, jalan, sungai, dan lain-lain.

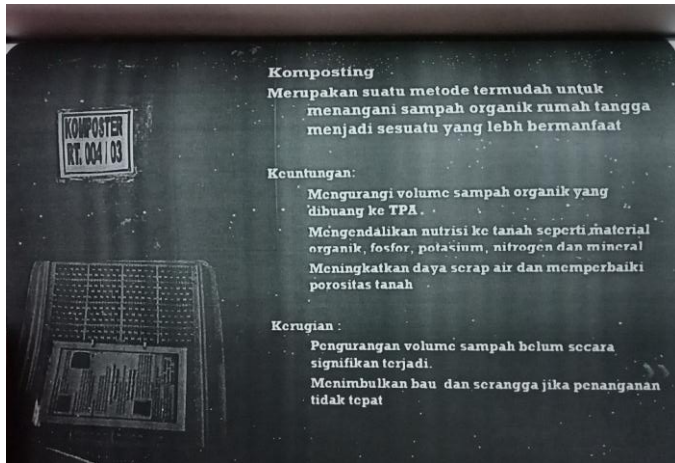
Sampah ini bersumber dari fasilitas publik, fasilitas sosial, dan fasilitas lainnya.

### SAMPAH SPESIFIK

Sampah yang karena sifat, konsentrasi, dan/atau volumenya memerlukan pengelolaan khusus, meliputi:

- Sampah yang mengandung B3 (baterai bekas, obat bekas),
- Sampah yang mengandung limbah B3 (sampah medis),
- Sampah akibat bencana,
- Puing bongkaran,
- Sampah yang secara teknologi belum dapat diolah,
- Sampah yang timbul tidak secara periodik (sampah hasil kerja bakti)





**3R (Reduce, Reuse, Recycle)**  
 Merupakan suatu metode, dimana penanganannya mempunyai beberapa opsi. Arti dari Reuse, Reduce maupun Recycle yaitu

*Reuse* (guna ulang) yaitu kegunaan penggunaan kembali sampah yang masing dapat digunakan baik untuk fungsi yang sama maupun fungsi lain, contohnya berupa botol bekas minuman dirubah fungsi jadi tempat minyak goreng, ban bekas, dimodifikasi jadi kursi, pot bunga

*Reduce* (Mengurangi) yaitu mengurangi segala sesuatu yang menyebabkan timbulnya sampah, contohnya ketika belanja membawa kantong/keranjang dari rumah, mengurangi kemasan yang tidak perlu, menggunakan kemasan yang dapat daur ulang, misalnya bungkus nasi menggunakan daun pisang atau daun jati

*Recycle* (mendaur ulang) yaitu mengolah sampah menjadi produk baru, contohnya sampah kertas diolah menjadi kertas daur ulang/ kertas seni/campuran pabrik kertas, sampah plastik kresek diolah menjadi kantong kresek, sampah organik diolah menjadi kompos

**Keuntungan:**  
 Mengurangi volume sampah organik yang dibuang ke TPA  
 Dapat dijual kembali sehingga mempunyai nilai ekonomi

**Kerugian :**  
 Pengurangan volume sampah belum secara signifikan terjadi.

### ***Waste To Energy***

Merupakan suatu metode penanganan sampah dengan menjadikan sampah menjadi bahan bakar alternatif. Contoh : Kompor dengan bahan bakar dari sampah.

#### **Keuntungan:**

Mengurangi volume sampah organik yang dibuang ke TPA

Mengurangi biaya pembelian minyak tanah untuk pemakaian kompor

#### **Kerugian :**

Pengurangan volume sampah belum secara signifikan terjadi.

Jumlah sampah untuk dijadikan bahan bakar harus memenuhi kriteria.

## MATERI SOSIALISASI KOMPOSTING







## **APA ITU KOMPOS?**

**Kompos adalah hasil penguraian parsial/tidak lengkap dari campuran bahan-bahan organik yang dapat dipercepat secara artifisial oleh populasi berbagai macam mikroba dalam kondisi lingkungan yang hangat, lembab, dan aerobik atau anaerobik (Modifikasi dari J.H. Crawford, 2003).**

www.VitaFuel.co

### **BAHAN-BAHAN YANG DIPERLUKAN**

- Sampah organik, 30 kg
- Sekam padi, 30 kg
- Kotoran sapi yang sudah menjadi tanah, 30 kg
- Tetes tebu, 2 liter
- Pupuk organik cair dari limbah buah-buahan (pengganti EM4), 600 ml
- Air, secukupnya

www.VistaFeed.co

## **ALAT-ALAT YANG DIPERLUKAN**

- Karung plastik
- Pemotong (pisau besar)
- Cangkul
- Sekop

## CARA PEMBUATAN KOMPOS

Langkah 1



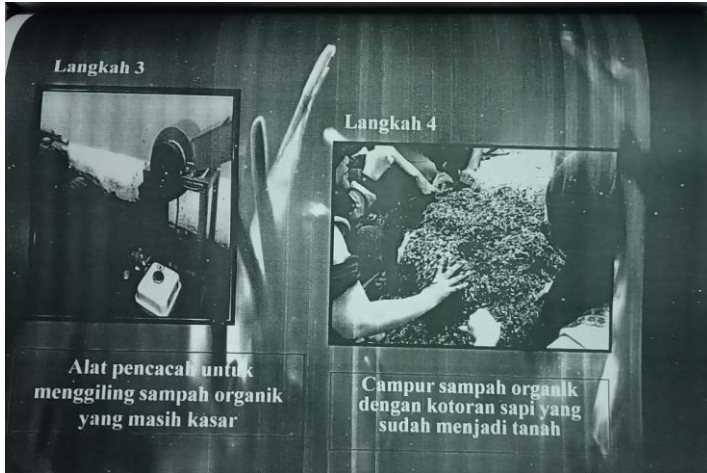
Langkah 2



Sampah-sampah organik yang sudah dipilah

Potong sampah organik menjadi bagian yang lebih kecil

[www.VisiInfo.com](http://www.VisiInfo.com)



**Langkah 5**



Tambahkan teras, pupuk organik cair dan air secukupnya sedikit demi sedikit sambil terus mengaduknya hingga rata

**Langkah 6**

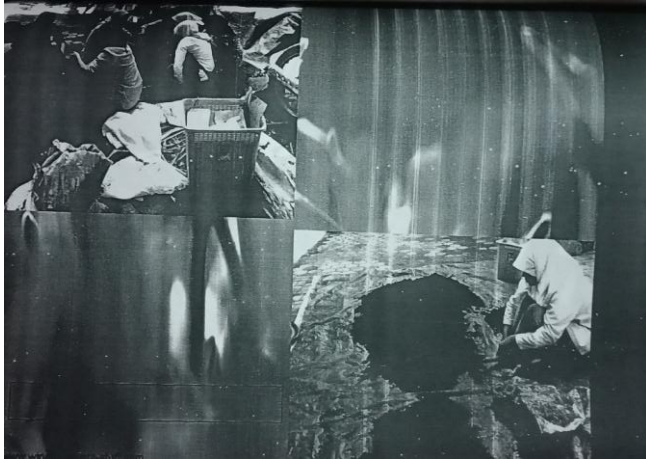


Masukkan kompos ke dalam takakura











## **TEKNIK PENGOMPOSAN**

### **2 METODE OPEN WINDROW**



# TEKNIK PENGOMPOSAN

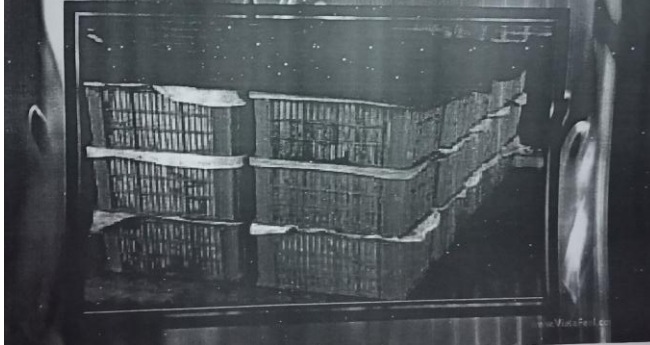
## 3 METODE BAK AERASI



[www.VistaFeed.com](http://www.VistaFeed.com)

## TEKNIK PENGOMPOSAN

### 4 METODE TAKAKURA SUSUN METHOD



## *Lampiran 9.*

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TERINTEGRASI PLH, NILAI-NILAI PANCASILA, ANTI KORUPSI DAN SRA**

Sekolah	: MAN 1 JOMBANG
Mata Pelajaran	: Biologi
Kelas/Semester	: XII / Ganjil
Materi Pokok	: Pertumbuhan dan Perkembangan
Alokasi Waktu	: 3 Minggu x 4 Jam Pelajaran @45 Menit

- **Kompetensi Inti**

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

- **Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Menjelaskan pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi fakta tentang pertumbuhan pada makhluk hidup</li> <li>• Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup</li> <li>• Menyimpulkan konsep pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup</li> </ul>
4.1 Menyusun laporan hasil percobaan tentang pengaruh faktor eksternal terhadap proses pertumbuhan dan perkembangan tanaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun rancangan, melakukan percobaan tentang pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup</li> <li>• Menyusun laporan tentang pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup</li> <li>• Mempresentasikan/menuliskan dalam log-book/buku kerja kesimpulan hasil kajian dan diskusi tentang konsep pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup</li> </ul>

- **Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Mengidentifikasi fakta tentang pertumbuhan pada makhluk hidup
- Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup
- Menyimpulkan konsep pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup
- Menyusun rancangan, melakukan percobaan tentang pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup
- Menyusun laporan tentang pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup
- Mempresentasikan/menuliskan dalam log-book/buku kerja kesimpulan hasil kajian dan diskusi tentang konsep pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup



- **Materi Pembelajaran**

- **Pertumbuhan dan Perkembangan**

1. Faktual: Faktor luar dan dalam yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan
2. Konseptual: Terdapat perbedaan prinsip antara pertumbuhan dan perkembangan
3. Prosedural: Mengamati pertumbuhan pada tanaman
4. Metakognitif: Memahami fisiologi pertumbuhan dan perkembangan

- **Metode Pembelajaran**

Model Pembelajaran : *Discovery Learning*

Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

Pendekatan : Saintifik

- **Media Pembelajaran**

**Media :**

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- LCD Proyektor

**Alat/Bahan :**

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

- **Sumber Belajar**

- Campbell NA, Reece JB, Urry LA, Cain ML, Wasserman SA, Minorsky PV & Jackson RB. 2004. Campbell BIOLOGI Edisi ke 5. Amerika Serikat: Pearson Benjamin Cummings
- Buku BIOLOGI UNTUK SMA/MA KELAS XII ,Rohani Kusumastuti,PR,2017
- Buku referensi yang relevan,

- Lingkungan setempat

- **Langkah-Langkah Pembelajaran**

<b>1. Pertemuan Ke-1 (4 x 45 Menit)</b>
<b>Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)</b>
<p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran (<b>Nilai-nilai sila ke 1</b>)</li> <li>• Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap <b>disiplin (Nilai-nilai sila ke 5) dan (SRA)</b></li> <li>• Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. (<b>SRA</b>)</li> </ul> <p><b>Aperpepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya</li> <li>• Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup</i></li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>• Mengajukan pertanyaan</li> </ul>

### Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar yang terdiri dari siswa putra dan putri.(SRA)
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

### Kegiatan Inti ( 150 Menit )

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup dengan cara :</p> <p>→ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ <b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>● Lembar kerja materi Konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup</li><li>● Pemberian contoh-contoh materi Konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li></ul> <p>→ <b>Membaca.</b></p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau</p>

	<p>buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup</p> <p>→ <b>Menulis</b></p> <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup</p> <p>→ <b>Mendengar</b></p> <p>Pemberian materi Konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup oleh guru.</p> <p>→ <b>Menyimak</b></p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi. (<b>Nilai-nilai sila ke 1,5</b>)</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya (SRA)</p> <p>→ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi : <i>Konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup</i></p>

	<p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ <b>Mengamati obyek/kejadian</b></p> <p>Mengamati dengan seksama materi Konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b></p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang sedang dipelajari. (<b>Nilai-nilai Sila ke 5 Pancasila</b>)</p> <p>→ <b>Aktivitas</b></p>

Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang sedang dipelajari. (Terintegrasi PLH)

→ **Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber**

Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.

**COLLABORATION (KERJASAMA)**

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

→ **Mendiskusikan**

Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup (Terintegrasi PLH)

→ **Mengumpulkan informasi**

Mencatat semua informasi tentang materi Konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

→ **Mempresentasikan ulang**

	<p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ <b>Saling tukar informasi</b> tentang materi :</p> <p><i>Konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat. (<b>Nilai-nilai sila ke 1,2,3,4,5</b>)</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi :</p> <p><i>Konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup</i></p>

Verification  
(pembuktian)

- Mengolah informasi dari materi Konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.
- Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup

### **CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)**

Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :

- Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :

*Konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup*  
(Nilai-nilai Sila ke 5 Pancasila)



	<p><b>antara lain dengan</b> : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><b><u>COMMUNICATION</u></b> <b><u>(BERKOMUNIKASI)</u></b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. (<b>nilai-nilai Sila ke 2 dan ke 5</b>)</li> <li>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup</i></li> <li>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</li> <li>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.(<b>SRA</b>)</li> </ul>

### **CREATIVITY (KREATIVITAS)**

- Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :  
Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :  
*Konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup*
- Menjawab pertanyaan tentang materi Konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang akan selesai dipelajari
- Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

**Catatan : Selama pembelajaran Konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur,**

**tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan ( Terintegrasi PLH) dan (Nilai-nilai Sila ke 1, 2,3,4,5)**

### **Kegiatan Penutup (15 Menit)**

**Peserta didik :**

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

**Guru :**

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas (SRA)
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

## **2. Pertemuan Ke-2 (4 x 45 Menit)**

### **Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)**

**Guru :**

**Orientasi**

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa

untuk memulai pembelajaran (**Nilai-nilai Sila ke 1**)

- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.(SRA)

### **Aperpepsi**

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

### **Motivasi**

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :  
*Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.*

- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

### **Pemberian Acuan**

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti ( 150 Menit )	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. dengan cara :</p> <p>→ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ <b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Lembar kerja materi Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.</li> <li>● Pemberian contoh-contoh materi Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ul> <p>→ <b>Membaca.</b> Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.</p> <p>→ <b>Menulis</b> Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Faktor-faktor yang</p>

	<p>mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.</p> <p>→ <b>Mendengar</b> Pemberian materi Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. oleh guru.</p> <p>→ <b>Menyimak</b> Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi. (<b>Nilai-nilai sila ke 1,5</b>)</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi : <i>Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual</p>

	<p>sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. (SRA)</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ <b>Mengamati obyek/kejadian</b>  Mengamati dengan seksama materi Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</li> <li>→ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b>  Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. yang sedang dipelajari.</li> <li>→ <b>Aktivitas</b>  Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Faktor-faktor</li> </ul>

yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. yang sedang dipelajari.

→ **Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber**

Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.

**COLLABORATION (KERJASAMA)**

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

→ **Mendiskusikan**

Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. ( **Nilai-nilai Sila ke 4**)

→ **Mengumpulkan informasi**

Mencatat semua informasi tentang materi Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

→ **Mempresentasikan ulang**

Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri



	<p>Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. sesuai dengan pemahamannya. (Nilai-nilai <b>Sila ke 5</b>)</p> <p>→ <b>Saling tukar informasi</b> tentang materi :</p> <p><i>Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi :</p> <p><i>Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.</i></p>

Verification  
(pembuktian)

- Mengolah informasi dari materi Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.
- Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.

**CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)**

Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :

- Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :

*Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.*

	<p><b>antara lain dengan</b> : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><b><u>COMMUNICATION</u></b> <b><u>(BERKOMUNIKASI)</u></b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. (<b>Nilai-nilai Sila ke 1,2,3,5</b>)</li> <li>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :(Sila ke 4) <i>Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.</i></li> <li>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</li> <li>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. yang</li> </ul>

dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.(SRA)

### **CREATIVITY (KREATIVITAS)**

- Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :  
Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :  
*Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.*
- Menjawab pertanyaan tentang materi Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. yang akan selesai dipelajari
- Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap

materi pelajaran.

**Catatan : Selama pembelajaran Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan (Terintegrasi PLH) Dan (Nilai-nilai sila ke 1,2,3,5)**

### **Kegiatan Penutup (15 Menit)**

**Peserta didik :**

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

**Guru :**

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran

Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

### 3. Pertemuan Ke-3 (4 x 45 Menit)

#### Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

##### Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran (**Nilai-nilai Sila ke 1**)
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.(SRA)

##### Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

##### Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :  
*Praktikum pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup (Terintegrasi PLH)*
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung

- Mengajukan pertanyaan

**Pemberian Acuan**

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

**Kegiatan Inti ( 150 Menit )**

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran di dalam dilanjutkan di luar kelas
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Desain penelitian pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup dengan cara :</p> <p>→ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ <b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Lembar kerja materi praktikum pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup</li> <li>● Pemberian contoh-contoh materi Desain penelitian pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ul> <p>→ <b>Membaca.</b></p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau</p>

	<p>buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Desain penelitian pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup</p> <p>→ <b>Menulis</b> Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Desain penelitian pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup</p> <p>→ <b>Mendengar</b> Pemberian materi Desain penelitian pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup oleh guru.</p> <p>→ <b>Menyimak</b> Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>praktikum pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.(Nilai-nilai sila ke 1,2,5)</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi : <i>Praktikum pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup</i></p>



	<p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ <b>Mengamati obyek/kejadian</b></p> <p>Mengamati dengan seksama materi Desain penelitian pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b></p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Desain penelitian pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang sedang dipelajari.</p> <p>→ <b>Aktivitas</b></p>

Melakukan praktikum

- **Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber**  
Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi praktikum pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.

### **COLLABORATION (KERJASAMA)**

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

- **Mendiskusikan**  
Peserta didik dan guru secara bersama-sama hal-hal dalam praktikum
- **Mengumpulkan informasi**  
Mencatat semua informasi tentang materi praktikum pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Untuk selanjutnya dibuat laporan
- **Mempresentasikan ulang**  
Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan laporan dengan rasa percaya diri dari hasil praktikum pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup sesuai dengan pemahamannya.
- **Saling tukar informasi** tentang materi :

	<p><i>Praktikum pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi : <i>Praktikum pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi praktikum pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan</p>

<p>Verification (pembuktian)</p>	<p>bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi praktikum pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup</p> <p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Praktikum pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup</i></p> <p><b>antara lain dengan</b> : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p>

- Menyampaikan hasil diskusi tentang materi praktikum pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.
- Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :  
*Praktikum pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup*
- Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Desain penelitian pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.
- Bertanya atas presentasi tentang materi praktikum pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

### **CREATIVITY (KREATIVITAS)**

- Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :  
Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :  
praktikum *pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup*

- Menjawab pertanyaan tentang materi praktikum pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Desain penelitian pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang akan selesai dipelajari
- Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi praktikum pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

**Catatan : Selama pembelajaran praktikum pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan (Terintegrasi PLH) Dan (Nilai-nilai sila ke 1,2,3,5)**

### **Kegiatan Penutup (15 Menit)**

**Peserta didik :**

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi praktikum

pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang baru dilakukan.

- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Desain penelitian pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

**Guru :**

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran praktikum pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran praktikum pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

- **Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**

- 1. Teknik Penilaian (terlampir)**

- a. Sikap**

- Penilaian Observasi**

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
----	------------	-----------------------------	-------------	------------	------------

		<b>BS</b>	<b>JJ</b>	<b>TJ</b>	<b>DS</b>			
1	Soenarto	75	75	50	75	275	68,75	C
2		...	...	...	...	...	...	...

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
  - 100 = Sangat Baik
  - 75 = Baik
  - 50 = Cukup
  - 25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria =  $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai =  $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
  - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
  - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
  - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
  - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- **Penilaian Diri**



Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				

4	...	100				
---	-----	-----	--	--	--	--

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria =  $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) =  $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
  - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
  - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
  - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
  - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima	100		450	90,00	SB

	pendapat teman.					
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan .	10 0				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	10 0				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria =  $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) =  $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
  - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
  - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
  - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
  - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal** (*Lihat lampiran*)

## b. Pengetahuan

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda** (*Lihat lampiran*)
- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**  
Praktek Monolog atau Dialog  
**Penilaian Aspek Percakapan**

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan** (*Lihat Lampiran*)

### Tugas Rumah

- Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.
- Peserta didik membuat laporan

## c. Keterampilan

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

### Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

#### Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

### Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

- 100 = Sangat Baik  
75 = Baik  
50 = Kurang Baik  
25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek** (*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Produk** (*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Portofolio**  
Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

**Instrumen Penilaian**

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

**2. Instrumen Penilaian (terlampir)**

- a. Pertemuan Pertama
- b. Pertemuan Kedua
- c. Pertemuan Ketiga

**3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**

a. **Remedial:**

- 1) Jelaskan perbedaan pertumbuhan dan perkembangan!
- 2) Jelaskan fisiologi perkecambahan!
- 3) Jelaskan peran hormon bagi pertumbuhan dan perkembangan

## PROGRAM REMIDI

Sekolah : .....  
 Kelas/Semester : .....  
 Mata Pelajaran : .....  
 Ulangan Harian Ke : .....  
 Tanggal Ulangan Harian : .....  
 Bentuk Ulangan Harian : .....  
 Materi Ulangan Harian : .....  
 (KD / Indikator) : .....  
 KKM : .....

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
dst						

### b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 1) Membaca buku-buku tentang Pertumbuhan dan perkembangan.
- 2) Mencari informasi secara online tentang fisiologi perkecambahan, Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang hormon-hormon pertumbuhan dan perkembangan

- 3) Mengamati langsung tentang Pertumbuhan dan perkembangan yang ada di lingkungan sekitar.

### **EVALUASI (TES TERTULIS)**

Pilihlah satu jawaban yang benar!

1. Pertumbuhan adalah proses kenaikan volume dan substansi kimia sel yang tidak bisa kembali keasal atau irreversible karena adanya penambahan materi, ciri dasar pertumbuhan diantaranya adalah....

- a. Sel bertambah banyak dan besar
- b. Dibentuknya bunga
- c. Dibentuknya buah
- d. Bunga berubah menjadi buah
- e. Terbentuknya polen

2..Makhluk hidup menunjukkan proses pertumbuhan pada peristiwa perubahan biologis, **kecuali...**

- A. penambahan volume sel
- B. penambahan jumlah sel
- C. bersifat reversible atau dapat balik
- D. penambahan ukuran sel
- E. bersifat irreversible

3.Tumbuhan mengalami perkembangan yang yang ditunjukkan dengan.... **Kecuali....**

- A. Sel bertambah banyak dan besar
- B. Dibentuknya bunga
- C. Dibentuknya buah
- D. Bunga berubah menjadi buah
- E. Terbentuknya polen



4. Tanaman yang mengalami perkecambahan epigeal adalah ....

- A. kacang hijau dan kacang tanah
- B. kacang hijau dan kacang kapri
- C. kapas dan jagung
- D. jagung dan kacang kapri
- E. Kacang tanah dan jagung

5. Kecambah kacang hijau yang sudah tumbuh, ditanam di dalam pot yang berisi tanah dan menunjukkan gejala :

- batang tinggi, kurus dan pucat
- daun sedikit dan berwarna pucat

Tanaman kacang tersebut kemungkinan kekurangan ...

- A. air
- B. cahaya
- C. karbondioksida
- D. unsur makro
- E. unsur mikro

6. Berikut ini faktor yang mempengaruhi pertumbuhan tanaman

;

- 1. hormon
- 2. cahaya
- 3. genetik
- 4. air
- 5. enzim
- 6. suhu

Faktor-faktor luar yang mempengaruhi pertumbuhan tanaman adalah ....

- A. 1,2 dan 3
- B. 1,3 dan 4
- C. 2,4 dan 6
- D. 3,4 dan 5

E. 4,5 dan 6

7. Berikut ini fungsi hormon tumbuhan :

1. Merangsang perpanjangan sel batang
2. Merangsang pembelahan sel
3. Menghambat perpanjangan sel akar
4. Menghambat pembentukan biji

Fungsi auksin adalah ....

- A. 1 dan 2
- B. 1 dan 3
- C. 2 dan 3
- D. 2 dan 4
- E. 3 dan 4

8. Seorang siswa membeli bibit mangga dengan umur dan tinggi yang hampir sama kemudian di tanam di halaman rumah yang terkena cahaya matahari. Setelah 1 tahun pohon mangga I tumbuh lebih tinggi dibandingkan dengan pohon mangga II. Perbedaan kecepatan pertumbuhan ini kemungkinan disebabkan oleh faktor ....

- A. gen
- B. cahaya
- C. kesuburan
- D. hormon
- E. kelembaban

9. Apabila biji tanaman yang sedang berkecambah dipindahkan ke tempat yang gelap, maka pertumbuhannya akan menjadi ....

- A. akar dan batang pendek
- B. cepat pada batang
- C. batang mengecil dan memanjang
- D. terhenti sama sekali

E. lambat

10. Pertumbuhan sekunder pada tumbuhan dikotil menyebabkan

....

- A. pucuk memanjang
- B. batang melebar
- C. daun menggulung
- D. tumbuhan berbunga
- E. akar memanjang

11.. Pertumbuhan pada tumbuhan disebabkan aktivitas jaringan

....

- A. meristem
- B. pembuluh
- C. epidermis
- D. kolenkim
- E. parenkim

12. Pertumbuhan memanjang pada ujung-ujung tumbuhan disebut ....

- A. pertumbuhan teratur
- B. pertumbuhan tunggal
- C. pertumbuhan sekunder
- D. pertumbuhan primer
- E. pertumbuhan tersier

13. Sebelum tumbuh tunas dan daun, sumber makanan utama kecambah yaitu ....

- A. pupuk
- B. embrio
- C. batang
- D. kotiledon
- E. akar

14. . Berikut ini yang tidak termasuk bagian akar yang bersifat meristematis yaitu ....

- A. perisikel
- B. ujung akar
- C. felogen
- D.kambium
- E. pucuk

15. Perkecambahan epigeal dan hipogeal dibedakan berdasarkan letak ....

- A. hipokotil
- B. epikotil
- C. radikula
- D. keluarnya pucuk
- E. kotiledon

16.Tumbuhan yang memiliki kemampuan membentuk tunas samping sangat maksimal, dimungkinkan adanya peran hormon

- A. auksin
- B. giberelin
- C. sitokinin
- D. asam absisat
- E. traumalin

17.Tubuh tumbuhan mampu memperbaiki bagian tubuhnya yang terkena luka karena memiliki hormon ....

- A. auksin
- B. giberelin
- C. sitokinin
- D. asam absisat
- E. traumalin

18..Hormon pada tumbuhan yang peranannya besar sekali pada cuaca buruk adalah ....

- A. traumalin
- B. sitokinin
- C. etilen
- D. absisat
- E. kalin

19. Yang termasuk unsur mikro (mikronutrien) adalah ....

- A. karbon
- B. fosfor
- C. mangaan
- D. kalium
- E. hidrogen

20. Hormon kalin yang berperan dalam membentuk organ tumbuhan berupa bunga yang terlihat pada gambar adalah...

- A. antokalin
- B. filokalin
- C. ABA
- D. kaulokalin
- E. rizokalin

21. Di bawah ini tahap-tahap perkembangan fase embrionik yang benar adalah....

- A. Morulasi – gastrulasi- organogenesis – blastulasi
- B. Morulasi – blastulasi – organogenesis – gastrulasi
- C. Blastulasi – gastrulasi- organogenesis – morulasi
- D. Blastulasi –morulasi- organogenesis – gastrulasi
- E. Morulasi – blastulasi – gastrulasi – organogenesis

22. Gambar fase embrionik di samping ini adalah....

- A. Morula

- B. Gastrula
- C. Blastula
- D. Organ
- E. Zigot

23. Gambar fase embrionik di samping ini adalah....

- A. Morula
- B. Gastrula
- C. Blastula
- D. Organ
- E. Zigot

24. Gambar fase embrionik di samping ini adalah....

- A. Morula D. Organ
- B. Gastrula E. Zigot
- C. Blastula

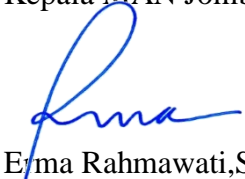
25. Berikut ini organ-organ tubuh manusia

- 1. Kulit 2. Kuku 3. Rambut 4. Prankeas 5. Hati
- 6. Saluran pernapasan

**Organ-organ yang berasal dari lapisan endoderm adalah**

- A. 1,2 dan 3 C. 2,3, dan 5
- B. 2, 3 dan 4 D. 3, 5 dan 6 E. 4,5 dan 6

Mengetahui,  
Kepala MAN Jombang



Emma Rahmawati, S.Pd., M.Pd.  
NIP.197009241997032003

Jombang, 15 Juli 2019  
Guru Biologi

Hanum Habibah, S.Pd., M.Si.  
NIP. 197001081994032001



*Lampiran 10.*

**DOKUMENTASI**



Wawancara dengan Pembina Program Adiwiyata MAN 1 Jombang



Wawancara dengan Waka Humas MAN 1 Jombang





Kegiatan *Composting*



Kegiatan di Ruang Bank Sampah



Kegiatan Jum'at Bersih



Kegiatan Siswa Mengecek Tanaman





Lorong Utama MAN 1 Jombang



Kolam Air Mancur depan MAN 1 Jombang



Lorong bagian Samping MAN 1 Jombang



Monumen Sekolah Adiwiyata



Ruang Waka yang dilukis



7K



Taman depan



Kegiatan Peringatan Hari Peduli Sampah



Kegiatan Peringatan Hari Ozon



Pelayanan Kantin Sehat



Pameran Karya Daur Ulang



Karya Daur Ulang



Lomba Fasion Show Menggunakan baju daur ulang



Dokumentasi Rapat Pembentukan Pengurus Baru Program Adiwiyata





Dokumentasi Sosialisasi Pembuatan Program Kerja



Sosialisasi 3R



Tempat Sampah di MAN 1 Jombang



Sosialisasi Komposting



Tim UKS Juara Lomba KKR

## Hari Ini Dinilai Tim Nasional



**PUSAT INFORMASI:** Salah seorang guru memaparkan informasi kesehatan yang bisa diakses seluruh siswa

**LLSS MAN Jombang Bangun Karakter Siswa**

**JOMBANG** - Setelah terpilih sebagai juara 1 lomba lingkungan sehat sekolah (LLSS) Jawa Timur tahun 2009 lalu, Hari ini, MAN Jombang kembali didatangi tim penilai dari Jawa Timur. Selama dua tahun ini, MAN Jombang terbukti membangun karakter siswa melalui pendidikan dan kesehatan.

Untuk kesehatan misalnya, MAN Jombang membuat ruang terbuka di pintu masuk sekolah sebagai pusat informasi kesehatan. Selain

bisa dipergunakan untuk belajar di alam terbuka, pusat informasi ini berisi bermacam slogan kesehatan yang mengajak hidup sehat. Termasuk masalah dinding, buku saku siswa seputar info kesehatan remaja.

Selama dua tahun ini, MAN Jombang mampu meminimalisir angka anemia pelajar dengan program tablet tambah darah (TTD) mandiri yang disediakan di UKS. Menjauhi berbagai barang psikotropika yang bisa merusak mental seperti narkoba dan obat-obatan terlarang. Termasuk merokok yang bisa mengganggu kesehatan.

"Secara fisik kita juga membenahi dengan dominasi warna hijau, sesuai warna khas lingkungan," cetus Kepala MAN Jombang, H Achmad Hasan MPdI. Terkait lingkungan sehat, pihaknya juga merubah ruang UKS lebih luas dengan fasilitas layanan lebih lengkap. Membuat kondisi kantin dengan ruang leshan yang lebih sehat sekaligus meminimalisir sampah plastik sehingga dijadikan percontohan kantin UKS.

Kantin ini menjual jajanan tradisional yang dibungkus daun seperti kue nogosari, bikang. Menjual es buah didalam mangkok dan menghilangkan makanan instan seperti penyedap dan saos yang bisa mengganggu kesehatan remaja. "Jadi konsep kita *back to nature*, berusaha makan jajanan tradisional secara bertahap", cetus Hanum Habibah dan Nor Rohim, guru dari tim penjamin mutu.

Di bidang lingkungan, MAN Jombang membuka mini komposting di setiap kelas. Mini komposting diletakkan di taman depan kelas yang langsung meresap ke tanah. Selain itu ada produk hasil olahan dari sampah kompos hasil karya siswa, baik pupuk cair maupun pupuk padat. Untuk memaksimalkan bidang ini MAN Jombang membentuk pokja kompos dan pokja lingkungan. (bin/yr)

Surat kabar yang memuat Informasi inovasi guru

## Lampiran 11.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

Nomor: B - 5243 /Un.10.3/D.1/TL.00./07/2019

Semarang, 31 Juli 2019

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Dina Fatihul Lathifah

NIM : 1503036008

Yth.

Kepala MAN 1 Jombang  
di Jombang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Dina Fatihul Lathifah

NIM : 1503036008

Alamat : Menturo Sumobito Jombang

Judul Skripsi : **Manajemen Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter  
Peduli Lingkungan Pada Siswa MAN 1 Jombang**

Pembimbing :

1. Dr. Fahrurrozi, M.Ag

2. Dr. H. Mustaqim, M.Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 1 bulan, mulai tanggal 19 Agustus 2019 sampai dengan tanggal 19 September 2019

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih.  
Wassalamu'alikum Wr.Wb.



Dekan  
Bidang Akademik  
Fatah Syukur, M. Ag.  
212 199403 1003

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

## Lampiran 12.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JOMBANG  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**

Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 2 Jombang  
Telp./Fax. 0321-861819

website : [www.man1jombang.sch.id](http://www.man1jombang.sch.id)

e-mail : [manjombang@kemenag.go.id](mailto:manjombang@kemenag.go.id)

### **SURAT KETERANGAN**

NOMOR : 1022/Ma.13.12.01/PP.00.6/12/2019

16 Desember 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ERMA RAHMAWATI, S.Pd.,M.Pd.I  
NIP : 197009241997032003  
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : DINA FATIHUL LATHIFAH  
NIM : 1503036008  
Universitas : Universitas Islam Negeri Walisongo  
Fakultas : Ilmu Tabiyah dan Keguruan

Yang bersangkutan benar-benar telah selesai melaksanakan Penelitian di MAN 1 Jombang Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur terhitung mulai tanggal 19 Agustus sampai dengan 19 September 2019 untuk memenuhi tugas akhir dalam penyusunan Skripsi dengan judul :

**" MANAJEMEN SEKOLAH ADIWIYATA DALAM MEMBENTUK KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA SISWA MAN 1 JOMBANG "**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala,  
  
ERMA RAHMAWATI

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama : Dina Fatihul Lathifah
2. Tempat & tgl lahir : Jombang, 21 Oktober 1997
3. Alamat Rumah : Desa Menturo RT 001  
RW 004, Kec. Sumobito, Kab.  
Jombang
4. HP : 081249040990
5. Email : dina.fatihul@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. RA Perwanida Sumobito lulus tahun 2003
  - b. MIN Rejoso Darul Ulum Peterongan lulus tahun 2009
  - c. MTsN Sumobito Jombang lulus tahun 2012
  - d. MAN Jombang lulus tahun 2015
  - e. UIN Walisongo Semarang angkatan tahun 2015
2. Pendidikan non Formal
  - a. Ganesha Operation Jombang tahun 2014-2015